

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

30 JUNI 2019/*30 JUNE 2019*

*The original consolidated financial statements included
herein are in the Indonesian language*

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2019**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

**Ekshibit/
Exhibit**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim

A

Interim Consolidated Statement of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian Interim

B

*Interim Consolidated Statement of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim

C

Interim Consolidated Statement of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim

D

Interim Consolidated Statement of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim

E

*Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements*



PT Sri Rejeki Isman Tbk

Integrated Vertical Textile Garment Company
Spinning-Weaving-Dyeing-Printing-Garment

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019
PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT OF
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | |
|----|--------------------------|--|----|-----------------------|
| 1. | Nama | Iwan Setiawan | 1. | Name |
| | Alamat Kantor | Jl. K.H. Samanhudi No. 88, Jetis,
Sukoharjo 57511, Jawa Tengah/Central Java | | Office Address |
| | Alamat Domisili | Jl. Enggano No. 3, RT 003 RW 002, Stabelan,
Banjarsari, Surakarta, Jawa Tengah/Central Java | | Domicile Address |
| | Nomor Telepon
Jabatan | (62-271) 593 488
Direktur Utama/ President Director | | Telephone
Position |
| 2. | Nama | Allan Moran Severino | 2. | Name |
| | Alamat Kantor | Jl. K.H. Samanhudi No. 88, Jetis,
Sukoharjo 57511, Jawa Tengah/Central Java | | Office Address |
| | Alamat Domisili | Jl. Mawar Raya BJ-08, RT 003 RW 006, Madegondo,
Grogol, Sukoharjo, Jawa Tengah/Central Java | | Domicile Address |
| | Nomor Telepon
Jabatan | (62-271) 593 488
Direktur/Director | | Telephone
Position |

Menyatakan bahwa:

Declare as follows:

- | | | | |
|----|---|----|--|
| 1. | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Sri Rejeki Isman Tbk ("Perusahaan"). | 1. | <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the interim consolidated financial statements of PT Sri Rejeki Isman Tbk ("the Company").</i> |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. | 2. | <i>The interim consolidated financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the generally accepted accounting principles in Indonesia.</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar. | 3. | <i>a. All information in the interim consolidated financial statements of the Company has been disclosed in a complete and truthful manner.</i> |
| | b. Laporan keuangan interim konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | | <i>b. The interim consolidated financial statements of the Company do not contain any incorrect material information or fact, nor omit material information or fact.</i> |

CORPORATE & PRODUCTION COMPLEX :

Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo 57511, Solo, Jawa Tengah, Indonesia • Tel: +62-271-593 188 • Fax: +62-271-593 488
e-mail : cmo@sritex.co.id • website : www.sritex.co.id



PT Sri Rejeki Isman Tbk

Integrated Vertical Textile Garment Company
Spinning-Weaving-Dyeing-Printing-Garment

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

4. We are responsible for the internal control system of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This declaration has been made in a truthful manner.

Sukoharjo, 15 Juli 2019/ 15 July 2019

Untuk dan atas nama Direksi/On behalf of the Board of Directors

Direktur Utama/
President Director

Iwan Setiawan



Direktur/
Director

Allan Moran Severino

CORPORATE & PRODUCTION COMPLEX :

Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo 57511, Solo, Jawa Tengah, Indonesia • Tel: +62-271-593 188 • Fax: +62-271-593 488
e-mail : cmo@sritex.co.id • website : www.sritex.co.id

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit A

Exhibit A

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM 30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION 30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2019	31 Desember/ December 2018	
A S E T				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	136.692.314	128.073.266	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - Neto				Trade receivables - Net
Pihak ketiga	6	194.715.158	146.396.588	Third parties
Pihak berelasi	6,11	47.350.197	49.698.074	Related parties
Persediaan	8	324.667.777	331.841.525	Inventories
Uang muka pembelian persediaan	9	32.558.986	32.330.290	Advances for purchases of inventories
Pajak dibayar di muka	15a	3.198.668	2.775.668	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	7	16.225.886	15.137.134	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		755.408.986	706.252.545	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	10	27.561	27.561	Investment in shares
Uang muka jangka panjang untuk pembelian aset tetap				Long-term advances for purchases of fixed assets
Pihak ketiga	9	1.025.588	633.558	Third parties
Aset tetap - Neto	12	661.948.244	653.580.976	Fixed assets - Net
Aset pajak tangguhan	15g	3.658.895	3.215.137	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	7	600.258	562.214	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		667.260.546	658.019.446	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1.422.669.532	1.364.271.991	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM 30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION 30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2019	31 Desember/ December 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	13	22.324.183	122.993.804	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	14	20.858.882	56.544.709	Third parties
Pihak berelasi	14,11	1.056.989	2.325.096	Related parties
Utang pajak	15b	8.488.855	13.251.185	Taxes payable
Beban akrual	16	14.188.055	11.255.439	Accrued expenses
Utang lancar lainnya	22	2.256.698	11.846.399	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	21	109.458	109.458	Short-term employee benefit liability
Liabilitas jangka panjang, yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Utang bank jangka panjang	17	<u>7.926.767</u>	<u>10.629.232</u>	Long-term bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>77.209.887</u>	<u>228.955.322</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	17	355.066.704	29.183.557	Long-term bank loans
Surat utang jangka menengah	19	65.000.000	65.000.000	Medium-term notes
Liabilitas derivatif	18	328.944	-	Derivative liabilities
Wesel bayar - Neto	20	318.332.393	493.098.425	Notes payable - Net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	23	21.314.776	21.838.046	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - Neto	15g	<u>9.896.696</u>	<u>9.949.110</u>	Deferred tax liabilities - Net
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>769.939.513</u>	<u>619.069.138</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>847.149.400</u>	<u>848.024.460</u>	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM 30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION 30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2019	31 Desember/ December 2018	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar				Authorized
- 50.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham				- 50,000,000,000 shares at par value per share of Rp 100
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 20.452.176.844 saham	24	167.476.063	167.476.063	Issued and fully paid - 20,452,176,844 shares
Tambahan modal disetor	25	44.669.942	44.669.942	Additional paid-in capital
Akumulasi rugi actuarial atas imbalan kerja		(2.115.233)	(2.376.580)	Accumulated actuarial loss on employee benefits liabilities
Saldo laba		373.038.013	314.026.759	Retained earnings
Selisih penjabaran mata uang Pelaporan		(7.548.653)	(7.548.653)	Cumulative translation adjustment
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		575.520.132	516.247.531	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		-	-	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		<u>575.520.132</u>	<u>516.247.531</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>1.422.669.532</u>	<u>1.364.271.991</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2019	30 Juni/ June 2018	
Penjualan	27,11	631.640.019	543.760.564	Sales
Beban pokok penjualan	28,11	500.521.006	445.801.798	Cost of goods sold
LABA BRUTO		131.119.013	97.958.766	GROSS PROFIT
Beban penjualan	29	(8.236.698)	(9.565.867)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	30	(15.758.988)	(14.743.625)	General and administrative expenses
Keuntungan (kerugian)				Gain (loss) on foreign exchange - Net
selisih kurs - Neto	32	(302.586)	318.364	Goodwill negative
Goodwill negative	4	-	25.739.034	Other operating income
Pendapatan operasi lainnya	31	375.698	874.678	
LABA DARI OPERASI		107.196.439	99.944.622	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan		513.214	551.950	Finance income
Beban keuangan		(38.902.563)	(37.773.787)	Finance charges
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		68.807.090	62.722.785	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	15e,f	(5.558.799)	(6.396.683)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		63.248.291	56.326.102	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent year:
Keuntungan (kerugian) aktuarial dari program imbalan pasti	23	787.055	(442.322)	Actuarial gain (loss) from defined benefit plan
Keuntungan (kerugian) lindung nilai arus kas		(438.592)	-	Cash flow hedge gain (loss)
Manfaat pajak penghasilan terkait		(87.116)	100.334	Related income tax benefit
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain		261.347	(341.988)	Total other comprehensive income (loss)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		63.509.638	55.984.114	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2019	30 Juni/ June 2018	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		63.248.291	56.326.102	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali		-	-	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah		<u>63.248.291</u>	<u>56.326.102</u>	T o t a l
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		63.509.638	55.984.114	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali		-	-	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah		<u>63.509.638</u>	<u>55.984.114</u>	T o t a l
LABA PER SAHAM DASAR	33	<u>0,0031</u>	<u>0,0028</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit C

Exhibit C

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

7

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Akumulasi laba (rugi) lindung nilai arus kas/ Accumulated cash flow hedge gain (loss)	Akumulasi laba (rugi) aktuarial atas imbalan kerja/ Accumulated actuarial gain (loss) on employee benefits	Saldo laba/Retained earnings		Selisih penjabaran mata uang pelaporan/ Cumulative translation adjustment	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo per 31 Desember 2017	167.476.063	44.669.942	-	(3.986.118)	34.492.499	207.055.096	(7.548.653)	442.158.829	-	442.158.829	Balance as of 31 December 2017
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	84.556.033	-	84.556.033	-	84.556.033	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	1.609.538	-	-	-	1.609.538	-	1.609.538	Other comprehensive income
Dividen tunai	34	-	-	-	-	(12.076.869)	-	(12.076.869)	-	(12.076.869)	Cash dividend
Pencadangan saldo laba	34	-	-	-	-	13.607.064	(13.607.064)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Saldo per 31 Desember 2018	167.476.063	44.669.942	-	(2.376.580)	48.099.563	265.927.196	(7.548.653)	516.247.531	-	516.247.531	Balance as of 31 December 2018
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	63.248.291	-	63.248.291	-	63.248.291	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(328.944)	590.291	-	-	-	261.347	-	261.347	Other comprehensive income
Dividen tunai	34	-	-	-	-	(4.237.037)	-	(4.237.037)	-	(4.237.037)	Cash dividend
Pencadangan saldo laba	34	-	-	-	-	16.911.206	(16.911.206)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Saldo per 30 Juni 2019	167.476.063	44.669.942	(328.944)	(1.786.289)	65.010.769	308.027.244	(7.548.653)	575.520.132	-	575.520.132	Balance as of 30 June 2019

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit D

Exhibit D

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	30 Juni/ June 2019	30 Juni/ June 2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	585.669.326	505.949.861	Cash received from customers
Penerimaan dari pendapatan operasi lainnya	375.698	874.678	Cash received from other operating income
Penerimaan dari pendapatan bunga	513.214	551.950	Cash received from interest income
Pembayaran kepada pemasok dan kontraktor	(483.272.517)	(391.686.747)	Payments to suppliers and contractors
Pembayaran untuk gaji dan imbalan kerja karyawan	(35.785.731)	(22.276.291)	Payments for salaries and employee benefits
Pembayaran bunga	(36.907.295)	(34.559.800)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan	(7.863.185)	(7.522.765)	Payments of income taxes
Pembayaran untuk beban operasional	(18.023.056)	(18.687.490)	Payments for operational expenses
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	4.706.454	32.643.396	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pengeluaran modal	(28.079.962)	(19.769.806)	Capital expenditure
Akuisisi Entitas Anak	-	(85.000.000)	Acquisition of Subsidiaries
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(28.079.962)	(104.769.806)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	-	(12.076.869)	Dividend paid
Pembayaran wesel bayar	(185.737.980)	-	Payments of notes payable
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	(655.908)	Restricted cash
Penerimaan surat utang jangka menengah	-	25.000.000	Proceeds of medium-term notes
Penerimaan utang bank jangka pendek	32.115.088	40.581.825	Proceeds of short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	350.000.000	27.514.783	Proceeds of long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(137.235.972)	(40.359.986)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(26.845.994)	(4.433.333)	Payments of long-term bank loans
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	32.295.142	35.570.512	Net cash provided by financing activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit D/2

Exhibit D/2

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	30 Juni/ June 2019	30 Juni/ June 2018	
(PENURUNAN) KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	8.921.634	(36.555.898)	(DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh neto perubahan nilai tukar pada kas dan setara kas	(302.586)	(318.364)	Net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>128.073.266</u>	<u>127.232.030</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>136.692.314</u>	<u>90.357.767</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sri Rejeki Isman (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta Notaris No. 48 tanggal 22 Mei 1978 yang dibuat dihadapan Ruth Karlina, S.H., notaris di Surakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 02-1830-HT01.01.Th.82 tanggal 16 Oktober 1982 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 95 Tambahan No. 1456 tanggal 28 November 1986. Akta Notaris Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir melalui akta Notaris No. 20 tanggal 7 Juni 2017 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., mengenai perubahan susunan Dewan Direksi dan telah diberitahukan dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH-01.03-0143857 tanggal 8 Juni 2017.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi usaha-usaha dalam bidang industri pemintalan, pertenunan, pencelupan, pencetakan, penyempurnaan tekstil dan pakaian jadi. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1978.

Perusahaan berkedudukan di Jalan K.H. Samanhudi No. 88, Jetis, Sukoharjo, Jawa Tengah.

Perusahaan induk langsung adalah PT Huddleston Indonesia (dahulu PT Busana Indah Makmur) dan perusahaan pemegang saham terakhir adalah Kantaras Investments Pte Ltd.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-159/D.04/2013 tanggal 7 Juni 2013, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham telah dinyatakan efektif. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehubungan dengan pencatatan sahamnya di BEI, Perusahaan menerbitkan sebanyak 5.600.000.000 lembar dengan nominal saham baru Rp 100 per saham.

1. GENERAL

a. The Company Establishment

PT Sri Rejeki Isman (the “Company”) was established based on Notarial deed No. 48 dated 22 May 1978 of Ruth Karlina, S.H., Notary in Surakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 02-1830-HT01.01.Th.82 dated 16 October 1982 and was published in the State Gazette No. 95 Supplement No. 1456 dated 28 November 1986. The Company’s Notarial deed has been amended several times, with the latest amendment being made by Notarial deed No. 20 dated 7 June 2017 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., regarding changes in Board of Directors and the changes have been notified and accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH-01.03-0143857 dated 8 June 2017.

In accordance with its Articles of Association, the scope of major activities of the Company consists of spinning, weaving, dyeing, printing, finishing of fabric and manufacturing of garments. The Company started its commercial operations since 1978.

The Company is domiciled at Jalan K.H. Samanhudi No. 88, Jetis, Sukoharjo, Central Java.

The immediate holding company is PT Huddleston Indonesia (formerly PT Busana Indah Makmur) and the ultimate shareholder is Kantaras Investments Pte Ltd.

b. The Company’s Public Offering

Based on Letter No. S-159/D.04/2013 dated 7 June 2013 of the Financial Service Authority, the Company’s Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. All of the Company’s shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). In relation to the listing on the IDX, the Company issued 5,600,000,000 shares with par value of new share Rp 100 per share.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/2
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

Exhibit E/2
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

c. *Boards of Commissioners and Directors, Corporate Secretary and Employees*

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen utama) dan Sekretaris Perusahaan pada 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors (the key management) and the Corporate Secretary as of 30 June 2019 is as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Hj. Susyana Lukminto	:
Komisaris	:	Megawati	:
Komisaris Independen	:	Prof. Ir., Sudjarwadi	:
	:	M. Eng., Ph.D.	:
Komisaris Independen	:	Alpino Kian Jaya	:

Board of Commissioners

*President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner*

Direksi

Direktur Utama	:	Iwan Setiawan Lukminto	:
Wakil Direktur Utama	:	Iwan Kurniawan Lukminto	:
Direktur Keuangan	:	Allan Moran Severino	:
Direktur Pemasaran	:	Arief Halim	:
Direktur Produksi	:	Karunakaran Ramamoorthy	:
Direktur Operasional	:	Eddy Prasetyo Salim	:
Direktur Umum & Administrasi	:	Mira Christina Setiady	:
Direktur Independen	:	Nasir Tamara Tamimi	:

Board of Directors

*President Director
Vice President Director
Finance Director
Marketing Director
Production Director
Operational Director
General and Administrative Director
Independent Director*

Sekretaris Perusahaan : Welly Salam :

Corporate Secretary

Susunan Komite Audit pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of 30 June 2019 and 31 December 2018 is as follow:

Ketua	:	Prof. Ir., Sudjarwadi, M. Eng., Ph.D.	:
Anggota	:	Ida Bagus Oka Nila	:
Anggota	:	Yose Rizal	:

*Chairman
Member
Member*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/3
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

Exhibit E/3
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

d. Boards of Commissioners and Directors, Corporate Secretary and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen utama) dan Sekretaris Perusahaan pada 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors (the key management) and the Corporate Secretary as of 31 December 2018 is as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Hj. Susyana Lukminto	:
Komisaris	:	Megawati	:
Komisaris Independen	:	Prof. Ir., Sudjarwadi	:
	:	M. Eng., Ph.D.	:

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama	:	Iwan Setiawan Lukminto	:
Wakil Direktur Utama	:	Iwan Kurniawan Lukminto	:
Direktur Keuangan	:	Allan Moran Severino	:
Direktur Pemasaran	:	Arief Halim	:
Direktur Produksi	:	Karunakaran Ramamoorthy	:
Direktur Operasional	:	Eddy Prasetyo Salim	:
Direktur Independen	:	Nasir Tamara Tamimi	:

Board of Directors
President Director
Vice President Director
Finance Director
Marketing Director
Production Director
Operational Director
Independent Director

Sekretaris Perusahaan : Welly Salam :

Corporate Secretary

Susunan Komite Audit pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of 30 June 2019 and 31 December 2018 is as follow:

Ketua	:	Prof. Ir., Sudjarwadi, M. Eng., Ph.D.	:
Anggota	:	Ida Bagus Oka Nila	:
Anggota	:	Yose Rizal	:

Chairman
Member
Member

Pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki masing-masing 18.998 dan 18.713 karyawan (tidak diaudit).

As of 30 June 2019 and 31 December 2018, the Company and Subsidiaries had a total number of 18.998 and 18.713 employees, respectively (unaudited).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/4
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/4
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (Lanjutan)

1. **GENERAL** (Continued)

e. **Entitas Anak**

e. **Subsidiaries**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat kedudukan/ Domicile	Ruang lingkup usaha/ Scope of activities	Tahun penyertaan saham/ Start of investment	Tahun dimulai kegiatan komersial/ Start of commercial year	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
						30 Juni/ June 2 0 1 9	31 Desember/ December 2 0 1 8
PT Sinar Pantja Djaja (1)	Semarang	Perusahaan pemintalan benang/ Company spinning yarn	2013	1972	99,90%	147.501.669	163.559.809
Golden Legacy Pte. Ltd. (1)	Singapura/ Singapore	Perusahaan investasi/ Investment Company	2014	2014	100%	452.037.192	554.611.354
Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. (3)	Singapura/ Singapore	Perusahaan investasi/ Investment Company	2014	2014	100%	511.743.542	709.225.912
PT Primayudha Mandirijaya (1,2)	Boyolali	Perusahaan pemintalan benang/ Company spinning yarn	2018	1998	100%	81.356.007	99.831.949
PT Bitratex Industries (1,2)	Semarang	Perusahaan pemintalan benang/ Company spinning yarn	2018	1981	100%	102.929.712	91.277.046

Pemilikan langsung oleh/ Equity interest directly held by:

1. Perusahaan / The Company
2. PT Sinar Pantja Djaja
3. Golden Legacy Pte. Ltd.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/5
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Sinar Pantja Djaja (SPD)

Pada bulan November 2013, Perusahaan (selaku pembeli) dan PT Kapas Agung Abadi (KAA) serta Iwan Kurniawan Lukminto (selaku penjual), semua pihak sepengendali, menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik KAA dan Iwan Kurniawan Lukminto di PT Sinar Pantja Djaja (SPD), masing-masing sejumlah 104.850.000 dan 11.533.500 lembar saham yang merepresentasikan 90,00% dan 9,90% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh SPD.

Harga pengalihan yang akan disepakati oleh kedua belah pihak adalah sebesar Rp 6.213 per saham atau seluruhnya sebesar Rp 723.058.600.000. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi akuisisi penyertaan modal saham pada SPD ini merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali.

Sesuai dengan PSAK 38 yang mensyaratkan unsur-unsur laporan keuangan dari Perusahaan yang direstrukturisasi harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah perusahaan tersebut telah bergabung sejak awal terjadi sepengendalian, maka laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 telah disajikan kembali. Sesuai dengan PSAK 38, selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari transaksi kombinasi entitas sepengendali dibukukan sebagai bagian dari akun "Tambahkan modal disetor, neto" sebagai salah satu komponen Ekuitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

SPD adalah Perusahaan yang bergerak dibidang pemintalan benang dan berdomisili di Semarang, Indonesia.

Exhibit E/5
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

PT Sinar Pantja Djaja (SPD)

In November 2013, the Company (as the purchaser), PT Kapas Agung Abadi (KAA) and Iwan Kurniawan Lukminto (as the sellers), all parties under common control, signed a share purchase agreement related to the acquisition by the Company of 104,850,000 shares and 11,533,500 shares PT Sinar Pantja Djaja (SPD) shares belonging to KAA and Iwan Kurniawan Lukminto, respectively, representing 90.00% and 9.90%, respectively of the total issued and fully paid shares of SPD.

The transfer price agreed upon by both parties is at Rp 6,213 per share or from a total of Rp 723,058,600,000. In accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 38 "Business Combinations for Entities Under Common Control", the acquisition transaction in equity shares of SPD is considered as a business combination under common control.

In accordance with PSAK 38, which requires the elements of financial statements of the restructured Company to be presented as if the companies had been combined from the beginning the common control occurs, thus the Company and Subsidiaries consolidated financial statements for the year ended 31 December 2012 have been restated. In accordance with PSAK 38, the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount from the business combination of entities under common control transaction is recorded as part of "Additional paid-in capital, net" account and as part of component of Equity in the Consolidated Statement of Financial Position.

SPD is a Company engaged in spinning yarn and domiciled in Semarang, Indonesia.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/6
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

1. **UMUM (Lanjutan)**

d. **Entitas Anak (Lanjutan)**

Golden Legacy Pte. Ltd. (GL)

Pada tanggal 3 Maret 2014, Perusahaan mendirikan GL, melalui penyertaan dalam 1 lembar saham dengan nilai nominal USD 1 per saham atau sejumlah USD 1, yang mewakili 100% kepemilikan di GL. Entitas Anak ini didirikan sebagai Perusahaan dengan kewajiban terbatas dibawah hukum Singapura dengan nomor register 201405933C.

Pada tanggal 3 Maret 2014, Perusahaan melalui GL mendirikan Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. (GMTT), melalui penyertaan 1 lembar saham dengan nilai USD 1 per saham atau sejumlah USD 1, yang mewakili 100% kepemilikan di GMTT. Entitas Anak ini didirikan sebagai Perusahaan dengan kewajiban terbatas dibawah hukum Singapura dengan nomor register: 201405933C. Entitas Anak ini berdomisili di Singapura.

GL adalah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan dan berdomisili di Singapura.

PT Primayudha Mandirijaya (PM)

Pada bulan Februari 2018, Perusahaan (selaku pembeli) dan PM (selaku penjual) menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik THG Pte Ltd, Tolaram Industries Pte Ltd, Krishna Kumar Agrawal, Manmeet Singh dan Arvind Kumar Shankerlal Ladha di PT Primayudha Mandirijaya, masing-masing sejumlah 172.630.677, 70.242.085, 29.618.629, 14.809.314 dan 8.885.588 lembar saham yang merepresentasikan 82% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh PM.

Berdasarkan akta Notaris No. 11 tanggal 2 April 2018, Notaris Muhammad Alting, S.H., Perusahaan dan Entitas Anak, PT Sinar Pantja Djaja (selaku pembeli) dan PT Primayudha Mandirijaya (PM) (selaku penjual) menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik THG Pte Ltd, Tolaram Industries Pte Ltd, Krishna Kumar Agrawal, Manmeet Singh dan Arvind Kumar Shankerlal Ladha di PT Primayudha Mandirijaya, masing-masing sejumlah 37.894.539, 15.418.995, 6.501.651, 3.250.826 dan 1.939.496 lembar saham, sehingga kepemilikan saham Perusahaan dan Entitas Anak menjadi 361.191.800 dan 11.000 lembar saham yang merepresentasikan 99,9969% dan 0,0031% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh PM.

PM adalah Perusahaan yang bergerak dibidang pemintalan benang dan berdomisili di Boyolali, Indonesia.

Exhibit E/6
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

1. **GENERAL (Continued)**

d. **Subsidiaries (Continued)**

Golden Legacy Pte. Ltd. (GL)

On 3 June 2014 the Company established GL, with an investment in 1 share with a nominal value of USD 1 per share or a total of USD 1, representing 100% ownership in GL. The Subsidiary was established under the laws of Singapore as a private company with limited liability and its registration number is 201405933C.

On 3 March 2014, the Company, through GL, established Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. (GMTT), with an investment in 1 share with a nominal value of USD 1 per share or a total of USD 1, representing 100% ownership in GMTT. The Subsidiary was established under the laws of Singapore as a private company with limited liability and its registration number is 201405933C. Its domicile in Singapore.

GL is a Company engaged in trading and domiciled in Singapore.

PT Primayudha Mandirijaya (PM)

In February 2018, the Company (as the purchaser) and PM (as the seller), signed a share purchase agreement related to the acquisition by the Company of 172,630,677, 70,242,085, 29,618,629, 14,809,314 and 8,885,588 shares PT Primayudha Mandirijaya shares belonging to THG Pte Ltd, Tolaram Industries Pte Ltd, Krishna Kumar Agrawal, Manmeet Singh and Arvind Kumar Shankerlal Ladha, respectively, representing 82%, respectively of the total issued and fully paid shares of PM.

Based on Notarial deed No. 11 dated 2 April 2018, Notary Muhammad Alting, S.H., the Company and the Subsidiary, PT Sinar Pantja Djaja (as the purchaser) and PT Primayudha Mandirijaya (PM) (as the seller) signed a share purchase agreement related to the acquisition by the company of 37,894,539, 15,418,995, 6,501,651, 3,250,826 dan 1,939,496 shares PT Primayudha Mandirijaya shares belonging THG Pte Ltd, Tolaram Industries Pte Ltd, Krishna Kumar Agrawal, Manmeet Singh dan Arvind Kumar Shankerlal Ladha, respectively, so share ownership of the Company and the Subsidiary become 361,191,800 and 11,000 shares representing 99.9969% and 0.0031% shares of the total issued and fully paid shares of PM.

PM is a Company engaged in spinning yarn and domiciled in Boyolali, Indonesia.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/7
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

1. **UMUM (Lanjutan)**

d. **Entitas Anak (Lanjutan)**

PT Bitratex Industries (BI)

Pada bulan Februari 2018, Perusahaan (selaku pembeli) dan BI (selaku penjual) menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik Thakral Investments Limited, One Sovereign Investments (Pte) Limited, Asean Interest Ltd, Sohans Enterprise (H) Ltd, Sohans Emporium Pte Ltd, Arvind Kumar Shankerlal Ladha dan Krisna Kumar Agrawal di PT Bitratex Industries, masing-masing sejumlah 11.550, 8.200, 8.036, 586, 820, 310 dan 1.553 lembar saham yang merepresentasikan 82% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh BI.

Berdasarkan akta Notaris No. 2 tanggal 2 April 2018, Notaris Muhammad Alting, S.H., Perusahaan dan Entitas Anak, PT Sinar Pantja Djaja (selaku pembeli) dan PT Bitratex Industries (BI) (selaku penjual) menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik Thakral Investments Limited, One Sovereign Investments (Pte) Limited, Asean Interest Ltd, Sohans Enterprise (H) Ltd, Sohans Emporium Pte Ltd, Arvind Kumar Shankerlal Ladha dan Krisna Kumar Agrawal di PT Bitratex Industries, masing-masing sejumlah 2.535, 1.800, 1.764, 129, 180, 68 dan 341 lembar saham, sehingga kepemilikan saham Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing menjadi 37.872 dan 1 lembar saham yang merepresentasikan 99,9973% dan 0,0027% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh BI.

BI adalah Perusahaan yang bergerak dibidang pemintalan benang dan berdomisili di Semarang, Indonesia.

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSAK 22, "Kombinasi Bisnis", transaksi akuisisi penyertaan modal saham pada PM dan BI ini merupakan kombinasi bisnis.

Sesuai dengan PSAK 22, kombinasi bisnis sebagai suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Selisih lebih rendah antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali; dengan jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dibukukan sebagai *Goodwill Negative* sebagai salah satu komponen pendapatan lain-lain dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Exhibit E/7

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

1. **GENERAL (Continued)**

d. **Subsidiaries (Continued)**

PT Bitratex Industries (BI)

In February 2018, the Company (as the purchaser) and BI (as the seller), signed a share purchase agreement related to the acquisition by the Company of 11,550, 8,200, 8,036, 586, 820, 310 and 1,553 shares Thakral Investments Limited, One Sovereign Investments (Pte) Limited, Asean Interest Ltd, Sohans Enterprise (H) Ltd, Sohans Emporium Pte Ltd, Arvind Kumar Shankerlal Ladha and Krisna Kumar Agrawal, respectively, representing 82%, respectively of the total issued and fully paid shares of BI.

Based on Notarial deed No. 2 dated 2 April 2018, Notary Muhammad Alting, S.H., the Company and the Subsidiary, PT Sri Rejeki Isman Tbk dan PT Sinar Pantja Djaja (as the purchaser) and PT Bitratex Industries (BI) (as the seller) signed a share purchase agreement related to the acquisition by the company of 2,535, 1,800, 1,764, 129, 180, 68 and 341 shares PT Bitratex Industries shares belonging Thakral Investments Limited, One Sovereign Investments (Pte) Limited, Asean Interest Ltd, Sohans Enterprise (H) Ltd, Sohans Emporium Pte Ltd, Arvind Kumar Shankerlal Ladha dan Krisna Kumar Agrawal, respectively, so share ownership of the Company and the Subsidiary become 37,872 and 1 shares representing 99.9973% and 0.0027% shares of the total issued and fully paid shares of BI.

BI is a Company engaged in spinning yarn and domiciled in Semarang, Indonesia.

In accordance with Statement of Financial Accounting Standards PSAK 22, "Business Combinations", the acquisition transaction in equity shares of PM and BI is considered as a business combination.

In accordance with PSAK 22, business combination as a transaction or other event in which the acquirer obtains control over one or more businesses. The lower of the amount of the transferred amount and the amount of any non-controlling interest; with the net amount of the identifiable assets acquired and the liabilities taken over are recorded as *Goodwill Negative* as one component of other income in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/8
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

Exhibit E/8
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian dengan menggunakan dasar pengukuran biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (USD), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mensyaratkan manajemen Perusahaan untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority (OJK).

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar (USD), which is also the functional currency of the Company.

The preparation of consolidated financial statements in compliance with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Company management to exercise judgement in applying the Company's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the consolidated financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/9
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

Exhibit E/9
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tersebut konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tahun sebelumnya kecuali untuk penerapan PSAK dan ISAK baru dan revisian yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018.

Dalam tahun berjalan, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan sejumlah amandemen/penyesuaian dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018.

Standar dan amandemen/penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 2 (amandemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 13 (amandemen), Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi
- PSAK 15 (penyesuaian), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 16 (amandemen), Aset Tetap - Agrikultur: Tanaman Produktif
- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- PSAK 53 (amandemen), Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK 69, Agrikultur
- PSAK 111, Akuntansi Wa'd

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements (Continued)

Changes to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the Company and Subsidiaries consolidated financial statements last year except for implementation PSAK and new ISAK and revision effective on or after dated 1 January 2018.

In the current year, the Company and Subsidiaries has applied a number of amendments/improvements and interpretations to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after 1 January 2018.

The standards and amendments/improvements to standards effective for periods beginning on or after 1 January 2018, with early application permitted are:

- PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative
- PSAK 13 (amendment), Transfers of Investment Property
- PSAK 15 (improvement), Investments in Associates and Joint Ventures
- PSAK 16 (Amendment): Property, Plant and Equipment - Agriculture: Bearer Plant
- PSAK 46 (amendment), Income Tax Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses
- PSAK 53 (amendment), Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions
- PSAK 67 (improvement), Disclosures of Interest in Other Entities
- PSAK 69, Agriculture
- PSAK 111, Wa'd Accounting

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/10
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/10
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (Lanjutan)

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka
- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73, Sewa

Seluruh standar baru dan amandemen standar berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2020, sementara interpretasi standar baru berlaku efektif dimulai 1 Januari 2019. Penerapan dini atas standar baru dan amandemen standar tersebut diperkenankan, sementara penerapan dini atas PSAK 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK 72.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements (Continued)

Changes to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") (Continued)

The standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after 1 January 2020, with early application permitted are:

- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration
- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associates and Joint Ventures
- PSAK 62 (amendment), Insurance Contracts - Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts
- PSAK 71, Financial Instruments
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73, Leases

All new standards and amendments to standards are effective for the financial year beginning 1 January 2020, while the new interpretation is effective beginning 1 January 2019. Early adoption of the above new standards and amendments to standards is permitted, while early adoption of PSAK 73 is permitted only upon early adoption also of PSAK 72.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/11
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

Exhibit E/11
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Induk Perusahaan dan seluruh Entitas Anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1d. Pengendalian didapat ketika Perusahaan dan Entitas Anak terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Perusahaan dan Entitas Anak mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki:

- kekuasaan atas *investee* (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Perusahaan dan Entitas Anak dan hak suara potensial.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Perusahaan dan Entitas Anak dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Perusahaan dan Entitas Anak. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari Entitas Anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dari tanggal Perusahaan dan Entitas Anak mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berhenti untuk mengendalikan Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Parent Company and all the Subsidiaries mentioned in Note 1d. Control is achieved when the Company's and Subsidiaries is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if and only if the Company and Subsidiaries has:

- power over the investee (i.e. existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company's and Subsidiaries has less than majority of the voting rights or similar rights to an investee, the Company and Subsidiaries considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- rights arising from other contractual arrangements; and
- the Company's and Subsidiaries voting rights and potential voting rights.

The Company's and Subsidiaries re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Company's and Subsidiaries and cease to be consolidated from the control date is transferred out of the Company's and Subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the statements of income from the date the Company's and Subsidiaries gains control until the date the Company's and Subsidiaries ceases to control the Subsidiary.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/12
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/12
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Prinsip konsolidasi (Lanjutan)

c. Principles of consolidation (Continued)

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Perusahaan dan Entitas Anak dan kepentingan non-pengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar entitas dalam Perusahaan dan Entitas Anak dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company's and Subsidiaries and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company's and Subsidiaries accounting policies. All assets and liabilities, equity, income expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

In case of loss of control over a Subsidiary, the Company's and Subsidiaries:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes the surplus or deficit in profit or loss in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas Entitas Anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Changes in the parent's ownership interest in a Subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous Subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/13
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

Exhibit E/13
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Prinsip konsolidasi (Lanjutan)

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Kombinasi bisnis

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi (*acquisition method*). Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, Perusahaan menilai kembali apakah telah teridentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Principles of consolidation (Continued)

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

d. Business combination

When the Company's and Subsidiaries acquires a business, they assess the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the consideration is less than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized as a gain from a bargain purchase in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Prior to recognizing the gain from the bargain purchase, the Company reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and liabilities taken over and recognizes any additional assets or liabilities that may be identified in the reassessment.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/14
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/14
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Perusahaan selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang dipersyaratkan untuk diakui pada tanggal akuisisi untuk seluruh hal-hal berikut ini:

- aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih;
- kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
- untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas pihak pengakuisisi yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
- imbalan yang dialihkan.

Tujuan dari kajian ini untuk meyakinkan bahwa pengukuran kembali tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laporan laba atau rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Business combination (Continued)

The Company further reviews the procedures used to measure the amount required to be recognized at the acquisition date for all of the following:

- identifiable assets acquired and liabilities taken over;
- non-controlling interests of the acquired party, if any;
- for business combinations achieved in stages, the acquirer's previously held equity interests in the acquired party; and
- consideration transferred.

The purpose of the review is to ensure that the remeasurement accurately reflects all the information available at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK 55 either in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

In a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/15
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/15
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas (“UPK”) dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

e. Mata uang asing

Transaksi yang terjadi pada Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang selain mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas Perusahaan dan Entitas Anak tersebut beroperasi (mata uang fungsional) diakui dengan menggunakan kurs ketika transaksi tersebut terjadi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ditranslasikan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan. Perbedaan nilai tukar yang terjadi ketika mentranslasikan ulang aset dan liabilitas moneter yang belum diselesaikan diakui langsung dalam laba rugi, kecuali pinjaman dalam mata uang asing yang digunakan sebagai lindung nilai terhadap investasi neto pada operasi luar negeri, yang mana perbedaan nilai tukar ini diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar asing bersama dengan perbedaan nilai tukar yang terjadi karena pentranslasian ulang operasi luar negeri.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Business combination (Continued)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Company's and Subsidiaries Cash-Generating Units (“CGU”) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGU.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

e. Foreign currency

Transactions entered into by the Company's and Subsidiaries in a currency other than the currency of the primary economic environment in which they operate (their “functional currency”) are recorded at the rates ruling when the transactions occur. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated at the rates ruling at the reporting date. Exchange differences arising on the retranslation of unsettled monetary assets and liabilities are recognized immediately in profit or loss, except for foreign currency borrowings qualifying as a hedge of a net investment in a foreign operation, in which case exchange differences are recognized in other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve along with the exchange differences arising on the retranslation of the foreign operation.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/16
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

Exhibit E/16
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Mata uang asing (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian nilai tukar yang terjadi karena penranslasian ulang aset keuangan moneter tersedia untuk dijual diperlakukan sebagai komponen terpisah dari perubahan nilai wajar dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian nilai tukar atas aset keuangan non-moneter tersedia untuk dijual membentuk secara keseluruhan keuntungan atau kerugian yang diakui terkait instrumen keuangan tersebut.

Pada tahap konsolidasi, hasil dari aktivitas usaha di luar negeri ditranslasikan dalam unit mata uang dengan menggunakan kurs yang mendekati saat transaksi tersebut terjadi. Seluruh aset dan liabilitas yang terjadi dari aktivitas usaha di luar negeri, termasuk *goodwill* yang terjadi karena pengakuisisian operasi tersebut, ditranslasikan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan. Perbedaan nilai tukar yang terjadi ketika mentranslasikan aset neto awal pada kurs awal dan hasil operasi usaha luar negeri pada kurs aktual diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar mata uang asing.

Keuntungan atau kerugian dari perbedaan nilai tukar diakui dalam laporan keuangan tersendiri milik entitas Perusahaan dan Entitas Anak atas translasi *item* moneter jangka panjang yang membentuk investasi neto milik Perusahaan dan Entitas Anak pada operasi luar negeri yang direklasifikasikan pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar mata uang asing dalam konsolidasi.

Ketika aktivitas usaha luar negeri dilepaskan, kumulatif perbedaan nilai tukar diakui dalam cadangan nilai tukar asing terkait dengan operasi tersebut sampai dengan tanggal pelepasan dialihkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian pelepasan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Foreign currency (Continued)

Exchange gains and losses arising on the retranslation of monetary available for sale financial assets are treated as a separate component of the change in fair value and recognized in profit or loss. Exchange gains and losses on non-monetary available for sale financial assets form part of the overall gain or loss recognized in respect of that financial instrument.

On consolidation, the results of overseas operations are translated into currency unit at rates approximating to those ruling when the transactions took place. All assets and liabilities of overseas operations, including goodwill arising on the acquisition of those operations, are translated at the rate ruling at the reporting date. Exchange differences arising on translating the opening net assets at opening rate and the results of overseas operations at actual rate are recognized in other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve.

Exchange differences recognized profit or loss in the Company's and Subsidiaries separate financial statements on the translation of long-term monetary items forming part of the Company's and Subsidiaries net investment in the overseas operation concerned are reclassified to other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve on consolidation.

On disposal of a foreign operation, the cumulative exchange differences recognized in the foreign exchange reserve relating to that operation up to the date of disposal are transferred to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of the profit or loss on disposal.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/17
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/17
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Mata uang asing (Lanjutan)

e. Foreign currency (Continued)

Pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

The exchange rates used as 30 June 2019 and 31 December 2018 were as follows:

	30 Juni/ June 2019	31 Desember/ December 2018	
1 Euro Eropa	1,136801	1,143550	1 European Euro
1 Franc Swiss	1,024959	1,015797	1 Swiss Franc
1 Rupiah	0,000071	0,000069	1 Rupiah
1 Yuan China	0,145461	0,145705	1 Chinese Yuan
100 Yen Jepang	0,929153	0,905428	100 Japan Yen
1 Dolar Hongkong	0,127992	0,127702	1 Hongkong Dollar
1 Dolar Singapura	0,738689	0,732198	1 Singapore Dollar
1 Ringgit Malaysia	0,241342	0,241226	1 Malaysian Ringgit
1 Dolar Australia	0,700401	0,705151	1 Australian Dollar
1 Korean Won	0,000863	0,000900	1 Korean Won

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dianggap tidak signifikan.

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

Transaksi dan penjabaran mata uang asing

Foreign currency transactions and translations

(i) Fungsional dan presentasi *item* mata uang dalam laporan keuangan dari masing-masing entitas Perusahaan dan Entitas Anak diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi (“mata uang fungsional”). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam USD, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian entitas.

(i) Functional and presentation currency items included in the financial statements of each of the Company’s and Subsidiaries are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (“functional currency”). The consolidated financial statements are presented in USD, which is the functional and presentation currency of the entity.

(ii) Transaksi dan saldo

(ii) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang selain USD dijabarkan ke USD dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan kewajiban dalam mata uang selain USD dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari penyelesaian transaksi tersebut dan dari penjabaran dengan kurs akhir periode aset dan kewajiban moneter dalam mata uang selain USD moneter valuta asing diakui dalam laba rugi.

Transactions denominated in currencies other than USD are translated into USD at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than USD are translated at the exchange rates prevailing at that date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than USD are recognized in profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/18
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/18
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi penetapan pendapatan terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Perusahaan dan Entitas Anak bertindak sebagai prinsipal atau agen. Perusahaan dan Entitas Anak bertindak sebagai prinsipal jika menanggung dampak manfaat dan risiko signifikan terkait dengan penjualan barang sehingga pendapatan harus dilaporkan dengan menggunakan dasar bruto. Jika Perusahaan dan Entitas Anak bertindak sebagai agen tanpa menanggung dampak manfaat dan risiko signifikan atas kepemilikan barang, pendapatan harus dilaporkan dengan menggunakan dasar neto.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan dan Entitas Anak diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Revenue and expenses recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and Subsidiaries and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value-Added Tax ("VAT").

The Company and Subsidiaries assess their revenue arrangements against specific criteria in order to determine if they are acting as principals or agents. The Company and Subsidiaries are acting as a principals if they take the significant risks and rewards related to the sale of goods so that the revenue should be reported on a gross basis. If the Company and Subsidiaries are acting as agents without assuming the significant risks and rewards of ownership of the goods, the revenue should be reported on a net basis.

The following specific recognition criteria must also be fulfilled before revenue is recognized:

Sales of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company and Subsidiaries products is recognized at the time the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincides with their delivery and acceptance.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liabilities.

Expenses are recognized when they are incurred.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/19
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/19
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

g. Transactions with related parties

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

Parties considered to be related to the Company and Subsidiaries are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follow:

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan dan Entitas Anak yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan dan Entitas Anak, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam (i), (ii) dan (iii);
 - g. orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

- A person or family member has a relationship with a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.
- An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same business Company and Subsidiaries (i.e. a parent, subsidiaries, and entities associated with the next subsidiaries of another entity);
 - b. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group, which the other entity is a member);
 - c. both entities are joint ventures of the same third party;
 - d. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - e. the entity has a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;
 - f. entities controlled or jointly controlled by a person identified in (i), (ii) and (iii);
 - g. person identified in sub-paragraph (i) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/20
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

Exhibit E/20
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(Lanjutan)

- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
(Lanjutan)
 - h. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 11.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka dengan jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode biaya rata-rata tertimbang yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisinya saat ini. Persediaan barang jadi dan pekerjaan dalam proses mencakup alokasi atas biaya *overhead* tetap dan variabel yang terkait dengan produksi selain mencakup biaya bahan baku dan tenaga kerja.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan operasi normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik dan penilaian masing-masing persediaan pada akhir tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Transactions with related parties (Continued)

- *An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following: (Continued)*
 - h. *the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

The transaction is conducted on the terms agreed by the parties.

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are presented in Note 11.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and short-term deposits with maturities within 3 (three) months or less and not pledged as collateral and are not restricted.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is based on the weighted-average method and consists of all costs of purchases, costs of conversion and appropriate overheads incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Finished goods and work in process consist of fixed and variable overhead costs related to production activities, in addition to cost of raw materials and labor.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

The Company and Subsidiaries provide allowance for obsolescence and/or decline in market value of inventories based on a review of the physical condition and the valuation of each inventory item at year end.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/21
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/21
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap total biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Penyusutan dihitung dari bulan aset tersebut digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Mesin dan instalasi	15 - 16
Kendaraan dan alat-alat berat	8
Peralatan kantor	4 - 10

Tanah dicatat sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset sewaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat yang sama dengan aset kepemilikan langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. The cost of fixed assets includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of fixed assets with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

At the end of each reporting period, the residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

When significant repairs and maintenance are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Depreciation is calculated from the month the assets are placed in service on a straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings
Machineries and installations
Vehicles and heavy equipment
Office equipment

Land is stated at cost and not amortized.

Assets under finance lease are depreciated based on the same estimated useful lives of similar assets acquired under direct ownership.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/22
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

Exhibit E/22
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

j. Aset tetap (Lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat aset) dimasukkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam pembangunan meliputi akumulasi biaya material dan biaya lain yang berkaitan dengan aset tetap dalam pembangunan sampai aset tersebut selesai dan siap digunakan. Akumulasi biaya ini dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap pada saat selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan (tidak termasuk persediaan dan aset pajak tangguhan)

Pengujian penurunan nilai *goodwill* dan aset tak berwujud lainnya dengan menggunakan masa manfaat ekonomi tidak terbatas dilakukan setiap tahun pada akhir periode pelaporan keuangan. Aset non-keuangan lain dikenakan uji penurunan nilai ketika telah terjadi atau ada perubahan dalam keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak terpulihkan. Apabila nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan (yaitu mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual), maka aset tersebut diturunkan nilainya.

Apabila tidak mungkin untuk mengestimasi nilai terpulihkan dari aset, maka uji penurunan nilai dilakukan pada kelompok terkecil aset dimana aset tersebut merupakan bagian dari kelompok tersebut yang arus kas nya dapat diidentifikasi secara terpisah; yakni unit penghasil kas. *Goodwill* dialokasikan pada pengakuan awal pada masing-masing unit penghasil kas Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan menghasilkan manfaat dari kombinasi bisnis yang menghasilkan *goodwill* tersebut.

Beban penurunan nilai termasuk dalam laba rugi, kecuali jika beban tersebut membalikkan keuntungan yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain. Kerugian penurunan nilai yang diakui untuk *goodwill* tidak dapat dibalik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Fixed assets (Continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Construction in progress represents the accumulated cost of materials and other costs related to the asset under construction. When the construction of the asset is completed and the constructed asset is ready for its intended use, these costs are reclassified to the appropriate fixed asset account.

k. Impairment of non-financial assets (excluding inventories and deferred tax assets)

Impairment tests on goodwill and other intangible assets with indefinite useful economic lives are undertaken annually at the financial year end. Other non-financial assets are subject to impairment tests whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying amount may not be recoverable. Where the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount (i.e. the higher of value in use and fair value less costs to sell), the asset is written down accordingly.

Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the impairment test is carried out on the smallest group of assets to which it belongs for which there are separately identifiable cash flows; its cash generating units ('CGUs'). Goodwill is allocated on initial recognition to each of the Company and Subsidiaries's CGUs that are expected to benefit from a business combination that gives rise to the goodwill.

Impairment charges are included in profit or loss, except to the extent they reverse gains previously recognized in other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/23
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

Exhibit E/23
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

l. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

- Pengakuan awal *goodwill*;
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak; dan
- Investasi pada Entitas Anak dan pengendalian bersama entitas dimana Perusahaan dan Entitas Anak mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- The initial recognition of *goodwill*;
- The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit; and
- Investments in Subsidiaries and jointly controlled entities where the Company's and Subsidiaries is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/24
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

Exhibit E/24
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Perpajakan (Lanjutan)

l. Taxation (Continued)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Deferred tax (Continued)

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan diharapkan akan digunakan ketika liabilitas/(aset) pajak tangguhan telah diselesaikan/(dipulihkan).

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disaling hapus ketika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company's and Subsidiaries has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:

- Perusahaan dan Entitas Anak yang dikenakan pajak adalah sama; atau
- Perusahaan dan Entitas Anak yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

- *The same taxable the Company's and Subsidiaries; or*
- *Different the Company's and Subsidiaries which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.*

Pengampunan pajak

Tax amnesty

PSAK 70, "Akuntansi untuk Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"

PSAK 70 "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on tax amnesty letter. Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

The Company's and its Subsidiaries recognise the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid in capital in equity.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Assets and liabilities of tax amnesty are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statement of financial position.

Hal-hal perpajakan lainnya

Other taxation matters

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keberatan yang diajukan ditetapkan.

Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Ekshibit E/25
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

m. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Program imbalan pasti

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur pada:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan; dikurangi
- Liabilitas program yang dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang didiskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya servis masa lalu yang tidak diakui; dikurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema wali amanat.

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk:

- Keuntungan dan kerugian aktuaris;
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga);
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga).

Biaya jasa diakui dalam laporan laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Beban (pendapatan) bunga neto diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban (aset) imbalan pasti pada awal periode tahunan hingga pembayaran manfaat selama periode.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat program atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Exhibit E/25
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Employee benefits liability

Defined benefit schemes

Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:

- *The fair value of plan assets at the reporting date; less*
- *Plan liabilities calculated using the Projected Unit Credit method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus*
- *Unrecognized past service costs; less*
- *The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.*

Remeasurements of the net defined obligation are recognized directly within equity. The remeasurements include:

- *Actuarial gains and losses;*
- *Return on plan assets (interest exclusive);*
- *Any asset ceiling effects (interest exclusive).*

Service costs are recognized in profit or loss, and include current and past service costs, as well as gains and losses on curtailments.

Net interest expense (income) is recognized in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to the balance of the net defined benefit obligation (asset), considering the effects of contributions and benefit payments during the period.

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognized immediately in profit or loss.

Settlements of defined benefit schemes are recognized in the period in which the settlement occurs.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/26
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

Exhibit E/26
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Liabilitas imbalan kerja karyawan (Lanjutan)

m. Employee benefits liability (Continued)

Manfaat jasa jangka panjang lain

Other long-term service benefits

Imbalan kerja lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Other employee benefits that are expected to be settled wholly within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.

Imbalan kerja lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil surat utang perusahaan berkualitas tinggi yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

Other employee benefits that are not expected to be settled wholly within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as non-current liabilities and calculated using the Projected Unit Credit method and then discounted using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to settlement.

n. Aset keuangan

n. Financial assets

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset. Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

The Company's and Subsidiaries classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired. The Company and Subsidiaries has not classified any of its financial assets as held to maturity.

Selain daripada aset keuangan untuk tujuan nilai lindung, kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak dikategorikan sebagai berikut:

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Company and Subsidiaries's accounting policy for each category is as follows:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Fair value through profit or loss

Kategori ini meliputi hanya derivatif *in-the-money* (lihat "liabilitas keuangan" untuk derivatif *out-of-the-money*). Derivatif tersebut dibawa dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada baris pendapatan atau beban keuangan. Selain daripada instrumen keuangan derivatif yang digunakan sebagai instrumen lindung nilai, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset yang dimiliki untuk dijual maupun secara suka rela mengklasifikasikan aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

This category comprises only *in-the-money* derivatives (see "financial liabilities" for *out-of-the-money* derivatives). They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the finance income or expense line. Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments the Company's and Subsidiaries does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/27
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

Exhibit E/27
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

n. Aset keuangan (Lanjutan)

Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau yang telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Aset tersebut pada dasarnya terjadi melalui cadangan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya, piutang usaha), namun juga memasukkan jenis aset moneter kontraktual lain. Pengakuan awal aset tersebut pada nilai wajar ditambahkan dengan biaya transaksi yang langsung diatribusikan pada akuisisi atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan untuk penurunan nilai.

Cadangan penurunan nilai diakui ketika ada bukti objektif (seperti kesulitan keuangan signifikan pada pihak lawan atau gagal bayar atau penundaan pembayaran signifikan) bahwa Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menagih seluruh jumlah yang jatuh tempo berdasarkan persyaratan piutang, jumlah cadangan berbeda antara jumlah tercatat neto dan nilai kini arus kas masa depan yang diharapkan dari piutang yang mengalami penurunan nilai tersebut.

Untuk piutang usaha, yang dilaporkan secara neto, cadangan seperti ini dicatat dalam akun pencadangan terpisah dengan kerugian diakui dalam beban administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Ketika terkonfirmasi bahwa piutang usaha tidak dapat ditagih, nilai tercatat bruto dari aset tersebut dihapuskan terhadap cadangannya.

Dari waktu ke waktu, Perusahaan dan Entitas Anak memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif dan perbedaan yang dihasilkan untuk nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (laba operasi).

Pinjaman dan piutang Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan aset lancar lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Financial assets (Continued)

Loans and receivables

These assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset. They are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Impairment provisions are recognized when there is objective evidence (such as significant financial difficulties on the part of the counterparty or default or significant delay in payment) that the Company's and Subsidiaries will be unable to collect all of the amounts due under the terms receivable, the amount of such a provision being the difference between the net carrying amount and the present value of the future expected cash flows associated with the impaired receivable.

For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate allowance account with the loss being recognized within administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

From time to time, the Company's and Subsidiaries elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (operating profit).

The Company's and Subsidiaries loans and receivables comprise cash and cash equivalents, trade receivables and other current assets, in the statement of financial position.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/28
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/28
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Aset keuangan (Lanjutan)

Tersedia untuk dijual

Aset keuangan non-derivatif yang tidak termasuk dalam kategori diatas diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan secara prinsip merupakan strategi investasi milik entitas Perusahaan dan Entitas Anak yang bukan merupakan Entitas Anak, entitas asosiasi dan entitas yang dikendalikan bersama. Aset keuangan non-derivatif tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar, selain daripada yang terjadi karena fluktuasi kurs nilai tukar dan bunga dihitung dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan tersedia untuk dijual. Perbedaan nilai tukar pada investasi yang didenominasi dalam mata uang asing dan bunga dihitung dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif dan diakui di laporan laba rugi.

Apabila terdapat penurunan signifikan atau berkelanjutan pada nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual (yang merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai), maka jumlah penuh penurunan nilai, termasuk jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam laporan penghasilan komprehensif lain, diakui dalam laporan laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal transaksi dan tanggal penyelesaian akan diakui dalam cadangan tersedia untuk dijual.

Ketika penjualan terjadi, kumulatif laba atau rugi yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasikan dari cadangan tersedia untuk dijual ke laporan laba rugi.

o. Liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam 1 (satu) atau 2 (dua) kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

Selain daripada liabilitas keuangan untuk tujuan nilai lindung (lihat penjelasan dibawah ini), kebijakan akuntansi milik Perusahaan dan Entitas Anak untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Financial assets (Continued)

Available-for-sale

Non-derivative financial assets not included in the above categories are classified as available-for-sale and comprise principally the Company's and Subsidiaries strategic investments in entities not qualifying as Subsidiaries, associates or jointly controlled entities. They are carried at fair value with changes in fair value, other than those arising due to exchange rate fluctuations and interest calculated using the effective interest rate, recognized in other comprehensive income and accumulated in the available-for-sale reserve. Exchange differences on investments denominated in a foreign currency and interest calculated using the effective interest rate method are recognized in profit or loss.

Where there is a significant or prolonged decline in the fair value of an available-for-sale financial asset (which constitutes objective evidence of impairment), the full amount of the impairment, including any amount previously recognized in other comprehensive income, is recognized in profit or loss.

Purchases and sales of available for sale financial assets are recognized on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognized in the available-for-sale reserve.

On sale, the cumulative gain or loss recognized in other comprehensive income is reclassified from the available-for-sale reserve to profit or loss.

o. Financial liabilities

The Company's and Subsidiaries classifies its financial liabilities into 1 (one) or 2 (two) categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship (see below), the Company's and Subsidiaries accounting policy for each category is as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/29
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

Exhibit E/29
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

o. Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out-of-the-money* (lihat "aset keuangan" untuk derivatif *in-the-money*). Instrumen tersebut dinilai didalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai atau mengeluarkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi melainkan untuk tujuan lindung nilai. Selain instrumen derivatif tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

- Pinjaman bank Perusahaan dan Entitas Anaknya pada awalnya diakui pada nilai wajar neto dari biaya transaksi yang langsung diatribusikan pada penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk tujuan dari setiap liabilitas keuangan, beban bunga termasuk biaya transaksi awal dan premi terutang pada saat penebusan, serta bunga atau kupon terutang pada saat liabilitas masih belum diselesaikan.
- Komponen liabilitas meliputi pinjaman konversi yang diukur seperti yang dijelaskan di bawah ini.
Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang awalnya diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang lancar lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, surat utang jangka menengah dan wesel bayar Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Financial liabilities (Continued)

Fair value through profit or loss

This category comprises only out-of-the-money derivatives (see "financial assets" for in-the-money derivatives). They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company and Subsidiaries does not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes. Other than these derivative financial instruments, the Company's and Subsidiaries does not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

Other financial liabilities

Other financial liabilities include the following items:

- Bank borrowings in the Company's and its Subsidiaries are initially recognized at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statement of financial position. For the purposes of each financial liability, interest expense includes initial transaction costs and any premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding.
- Liability components of convertible loan notes are measured as described further below.

Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognized at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

The Company's short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other current liabilities, short-term employee benefit liability, long-term bank loans, medium-term notes and notes payable are included in this category.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/30
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/30
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

p. Biaya pinjaman

Bunga yang timbul dari pinjaman bank yang digunakan untuk membeli mesin baru milik Perusahaan dan Entitas Anak dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya, dikurangi penerimaan bunga neto atas penarikan kas yang belum dibebankan. Perusahaan dan Entitas Anak tidak dikenakan beban bunga lain yang dapat dikapitalisasikan.

q. Provisi

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui provisi untuk liabilitas yang tidak pasti atau jumlah termasuk sewa, klaim garansi, penyewaan yang disia-siakan, atau perkara hukum. Provisi diukur pada estimasi pengeluaran yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban pada tanggal pelaporan, didiskontokan pada tarif sebelum pajak yang mencerminkan penilaian market saat ini atas nilai uang dan risiko tertentu terhadap liabilitas. Dalam hal penyewaan yang disia-siakan, provisi memperhitungkan potensi bahwa properti mungkin disewakan untuk beberapa atau seluruh sisa masa sewa.

r. Dividen

Dividen diakui ketika secara hukum menjadi terutang. Dalam hal dividen interim atas ekuitas pemegang saham, maka dividen diumumkan oleh direksi. Dalam hal dividen final, maka dividen disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Dividen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diperlakukan sebagai biaya keuangan dan diakui atas dasar akrual ketika kewajiban muncul pada tanggal pelaporan.

s. Modal saham

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk seluruh saham yang ditempatkan.

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambahkan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Borrowing costs

Interest incurred on the bank loan used to buy the Company's and Subsidiaries new machinery is being capitalized as part of its cost, net of interest received on cash drawn down yet to be expended. The Company's and Subsidiaries does not incur any other interest costs that qualify for capitalization.

q. Provision

The Company's and Subsidiaries has recognized provisions for liabilities of uncertain timing or amount including those for onerous leases, warranty claims, leasehold dilapidations and legal disputes. The provision is measured at the best estimate of the expenditure required to settle the obligation at the reporting date, discounted at a pre-tax rate reflecting current market assessments of the time value of money and risks specific to the liability. In the case of leasehold is wasted, the provision takes into account the potential that the properties in question may be sublet for some or all of the remaining lease term.

r. Dividend

Dividends are recognized when they become legally payable. In the case of interim dividends to equity shareholders, this is when declared by the directors. In the case of final dividends, this is when approved by the shareholders at the Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

Dividends which are classified as a financial liability, are treated as finance costs and are recognized on an accruals basis when an obligation exists at the reporting date.

s. Share capital

Share capital is measured at par value for all shares issued.

When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/31
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

Exhibit E/31
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

s. Modal saham (Lanjutan)

Biaya langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti biaya underwriting, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambah modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Saham biasa Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

t. Laba per saham dasar

Berdasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen yang berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka penghitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif. Jika perubahan tersebut terjadi setelah periode pelaporan tetapi sebelum laporan keuangan diotorisasi untuk terbit, maka penghitungan per saham periode untuk periode berjalan dan setiap periode sajian sebelumnya disajikan berdasarkan jumlah saham yang baru.

Pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif; oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Share capital (Continued)

Direct costs incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are chargeable to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.

Financial instruments issued by the Company's and Subsidiaries are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liabilities or financial asset.

The Company's and Subsidiaries ordinary shares are classified as equity instruments.

t. Earnings per share

In accordance with PSAK 56, "Earnings per Share", basic earnings per share amount are calculated by dividing the profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

If the number of ordinary or potential ordinary shares outstanding increases as a result of a capitalization, bonus issue or share split, or decreases as a result of a reverse share split, the calculation of basic and diluted earnings per share for all periods presented shall be adjusted retrospectively. If these changes occur after the reporting period but before the financial statements are authorized for issue, the per share calculations for those and any prior-period financial statements presented shall be based on the new number of shares.

As of 30 June 2019 and 31 December 2018, the Company and Subsidiaries had no outstanding potential dilutive ordinary shares; accordingly, no diluted earnings per share amount is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/32
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

Exhibit E/32
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

u. Pelaporan segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subjek risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen-segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

v. Kontijensi

Liabilitas kontijensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontijensi diungkapkan di dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontijensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

w. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian bila material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Segment reporting

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

v. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the Notes to Consolidated Financial Statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but not disclosed in the Notes to Consolidated Financial Statements when an inflow of economic benefits is probable.

w. Events after the reporting period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusted events) are reflected in the consolidated financial statement.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the Notes to Consolidated Financial Statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/33
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

Exhibit E/33
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material di periode yang akan datang terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terkait.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2n dan 2o.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat (USD) dan Entitas Anak: PT Sinar Pantja Djaja, Golden Legacy Pte. Ltd., Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd., PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandirijaya, yang mana merupakan mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban Perusahaan dan Entitas Anak dari barang yang dijual.

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS

The preparation of the Company and Subsidiaries consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes in future periods that require material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Notes 2n and 2o.

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the United States Dollar (USD) and the functional currency of Subsidiaries is the United States Dollar for PT Sinar Pantja Djaja, Golden Legacy Pte. Ltd., Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd., PT Bitratex Industries and PT Primayudha Mandirijaya, which is the currency of the primary economic environment in which they operate. It is the currency that mainly influences the Company and Subsidiaries revenue and cost of goods sold.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/34
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/34
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

Instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2n, 2o dan 36.

Cadangan untuk penurunan nilai atas piutang

Apabila terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas piutang usaha, Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang usaha yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, lama hubungan Perusahaan dan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Perusahaan dan Entitas Anak ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih.

Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Financial instruments

The Company and Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company and Subsidiaries utilized different valuation methodology. Any changes in fair value of these financial assets and liabilities would affect directly the Company and Subsidiaries profit or loss. Further details are disclosed in Notes 2n, 2o and 36.

Allowance for impairment of trade receivables

If there is an objective evidence that an impairment has been incurred on trade receivables, the Company and Subsidiaries estimate the allowance for impairment related to their trade receivables that are specifically identified as doubtful of collection. The level of the allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific allowance for customers against amounts due in order to reduce the Company and Subsidiaries receivables to amounts that they expect to collect.

The specific allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/35
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

Exhibit E/35
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Cadangan untuk penurunan nilai atas piutang
(Lanjutan)

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Perusahaan dan Entitas Anak juga meneliti cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit pelanggan mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada pelanggan.

Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari pelanggan dalam kelompok kolektif, penurunan kinerja pasar dimana pelanggan beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari pelanggan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2n dan 6.

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan (jika ada) diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2i dan 8.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2j dan 12.

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT
ACCOUNTING ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

Allowance for impairment of trade receivables
(Continued)

In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Company and Subsidiaries also assess a collective impairment allowance against credit exposure of its customers which are grouped based on common credit characteristic, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the customers.

This collective allowance is calculated based on historical loss experience using various factors, such as historical performance of the customers within the collective group, deterioration in the markets in which the customers operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of customers. Further details are disclosed in Notes 2n and 6.

Allowance for obsolescence and decline in market
value of inventories

Allowance for obsolescence and decline in market value of inventories (if any) is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell them. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Notes 2i and 8.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company and Subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2j and 12.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/36
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/36
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi apabila nilai tercatat sebuah aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan, yaitu nilai yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan dan nilai pakainya. Perhitungan nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan wajar yang mengikat untuk aset yang mirip atau harga pasar terpantau dikurangi biaya tambahan pelepasan aset. Dalam mengevaluasi nilai pakai aset, arus kas estimasi masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan memakai suku bunga sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik aset tersebut. Pada model ini, nilai yang terpulihkan sangat sensitif terhadap tarif diskonto yang digunakan, termasuk juga arus kas masuk di masa yang akan datang dan tarif pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2k.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas serta biaya pensiun dan imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja serta beban imbalan kerja karyawan neto. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2m dan 23.

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. Further details are disclosed in Note 2k.

Employee benefits

The determination of the Company and Subsidiaries obligations for, and cost of, pension and employee benefits is dependent on their selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and Subsidiaries assumptions whose effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and amortized on the straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company and Subsidiaries believes that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries actual results or significant changes in the their assumptions may materially affect the estimated liability for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2m and 23.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/37
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/37
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21 dan 15.

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 21 and 15.

4. KOMBINASI BISNIS

PT Primayudha Mandirijaya

Pada tanggal 12 Desember 2017, Perusahaan menandatangani *Conditional Sale and Purchase Agreement* dengan PT Primayudha Mandirijaya (PM) untuk mengambil alih PM dengan nilai sebesar USD 34.193.999, sehingga Perusahaan mendapatkan kepemilikan di PM sebesar 82%.

Berdasarkan akta Notaris No. 11 tanggal 2 April 2018, Notaris Muhammad Alting, S.H., Perusahaan dan Entitas Anak, PT Sinar Pantja Djaja (SPD) mengambil alih BI dengan nilai sebesar USD 49.494.983, sehingga kepemilikan Perusahaan di PM menjadi 99,9969% atau sebanyak 361.191.800 lembar saham; dan nilai sebesar USD 1.268 sehingga kepemilikan SPD di PM menjadi 0,0031% atau sebanyak 11.000 lembar saham.

Atas transaksi pembelian saham beredar PM dari pemegang saham lama, seperti yang disebutkan sebelumnya, Grup memperoleh pengendalian atas PM dengan kepemilikan Grup sebesar 100%.

PT Bitratex Industries

Pada tanggal 12 Desember 2017, Perusahaan menandatangani *Conditional Sale and Purchase Agreement* dengan PT Bitratex Industries (BI) untuk mengambil alih BI dengan nilai sebesar USD 35.505.017, sehingga Perusahaan mendapatkan kepemilikan di BI sebesar 82%.

4. BUSINESS COMBINATION

PT Primayudha Mandirijaya

On 12 December 2017, the Company signed a *Conditional Sale and Purchase Agreement* with PT Primayudha Mandirijaya (PM) to take over PM for USD 34,193,999, consequently the Company obtained 82% ownership in PM.

Based on Notarial deed No. 11 dated 2 April 2018, Notary Muhammad Alting, S.H., the Company and its Subsidiary, PT Sinar Pantja Djaja (SPD) taking over BI amounting USD 49,494,983, so the Company's ownership in PM become 99,9969% or 361,191,800 shares; and amounting USD 1,268 so SPD's ownership in PM become 0,0031% or 11,000 shares.

From the above purchase transactions of outstanding shares of PM from the previous shareholders, as previously stated above, the Group obtained control of PM with 100% ownership.

PT Bitratex Industries

On 12 December 2017, the Company signed a *Conditional Sale and Purchase Agreement* with PT Bitratex Industries (BI) to take over BI for USD 35,505,017, consequently the Company obtained 82% ownership in BI.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/38
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/38
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

PT Bitratex Industries (Lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris No. 2 tanggal 2 April 2018, Notaris Muhammad Alting, S.H., Perusahaan dan Entitas Anak, PT Sinar Pantja Djaja (SPD) mengambil alih BI dengan nilai sebesar USD 35.505.017, sehingga kepemilikan Perusahaan di BI menjadi 99,9973% atau sebanyak 37.872 lembar saham; dan nilai sebesar USD 1.141 sehingga kepemilikan SPD di BI menjadi 0,0027% atau sebanyak 1 lembar saham.

Atas transaksi pembelian saham beredar BI dari pemegang saham lama, seperti yang disebutkan sebelumnya, Grup memperoleh pengendalian atas BI dengan kepemilikan Grup sebesar 100%.

Tabel berikut menunjukkan nilai buku atas aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

4. BUSINESS COMBINATION (Continued)

PT Bitratex Industries (Continued)

Based on Notarial deed No. 2 dated 2 April 2018, Notary Muhammad Alting, S.H., the Company and the Subsidiary, PT Sinar Pantja Djaja (SPD) taking over BI amounting USD 35,505,017, so the Company's ownership to BI become 99.9973% or 37,872 shares and amounting USD 1,141 so the SPD's ownership to BI become 0.0027% or 1 share.

From the above purchase transactions of outstanding shares of BI from the previous shareholders, as previously stated above, the Group obtained control of BI with 100% ownership.

The following table shows the book value of the identifiable assets and liabilities acquired at acquisition date:

	Nilai buku/ Book value		
	PM	BI	
A S E T			ASSETS
Kas dan setara kas	184.998	252.862	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - Neto	11.376.885	14.495.831	Trade receivables - Net
Persediaan	12.199.072	15.915.526	Inventories
Pajak dibayar di muka	2.202.152	705.640	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	187.556	497.126	Other current assets
Aset tetap - Neto	59.792.411	63.125.353	Fixed assets - Net
Aset pajak tangguhan	-	4.622.396	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	365.268	320.611	Other non-current assets
JUMLAH ASET	86.308.342	99.935.345	TOTAL ASSETS
	Nilai buku/ Book value		
	PM	BI	
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	10.476.648	22.709.623	Short-term bank loans
Utang usaha	5.485.472	6.147.767	Trade payables
Utang pajak	71.866	311.898	Taxes payable
Beban akrual	1.181.632	2.883.186	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	11.091.700	10.853.500	Long-term bank loans
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.013.683	3.501.001	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - Neto	593.519	-	Deferred tax liabilities - Net
JUMLAH LIABILITAS	29.914.520	46.406.975	TOTAL LIABILITIES

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/39
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

Exhibit E/39
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

Berikut adalah perhitungan selisih antara nilai buku atas aset bersih yang diakuisisi dengan jumlah imbalan yang dibayarkan pada tanggal 31 Desember 2018:

4. BUSINESS COMBINATION (Continued)

The calculation of difference between book value of acquired net assets and the amount of compensation paid as of 31 December 2018:

	<u>PT Primayudha Mandirijaya</u>	<u>PT Bitratex Industries</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Jumlah aset	86.308.342	99.935.345	186.243.687	Total assets
Jumlah liabilitas	(29.914.520)	(46.406.975)	(76.321.495)	Total liabilities
Aset neto	56.393.822	53.528.370	109.922.192	Net assets
Kepemilikan yang diakuisisi	100%	100%	100%	Ownership acquired
Nilai buku atas aset bersih yang diakuisisi	56.393.822	53.528.370	109.922.192	Book value of acquired net assets
Jumlah imbalan yang dibayarkan	49.496.251	35.506.158	85.002.409	The amount of compensation paid
Goodwill negative	6.897.571	18.022.212	24.919.783	Goodwill negative

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
K a s			Cash on hand
Rupiah	152.916	66.744	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	25.664	61.874	United States Dollar
Dolar Australia	2.077	1	Australian dollar
Yuan China	1.240	2.077	Chinese Yuan
Euro Eropa	601	790	European Euro
Ringgit Malaysia	364	364	Malaysian Ringgit
Dolar Singapura	222	1.240	Singapore Dollar
Yen Jepang	73	14.872	Japan Yen
Won Korea	8	8	Won Korea
Dolar Hongkong	1	7.343	Hongkong Dollar
Jumlah kas	183.166	155.313	Total cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.624.056	11.376.012	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.757.571	7.495.999	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Chinatrust Indonesia	124.890	35.799	PT Bank Chinatrust Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia	79.700	95.689	PT Bank HSBC Indonesia
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	79.183	1.215.921	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	79.133	228.950	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	66.927	314.165	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Dipindahkan	9.811.460	20.762.535	Carrying forward

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/40
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

Exhibit E/40
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Kas di bank (Lanjutan)			Cash in banks (Continued)
Rupiah (Lanjutan)			Rupiah (Continued)
Pindahan	9.811.460	20.762.535	Brought forward
Deutsche Bank AG	62.440	746	Deutsche Bank AG
PT Bank BNP Paribas Indonesia	59.047	60.200	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Rabobank International Indonesia	52.639	16.075	PT Bank Rabobank International Indonesia
Citibank N.A.	45.430	2.448	Citibank N.A.
Standard Chartered Bank	34.185	21.204	Standard Chartered Bank
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	20.061	623.837	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	14.517	51.882	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	10.138	25.691	PT Bank DBS Indonesia
The Development Bank of Singapore Limited	7.540	7.498	The Development Bank of Singapore Limited
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.748	105.112	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank SBI Indonesia	2.226	1.151	PT Bank SBI Indonesia
PT Bank BRI Syariah	1.792	1.720	PT Bank BRI Syariah
PT Bank UOB Indonesia	822	819	PT Bank UOB Indonesia
Sub-jumlah	<u>10.126.045</u>	<u>21.680.918</u>	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	57.025.886	36.761.911	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	2.620.322	1.198.109	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.329.371	122.973	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.548.597	3.053.182	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	418.557	422.927	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	392.510	254.588	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	238.979	207.764	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	200.135	306.150	PT Bank DBS Indonesia
Citibank N.A.	186.748	92.116	Citibank N.A.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	172.438	221.299	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	106.650	277.100	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank BNP Paribas Indonesia	78.206	429.609	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Chinatrust Indonesia	45.794	97.000	PT Bank Chinatrust Indonesia
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	36.793	243.175	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
The Development Bank of Singapore Limited	19.759	19.736	The Development Bank of Singapore Limited
PT Bank Rabobank International Indonesia	4.915	4.942	PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank Sumitomo Indonesia	2.474	2.472	PT Bank Sumitomo Indonesia
Standard Chartered Bank	1.773	48.855	Standard Chartered Bank
PT Bank Mega Tbk	939	91.059	PT Bank Mega Tbk
Dipindahkan	65.430.846	43.854.967	Carrying forward

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/41
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/41
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	30 Juni/ June 2019	31 Desember/ December 2018	
Kas di bank (Lanjutan)			Cash in banks (Continued)
Dolar Amerika Serikat (Lanjutan)			United States Dollar (Continued)
Pindahan	65.430.846	43.854.967	Brought forward
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	780	772	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Deutsche Bank AG	943	-	Deutsche Bank AG
PT Bank SBI Indonesia	501	-	PT Bank SBI Indonesia
Taipei Fubon Bank	-	910.915	Taipei Fubon Bank
Sub-jumlah	65.433.070	44.766.654	Sub-total
Euro Eropa			European Euro
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	90.978	21.045	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	8.387	5.705	PT Bank HSBC Indonesia
Sub-jumlah	99.365	26.750	Sub-total
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank HSBC Indonesia	6.919	-	PT Bank HSBC Indonesia
Yen Jepang			Japan Yen
PT Bank HSBC Indonesia	4.940	4.831	PT Bank HSBC Indonesia
Franc Swiss			Swiss Franc
PT Bank HSBC Indonesia	3.809	3.800	PT Bank HSBC Indonesia
Jumlah kas di bank	75.674.148	66.482.953	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	60.835.000	61.435.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah deposito berjangka	60.835.000	61.435.000	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	136.692.314	128.073.266	Total cash and cash equivalents

Pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, tidak ada kas dan setara kas Perusahaan dan Entitas Anak yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As of 30 June 2019 and 31 December 2018, none of cash and cash equivalents in the Company and Subsidiaries are held by related parties.

Kisaran tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The ranges of the annual interest rates of time deposits are as follows:

	30 Juni/ June 2019	31 Desember/ December 2018	
Dolar Amerika Serikat	2% - 3%	2% - 3%	United States Dollar

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/42
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/42
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	30 Juni/ June 2019	31 Desember/ December 2018	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	107.865.278	85.179.423	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	86.901.180	61.268.465	United States Dollar
Pihak berelasi (Catatan 11)			Related parties (Note 11)
Rupiah	34.540.425	36.838.612	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	12.809.772	12.859.462	United States Dollar
Jumlah	242.116.655	196.145.962	Total
Dikurangi: cadangan penurunan nilai	(51.300)	(51.300)	Less: allowance for impairment
Neto	242.065.355	196.094.662	Net

Analisa umur piutang usaha pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables as of 30 June 2019 and 31 December 2018 is as follows:

	30 Juni/ June 2019	31 Desember/ December 2018	
Lancar	153.991.827	125.188.742	Current
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	53.373.674	42.183.236	1 - 30 days
31 - 60 hari	17.020.884	13.274.365	31 - 60 days
61 - 90 hari	9.861.572	8.250.718	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	7.868.698	7.248.901	Over 90 days
Jumlah	242.116.655	196.145.962	Total
Dikurangi: cadangan penurunan nilai	(51.300)	(51.300)	Less: allowance for impairment
Neto	242.065.355	196.094.662	Net

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutup risiko kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possible risk of uncollectible trade receivables.

Mutasi cadangan penurunan nilai:

Movements in the allowance for impairment:

	30 Juni/ June 2019	31 Desember/ December 2018	
Saldo awal	51.300	51.300	Beginning balance
Penambahan penyisihan penurunan nilai	-	-	Additional allowance for impairment
Pemulihan penyisihan penurunan nilai	-	-	Recovery of allowance for impairment
Saldo akhir	51.300	51.300	Ending balance

Pada 30 Juni 2019, tidak ada piutang usaha Perusahaan yang digunakan untuk jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 13 dan 17).

As of 30 June 2019, there were no the Company trade receivables used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 13 and 17).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/43
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

Exhibit E/43
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

7. ASET LANCAR DAN TIDAK LANCAR LAINNYA

	30 Juni/ June 2019
Aset Lancar Lainnya	
Piutang lain-lain	14.323.868
Bank garansi	1.902.018
Jumlah aset lancar lainnya	16.225.886
Aset Tidak Lancar Lainnya	
Deposit yang dapat dikembalikan	546.589
Lain-lain	53.669
Jumlah aset tidak lancar lainnya	600.258

Piutang lain-lain merupakan piutang karyawan dan piutang non-usaha dari pihak ketiga.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih secara penuh dan tidak diperlukan pencadangan penurunan nilai.

7. OTHER CURRENT AND NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember/ December 2018	
		Other Current Assets
	13.235.116	Other receivables
	1.902.018	Guarantee deposit
Jumlah aset lancar lainnya	15.137.134	Total other current assets
		Other Non-Current Assets
	546.589	Refundable deposit
	15.625	Others
Jumlah aset tidak lancar lainnya	562.214	Total other non-current assets

Other receivables represent employee receivables and non-trade receivables from third parties.

Management believes that all other receivables are collectible in full and no allowance for impairment is necessary.

8. PERSEDIAAN

	30 Juni/ June 2019
Bahan baku	172.153.231
Barang dalam proses	88.117.436
Barang jadi	54.086.530
Bahan pembantu	10.568.165
Jumlah	324.925.362
Dikurangi: cadangan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(257.585)
Neto	324.667.777

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan yang dibentuk cukup.

Mutasi cadangan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan:

8. INVENTORIES

	31 Desember/ December 2018	
		Raw materials
	175.906.351	Work in process
	90.038.490	Finished goods
	55.355.706	Indirect materials
	10.798.563	
Jumlah	332.099.110	Total
Dikurangi: cadangan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(257.585)	Less: allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories
Neto	331.841.525	Net

Management believes that the allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories is adequate.

Movements in the allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories:

	30 Juni/ June 2019
Saldo awal	257.585
Penambahan penyisihan penurunan nilai	-
Saldo akhir	257.585

	31 Desember/ December 2018	
	257.585	Beginning balance
	-	Additional allowance for impairment
Saldo akhir	257.585	Ending balance

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/44
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

Exhibit E/44
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan gabungan masing-masing sebesar USD 298.193.240 (setara dengan Rp 4.318.136.307.652) dan USD 84.780.313 untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019; dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungjawabkan. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai karena Perusahaan mempunyai sistem keamanan yang dapat meminimalisir kemungkinan yang timbul dari risiko kebakaran dan pencurian.

Perusahaan menggunakan PT Asuransi Jasa Indonesia (USD 21.851.150 dan Rp 1.900.000.000.000), PT Asuransi ASEI Indonesia (USD 5.000.000 dan Rp 45.000.000.000), PT Asuransi Purna Artanugraha (USD 5.000.000 dan Rp 206.604.690.866), PT Asuransi Adira Dinamika (Rp 170.531.616.786), PT Asuransi Wahana Tata (USD 11.929.163 dan Rp 836.000.000.000), PT Asuransi Central Asia (USD 10.000.000 dan Rp 340.000.000.000), PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (USD 31.000.000) dan PT Mitra Dhana Atmharaksha (Rp 820.000.000.000) untuk mengasuransikan persediaannya.

Pada 30 Juni 2019, tidak ada persediaan Perusahaan dan Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 13 dan 17).

8. INVENTORIES (Continued)

Inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a total coverage of USD 298,193,240 (equivalent to Rp 4,318,136,307,652) and USD 84,780,313 for the six month period ended 30 June 2019; and for the year ended 31 December 2018 in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks. Management believes that the amount of coverage is adequate since the Company has a security system which can minimize the risks of fire and theft.

The Company uses PT Asuransi Jasa Indonesia (USD 21,851,150 and Rp 1,900,000,000,000), PT Asuransi ASEI Indonesia (USD 5,000,000 and Rp 45,000,000,000), PT Asuransi Purna Artanugraha (USD 5,000,000 and Rp 206,604,690,866), PT Asuransi Adira Dinamika (Rp 170,531,616,786), PT Asuransi Wahana Tata (USD 11,929,163 and Rp 836,000,000,000), PT Asuransi Central Asia (USD 10,000,000 and Rp 340,000,000,000), PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (USD 31,000,000) and PT Mitra Dhana Atmharaksha (Rp 820,000,000,000) for insurance of the inventories.

As of 30 June 2019, there were no the Company and Subsidiaries inventories used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 13 and 17).

9. UANG MUKA PEMBELIAN PERSEDIAAN/ASET TETAP

	<u>30 Juni/ June 2019</u>
Bagian lancar	
Uang muka pembelian persediaan	
Pihak ketiga	32.158.088
Biaya dibayar di muka	400.898
	<u>32.558.986</u>
Bagian tidak lancar	
Uang muka pembelian aset tetap	
Pihak ketiga	1.025.588

9. ADVANCES FOR PURCHASES OF INVENTORIES/FIXED ASSETS

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
		Current portion
		<i>Advances for purchases of inventories</i>
		<i>Third parties</i>
		<i>Prepaid expenses</i>
		Non-current portion
		<i>Advances for purchases of fixed assets</i>
		<i>Third parties</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/45
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/45
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

9. **UANG MUKA PEMBELIAN PERSEDIAAN/ASET TETAP**
 (Lanjutan)

Uang muka pembelian (bagian lancar) merupakan uang muka yang dibayarkan kepada berbagai pemasok, terutama untuk pembelian bahan baku.

Uang muka pembelian (bagian tidak lancar) merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok sehubungan dengan pembelian mesin.

9. **ADVANCES FOR PURCHASES OF INVENTORIES/FIXED ASSETS** (Continued)

Advances for purchases (current portion) represent the advances paid to suppliers, mainly for the purchase of raw materials.

Advances for purchases (non-current portion) represent the advances paid to suppliers in relation to the purchase of machineries.

10. **PENYERTAAN SAHAM DAN UANG MUKA**
PENYERTAAN SAHAM

Penyertaan saham

Akun ini merupakan penyertaan atas 2,469% saham pada PT Sarana Surakarta Ventura ("SSV") (dahulu PT Bengawan Solo Ventura). SSV didirikan atas instruksi dari Gubernur Jawa Tengah.

Mutasi jumlah penyertaan saham Perusahaan di saham SSV, untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2019	31 Desember/ December 2018
Saldo awal	27.561	27.561
Akumulasi penambahan dari dividen saham	-	-
Saldo akhir	27.561	27.561

10. **INVESTMENT IN SHARES AND ADVANCES FOR INVESTMENT IN SHARES**

Investment in shares

This account represents 2.469% equity interest in PT Sarana Surakarta Ventura ("SSV") (formerly PT Bengawan Solo Ventura). SSV was established based on the instructions of the Governor of Central Java.

The movements in the Company's investment in shares of stock of SSV, for the years ended 30 June 2019 and 31 December 2018 were as follows:

Beginning balance
Accumulated additions from stock dividends

Ending balance

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/46
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

Exhibit E/46
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

11. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan syarat-syarat yang telah disepakati dengan pihak berelasi, yang pada umumnya merupakan perusahaan-perusahaan yang berada dibawah pengendalian yang sama.

(i) Saldo dengan pihak berelasi pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha (Catatan 6)

	30 Juni/ June 2019	31 Desember/ December 2018
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Sari Warna Asli Textile Industry	13.952.117	14.643.939
PT Senang Kharisma Textile	13.534.993	14.206.131
PT Adikencana Mahkotabuana	12.471.336	13.089.732
PT Sukoharjo Multi Indah Textile Mill	3.739.303	3.924.716
PT Yogyakarta Tekstil	2.805.492	2.944.603
PT Djohar	846.956	888.953
Jumlah	47.350.197	49.698.074
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	3,32%	3,64%

b. Utang usaha (Catatan 14)

	30 Juni/ June 2019	31 Desember/ December 2018
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Rayon Utama Makmur	802.490	1.765.265
PT Sri Wahana Adityakarta Tbk	254.499	559.831
Jumlah	1.056.989	2.325.096
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	0,13%	0,27%

11. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In its regular conduct of business, the Company has engaged in business and financial transactions, which were conducted at agreed terms and conditions with related parties, which the companies are under same common of control.

(i) The related party balances as of 30 June 2019 and 31 December 2018 were as follows:

a. Trade receivables (Note 6)

<u>Related parties</u>
PT Sari Warna Asli Textile Industry
PT Senang Kharisma Textile
PT Adikencana Mahkotabuana
PT Sukoharjo Multi Indah Textile Mill
PT Yogyakarta Tekstil
PT Djohar
T o t a l

Persentase terhadap total consolidated assets

b. Trade payables (Note 14)

<u>Related parties</u>
PT Rayon Utama Makmur
PT Sri Wahana Adityakarta Tbk
T o t a l

Persentase terhadap total consolidated liabilities

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/47
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

Exhibit E/47
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

11. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

11. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)

(ii) Transaksi dengan pihak berelasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

(ii) Transactions with related parties for six month period ended 30 June 2019 and 2018 were as follows:

a. Penjualan

a. Sales

	30 Juni/ June 2019	30 Juni/ June 2018	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Sari Warna Asli Textile Industry	14.440.899	18.693.228	PT Sari Warna Asli Textile Industry
PT Sukoharjo Multi Indah Textile Mill	13.588.998	4.098.073	PT Sukoharjo Multi Indah Textile Mill
PT Adikencana Mahkotabuana	9.752.478	4.940.572	PT Adikencana Mahkotabuana
PT Senang Kharisma Textile	6.618.089	5.877.552	PT Senang Kharisma Textile
PT Yogyakarta Tekstil	5.601.837	5.366.998	PT Yogyakarta Tekstil
PT Djohar	1.903.293	600.222	PT Djohar
PT Jaya Perkasa Textile	156	-	PT Jaya Perkasa Textile
PT Sinar Central Sandang	-	1.025.201	PT Sinar Central Sandang
Jumlah	51.905.750	40.601.846	Total
Persentase terhadap jumlah penjualan konsolidasian	8,23%	7,47%	Percentage to total consolidation sales

b. Pembelian

b. Purchases

	30 Juni/ June 2019	30 Juni/ June 2018	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Adikencana Mahkotabuana	18.076.062	29.970.337	PT Adikencana Mahkotabuana
PT Sari Warna Asli Textile Industry	12.683.588	8.055.811	PT Sari Warna Asli Textile Industry
PT Yogyakarta Tekstil	5.586.096	4.002.912	PT Yogyakarta Tekstil
PT Senang Kharisma Textile	4.391.710	3.899.028	PT Senang Kharisma Textile
PT Sukoharjo Multi Indah Textile Mill	3.009.191	1.802.173	PT Sukoharjo Multi Indah Textile Mill
PT Sri Wahana Adityakarta Tbk	2.377.109	1.558.139	PT Sri Wahana Adityakarta Tbk
PT Djohar	2.169.554	2.052.441	PT Djohar
PT Jaya Perkasa Textile	574.038	400.827	PT Jaya Perkasa Textile
PT Citra Busana Semesta	188.912	150.639	PT Citra Busana Semesta
PT Dasar Rukun	417.585	120.821	PT Dasar Rukun
Jumlah	49.473.845	52.013.128	Total
Persentase terhadap jumlah pembelian konsolidasian	14,08%	13,85%	Percentage to total consolidation purchases

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/48
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/48
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

11. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
 (Lanjutan)

(ii) Transaksi dengan pihak berelasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

c. Kompensasi manajemen utama:

Manajemen utama termasuk direksi dan komisaris. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa pekerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2019	30 Juni/ June 2018
Gaji dan imbalan kerja	1.969.680	1.805.882

Ringkasan hubungan dan sifat transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Sari Warna Asli Textile Industry	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Penjualan yang mencakup serat rayon, benang, kain greige dan kain jadi; dan pembelian yang mencakup benang, kain greige, maklon dan kain jadi/ Sales of rayon fibers, yarns, greige fabrics and fabrics; and purchases of yarn, greige fabrics and fabrics.
PT Sri Wahana Adityakarta Tbk	Perusahaan non sepengendali / Entity not under common control	Pembelian atas bahan pembantu dan pengepakan/ Purchases of raw materials and packing.
PT Dasar Rukun	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Penjualan untuk pakaian jadi; dan pembelian benang untuk kegiatan produksi/ Sales for garment; and purchases of yarn for production.
PT Adikencana Mahkotabuana	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Penjualan serat polyester dan benang; dan pembelian benang, kain greige dan serat polyester/ Sales of polyester fiber and yarn; and purchases of yarn, greige fabric and polyester fiber.
PT Senang Kharisma Textile	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Penjualan atas benang, kain jadi dan pakaian jadi; dan pembelian kain greige/ Sales of yarn, fabrics and garment; and purchases of greige fabrics.

11. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
 (Continued)

(ii) Transactions with related parties for the six month period ended 30 June 2019 and 2018 were as follows: (Continued)

c. Key management compensation:

Key management includes directors and commissioners. The compensation paid or payable to key management for employee service is shown below:

The summary of the relationship and nature of transactions with the related parties is as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/49
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

Exhibit E/49
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

11. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

Ringkasan hubungan dan sifat transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

11. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

The summary of the relationship and nature of transactions with the related parties is as follows: (Continued)

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Hubungan/ Relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
PT Djohar	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Penjualan atas benang, kain jadi dan kain greige; dan pembelian atas kain greige/ Sales of yarn, fabrics and greige fabrics; and purchases of greige fabrics.
PT Yogyakarta Tekstil	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Penjualan benang; dan pembelian kain greige/ Sales of yarn; and purchases of greige fabrics.
PT Sukoharjo Multi Indah Textile Mill	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Penjualan benang, kain greige dan kain jadi; dan pembelian kain greige/ Sales of yarn, greige fabrics and fabrics; and purchases of greige fabrics.
PT Citra Busana Semesta	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Pembelian maklon/ Purchases of maklon.
PT Rayon Utama Makmur	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Penjualan pakaian jadi; dan pembelian serat rayon/ Sales of garment; and purchases of viscose fibers.
PT Jaya Perkasa Textile	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Penjualan kain jadi dan pakaian jadi; dan pembelian maklon/ Sales of fabric and garment; and purchases of maklon.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/50
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/50
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

		30 Juni/ June 2019					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan dari akuisisi/ <i>Addition due to acquisition</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan							<i>Cost</i>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u><i>Direct ownership</i></u>
T a n a h	71.444.168	-	-	-	-	71.444.168	<i>Land</i>
Bangunan	130.738.610	-	1.551.278	-	-	132.289.888	<i>Buildings</i>
Mesin dan instalasi	830.162.256	-	23.743.113	-	1.256.897	855.162.266	<i>Machineries and installations</i>
Kendaraan dan alat-alat berat	2.598.065	-	30.444	-	-	2.628.509	<i>Vehicles and heavy equipment</i>
Peralatan kantor	8.181.858	-	1.673.545	-	-	9.855.403	<i>Office equipment</i>
Aset tetap dalam pelaksanaan	8.978.085	-	689.552	-	(1.256.897)	8.410.740	<i>Construction-in-progress</i>
	1.052.103.042	-	27.687.932	-	-	1.079.790.974	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u><i>Leased assets</i></u>
M e s i n	-	-	-	-	-	-	<i>Machineries</i>
Kendaraan	-	-	-	-	-	-	<i>Vehicles</i>
Jumlah harga perolehan	1.052.103.042	-	27.687.932	-	-	1.079.790.974	<i>Total cost</i>
Akumulasi penyusutan							<i>Accumulated depreciation</i>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u><i>Direct ownership</i></u>
Bangunan	69.608.503	-	1.911.657	-	-	71.520.160	<i>Buildings</i>
Mesin dan instalasi	323.792.650	-	17.146.816	-	-	340.939.466	<i>Machineries and installations</i>
Kendaraan dan alat-alat berat	1.950.425	-	47.942	-	-	1.998.367	<i>Vehicles and heavy equipment</i>
Peralatan kantor	3.170.488	-	214.249	-	-	3.384.737	<i>Office equipment</i>
	398.522.066	-	19.320.664	-	-	417.842.730	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u><i>Leased assets</i></u>
M e s i n	-	-	-	-	-	-	<i>Machineries</i>
Kendaraan	-	-	-	-	-	-	<i>Vehicles</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	398.522.066	-	-	-	-	417.842.730	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai tercatat	653.580.976					661.948.244	<i>Carrying value</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/51
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/51
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

31 Desember/ December 2018							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dari akuisisi/ Addition due to acquisition	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan						Cost	
Pemilikan langsung						Direct ownership	
T a n a h	58.493.270	12.950.898	-	-	71.444.168	L a n d	
Bangunan	66.827.233	63.419.439	2.431.380 (1.939.442)	130.738.610	Buildings	
Mesin dan instalasi	593.987.471	205.434.437	29.874.035 (793.506)	830.162.256	Machineries and installations	
Kendaraan dan alat-alat berat	908.074	1.119.597	54.360 (2.689)	2.598.065	Vehicles and heavy equipment	
Peralatan kantor	2.491.919	2.381.858	3.884.974 (576.893)	8.181.858	Office equipment	
Aset tetap dalam pelaksanaan	2.879.075	4.683.585	1.415.425	-	8.978.085	Construction-in-progress	
	725.587.042	289.989.814	37.660.174 (3.312.530)	1.052.103.042		
Aset sewa pembiayaan						Leased assets	
M e s i n	1.659.819	-	-	(1.659.819)	-	Machineries	
Kendaraan	518.723	-	-	(518.723)	-	Vehicles	
Jumlah harga perolehan	727.765.584	289.989.814	37.660.174 (3.312.530)	1.052.103.042	Total cost	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Pemilikan langsung						Direct ownership	
Bangunan	27.962.178	36.870.886	5.092.728 (317.289)	69.608.503	Buildings	
Mesin dan instalasi	150.505.393	127.305.464	45.996.403 (768.205)	323.792.650	Machineries and installations	
Kendaraan dan alat-alat berat	519.461	968.286	127.721 (1.650)	1.950.425	Vehicles and heavy equipment	
Peralatan kantor	1.155.917	1.927.412	570.767 (483.608)	3.170.488	Office equipment	
	180.142.949	167.072.048	51.787.619 (1.570.752)	398.522.066		
Aset sewa pembiayaan						Leased assets	
M e s i n	642.939	-	110.656	(753.595)	-	Machineries	
Kendaraan	271.767	-	64.840	(336.607)	-	Vehicles	
Jumlah akumulasi penyusutan	181.057.655	167.072.048	51.963.115 (1.570.752)	398.522.066	Total accumulated depreciation	
Nilai tercatat	546.707.929				653.580.976	Carrying value	

Alokasi pembebanan penyusutan aset untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan 2018 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The allocation of the depreciation expense for the six month period ended 30 June 2019 and 2018 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income was as follows:

	30 Juni/ June 2019	30 Juni/ June 2018	
Biaya produksi tidak langsung (Catatan 28)	18.958.473	31.081.628	Factory overhead (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	362.191	274.195	General and administrative expenses (Note 30)
Jumlah	19.320.664	31.355.823	T o t a l

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/52
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

Exhibit E/52
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan 2018, Perusahaan melakukan kapitalisasi biaya pinjaman sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap masing-masing sebesar nihil dan nihil.

Tanah Perusahaan dan Entitas Anak adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) dengan sisa masa manfaat yang berakhir pada tanggal-tanggal yang berbeda sampai dengan tahun 2023. Manajemen berpendapat bahwa masa manfaat HGB tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, tanah seluas 187.397m² belum atas nama Perusahaan.

Pada 30 Juni 2019, tidak ada aset tetap berupa tanah, bangunan dan mesin-mesin Perusahaan dan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 13 dan 17).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, seluruh aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD 199.000.000 dan USD 932.546.034 (setara dengan Rp 13.504.199.122.652); USD 587.682.648 (setara dengan Rp 7.865.544.555.504) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Perusahaan menggunakan PT Asuransi Jasa Indonesia (Rp 845.274.000.000), PT Mitra Dhana Atmharaksha (Rp 3.416.040.102.526), PT Asuransi Wahana Tata (Rp 3.949.831.383.870), PT Asuransi Aspan (Rp 619.338.000.000), PT Asuransi Central Asia (Rp 1.172.628.000.000), PT Asuransi Purna Arthanugraha (Rp 2.485.032.660.856), PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (USD 199.000.000) dan PT Asuransi ASEI Indonesia (Rp 1.016.054.975.400) untuk mengasuransikan aset tetapnya.

Pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

12. FIXED ASSETS (Continued)

For the six month period ended 30 June 2019 and 2018, the Company capitalized any borrowing costs as part of the costs of acquisition of fixed assets amounting to nil and nil, respectively.

The titles of ownership of the Company and Subsidiaries on its land are in the form of Usage Rights for Building (HGB) which have remaining terms expiring on various dates until 2023. Management is of the opinion that the terms of the HGB can be renewed/extended upon expiration.

As of 30 June 2019 and 31 December 2018, land covers 187,397m² not on behalf of the Company.

As of 30 June 2019, there were no the Company and Subsidiaries' fixed assets consisting of land, buildings and machineries used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 13 and 17).

Management believes that there is no impairment in fixed asset values as of 30 June 2019 and 31 December 2018.

As of 30 June 2019 and 31 December 2018, all of the Company and Subsidiaries fixed assets, except for land, are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a total coverage of USD 199,000,000 and USD 932,546,034 (equivalent to Rp 13,504,199,122,652); USD 587,682,648 (equivalent to Rp 7,865,544,555,504), respectively, which, in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from insured risks.

The Company use PT Asuransi Jasa Indonesia (Rp 845,274,000,000), PT Mitra Dhana Atmharaksha (Rp 3,416,040,102,526), PT Asuransi Wahana Tata (Rp 3,949,831,383,870), PT Asuransi Aspan (Rp 619,338,000,000), PT Asuransi Central Asia (Rp 1,172,628,000,000), PT Asuransi Purna Arthanugraha (Rp 2,485,032,660,856), PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (USD 199,000,000) and PT Asuransi ASEI Indonesia (Rp 1,016,054,975,400) for insurance the fixed assets.

As of 30 June 2019 and 31 December 2018, there are no fixed assets that are temporarily out of use or retired from use but not classified as held for sale.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/53
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

Exhibit E/53
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	30 Juni/ June 2019
PT Bank HSBC Indonesia	11.300.857
PT Bank Central Asia Tbk	9.995.187
PT Bank DBS Indonesia	1.028.139
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	-
Cathay United Bank	-
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	-
Deutsche Bank AG	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	-
Jumlah utang bank jangka pendek	22.324.183

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. PBD/SP3/07/2014 tanggal 25 Februari 2014, No. PBD/SP3/05/2017 tanggal 8 Februari 2017 dan perubahan perjanjian terakhir No. PBD/SP3/05/2018 tanggal 28 Februari 2018, Indonesia Eximbank menyetujui perpanjangan dan perubahan fasilitas: (Lanjutan)

- a. Kredit Modal Kerja Ekspor 1 (KMKE) dengan *plafond* Rp 50.000.000.000 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 10% per tahun dan jatuh tempo tanggal 3 Maret 2019. Fasilitas pembiayaan ini digunakan untuk mendanai modal kerja terkait proyek pabrik Spinning VI dan VII. Pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar nihil dan USD 3.452.800 (setara dengan Rp 50.000.000.000).

Pinjaman tersebut telah dilunasi pada tanggal 26 Februari 2019.

- b. Kredit Modal Kerja Ekspor 2 (KMKE) dengan *plafond* USD 10.000.000 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 6% per tahun dan jatuh tempo tanggal 3 Maret 2019. Fasilitas pembiayaan ini digunakan untuk mendanai modal kerja untuk tekstil dan garmen. Pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo utang atas fasilitas ini masing-masing sebesar nihil dan USD 10.000.000.

Pinjaman tersebut telah dilunasi pada tanggal 26 Februari 2019.

13. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Desember/ December 2018	
	25.973.119	PT Bank HSBC Indonesia
	6.038.894	PT Bank Central Asia Tbk
	8.643.838	PT Bank DBS Indonesia
	28.050.312	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)
	20.000.000	Cathay United Bank
	10.000.000	Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.
	7.653.885	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	6.504.429	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	5.000.000	PT Bank BNP Paribas Indonesia
	2.762.240	Deutsche Bank AG
	2.367.087	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	-	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
Jumlah utang bank jangka pendek	122.993.804	Total short-term bank loans

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (Continued)

Based on agreement No. PBD/SP3/07/2014 dated 25 February 2014, No. PBD/SP3/05/2017 dated 8 February 2017 and the latest agreement No. PBD/SP3/05/2018 dated 28 February 2018, Indonesia Eximbank agree extension and changes facility: (Continued)

- a. Working Capital Export Credit facility 1 (KMKE) with *plafond* Rp 50,000,000,000 and the loan bears interest at the annual rate of 10% p.a. and maturity date of 3 March 2019. This financing facility used to fund working capital related with Spinning mill VI and VII projects. As of 30 June 2019 and 31 December 2018, the loan balances amounted USD 3,452,800 (equivalent to Rp 50,000,000,000) and USD 3,690,582 (equivalent to Rp 50,000,000,000), respectively.

The loan has been paid on 26 February 2019.

- b. Working Capital Export Credit facility 2 (KMKE) with *plafond* USD 10,000,000 and the loan bears interest at the annual rate of 6% p.a. and maturity date of 3 March 2019. This financing facility used to fund working capital related for textile and garment. As of 30 June 2019 and 31 December 2018, the loan balances from the facility amounted to nil and USD 10,000,000, respectively.

The loan has been paid on 26 February 2019.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/54
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/54
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (Lanjutan)

- c. Kredit Modal Kerja Ekspor 3 (KMKE) dalam bentuk *Trade Finance* dengan *plafond* USD 10.000.000 dan dikenakan bunga tahunan sebesar LIBOR (6 bulan) + 1% per tahun dan jatuh tempo tanggal 3 Maret 2019. Fasilitas pembiayaan ini digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja khususnya pembayaran atas pembelian bahan baku *cotton* dari Australia.
- d. Kredit Modal Kerja Ekspor 4 (KMKE) Transaksional dengan *plafond* USD 10.000.000 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 6% per tahun dan jatuh tempo tanggal 3 Maret 2019. Fasilitas pembiayaan ini digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja dalam rangka penyediaan barang dan jasa untuk penjualan ekspor.

Jaminan atas fasilitas ini:

- Merujuk pada Akta Perjanjian Pembukuan dan Pembiayaan L/C dan/atau SKBDN No. 7 tanggal 4 Maret 2011 beserta perubahan dan turutannya.
- Merujuk pada Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Ekspor No. 45 tanggal 23 Agustus 2011 beserta perubahan dan turutannya.

Tambahan jaminan atas fasilitas ini:

- Hak Tanggungan Peringkat 1 atas tanah, bangunan, mesin dan sarana pelengkap lainnya untuk pabrik Garmen X dengan SHGB No. 00028 dan 00030 atas nama Perusahaan dengan nilai Rp 88.500.000.000.
- Fidusia piutang sebesar Rp 460.000.000.000.
- Fidusia persediaan sebesar Rp 460.000.000.000 yang terletak di seluruh lokasi pabrik Perusahaan.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (Continued)

- c. *Working Capital Export Credit facility 3 (KMKE) in Trade Finance type with plafond USD 10,000,000 and the loan bears interest at the annual rate of LIBOR (6 months) + 1 % p.a. and maturity date of 3 March 2019. This financing facility used to fund working capital related for raw material cotton purchasing from Australia.*
- d. *Working Capital Export Credit facility 4 (KMKE) Transaction type with plafond USD 10,000,000 and the loan bears interest at the annual rate of 6% p.a. and maturity date of 3 March 2019. This financing facility used to fund working capital for provides inventories and service related export sales.*

Guarantee of this facilities:

- *Depending on Notarial "Perjanjian Pembukuan dan Pembiayaan L/C dan/atau SKBDN" No. 7 dated 4 March 2011 along with its changes and sequences.*
- *Depending on Notarial "Kredit Modal Kerja Ekspor" No. 45 dated 23 August 2011 along with its changes and sequences.*

Additional guarantee of this facilities:

- *Ranking Security Right 1 of land, buildings, machine and other supporting equipments for Garment X with SHGB No. 00028 and 00030 on behalf the Company amounting to Rp 88,500,000,000.*
- *Fiducia of receivables amounting to Rp 460,000,000,000.*
- *Fiducia of inventories amounting to Rp 460,000,000,000 which on the Company factory location.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/55
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

Exhibit E/55
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (Lanjutan)

Rasio-rasio *financial covenant*:

- Merujuk pada Akta Perjanjian Pembukuan dan Pembiayaan L/C dan/atau SKBDN No. 7 tanggal 4 Maret 2011 beserta perubahan dan turutannya.
- Merujuk pada Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Ekspor No. 45 tanggal 23 Agustus 2011 beserta perubahan dan turutannya.

Penambahan *financial covenant* sebagai berikut:

- *Current ratio* \geq 100%
- *Debt to equity ratio* $<$ 300%

Penambahan *positive covenant* untuk perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dan Susunan Direksi dan/atau Komisaris Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada bank.

Berdasarkan surat No. 334/ADDPK/2014 tanggal 27 Oktober 2014, No. PBD/SP3/74/2017 tanggal 26 Oktober 2017 dan perubahan perjanjian terakhir No. PBD/SP3/47/2018 tanggal 25 Oktober 2018, Indonesia Eximbank menyetujui perubahan fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE) sebesar USD 20.000.000 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 9,5% untuk IDR dan 6,5% untuk USD. Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 26 April 2019. Pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo utang atas fasilitas ini masing-masing sebesar nihil; dan USD 5.434.673 (setara dengan Rp 78.699.500.000) dan USD 9.162.839, PT Sinar Pantja Djaja (SPD), Entitas Anak, diharuskan memberikan jaminan berupa persediaan sebesar Rp 86.250.000.000, piutang usaha sebesar Rp 86.250.000.000, tanah, bangunan, mesin dan sarana pendukung lainnya sebesar Rp 590.000.000.000 dan jaminan pribadi dari Iwan Setiawan dan Iwan Kurniawan Lukminto.

Pinjaman tersebut telah dilunasi pada tanggal 26 Februari 2019.

Pada tanggal 30 Juni 2019, tidak ada aset Perusahaan dan Entitas anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (Continued)

Ratio-ratio *financial covenants*:

- Depending on Notarial "Perjanjian Pembukuan dan Pembiayaan L/C dan/atau SKBDN" No. 7 dated 4 March 2011 along with its changes and sequences.
- Depending on Notarial "Kredit Modal Kerja Ekspor" No. 45 dated 23 August 2011 along with its changes and sequences.

Additional of *financial covenant*:

- *Current ratio* \geq 100%
- *Debt to equity ratio* $<$ 300%

Additional of *positive covenant* for changes in Articles of Association and/or changes in Board of Directors and/or Commissioners, the Company shall be mention in writing to the bank.

Based on No. 334/ADDPK/2014 dated 27 October 2014, No. PBD/SP3/74/2017 dated 26 October 2017 and the latest agreement No. PBD/SP3/47/2018 dated 25 October 2018, Indonesia Eximbank agree to change Working Capital Export Credit facility (KMKE) amounting to USD 20,000,000 and the loan bears interest at the annual rate of 9.5% for IDR and 6.5% for USD. The loan was due for repayment on 26 April 2019. As of 30 June 2019 and 31 December 2018, the loan balances from the facility amounted to nil and USD 5,434,673 (equivalent to Rp 78,699,500,000) and USD 9,162,839, respectively. In connection with this facility, PT Sinar Pantja Djaja (SPD), Subsidiary, is required to provide collateral in the form of inventories amounting to Rp 86,250,000,000, trade receivables amounting to Rp 86,250,000,000, land, building, machineries and other supporting equipments amounting to Rp 590,000,000,000 and personal guarantee from Iwan Setiawan and Iwan Kurniawan Lukminto.

The loan has been paid on 26 February 2019.

As of 30 June 2019, there were no the Company and Subsidiaries' assets used as collateral for short-term and long-term bank loan.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/56
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/56
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Berdasarkan perjanjian No. JAK/150222/U/150225 tanggal 17 Maret 2015 dengan perubahan perjanjian No. JAK/150786/U/150728 tanggal 3 September 2015, No. JAK/160483/U/160329 tanggal 4 Mei 2016, No. JAK/170282/U/170119 tanggal 20 Maret 2017, No. JAK/000048/U/170426 tanggal 19 Mei 2017, No. JAK/000200/U/170710 tanggal 31 Juli 2017, No. JAK/180209/U/180301 tanggal 10 April 2018 dan perubahan perjanjian terakhir No. JAK/180560/U/180625 tanggal 26 September 2018, Perusahaan dan Entitas Anak, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), memperoleh fasilitas kredit yang digunakan untuk pembiayaan kebutuhan Modal Kerja. Penggunaan fasilitas untuk pembelian suku cadang dan perlengkapan lain dari mesin-mesin debitur yang bukan merupakan investasi baru adalah diperbolehkan. Fasilitas terdiri dari: Limit Gabungan 1, Surat Kredit Berdokumen Siaga 1, Surat Kredit Berdokumen Siaga 2 dan Limit Gabungan 2.

Based on agreement No. JAK/150222/U/150225 dated 17 March 2015, changes of agreement No. JAK/150786/U/150728 dated 3 September 2015, No. JAK/160483/U/160329 dated 4 May 2016, No. JAK/170282/U/170119 dated 20 March 2017, No. JAK/000048/U/170426 dated 19 May 2017, No. JAK/000200/U/170710 dated 31 July 2017, No. JAK/180209/U/180301 dated 10 April 2018 and the latest agreement No. JAK/180560/U/180625 dated 26 September 2018, the Company and Subsidiary, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), obtained credit facility used to finance Working Capital. Utilization for purchases of spareparts and other equipment of the borrower's machineries excluding new investment are allowed. Facilities consists of: Combined Limit 1, Standby Letter of Credit 1, Standby Letter of Credit 2 and Combined Limit 2.

- Fasilitas Limit Gabungan 1 dengan maksimum kredit sebesar USD 20.000.000. Fasilitas ini terdiri atas sublimit sebagai berikut:

- Combined Limit 1 facilities with credit maximum USD 20,000,000. This facility consists of sublimit as follows:

- a. Fasilitas Kredit Berdokumen. Maksimum kredit sebesar USD 20.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk mengakomodasi pembelian bahan mentah atau suku cadang. Jangka waktu wesel pada saat dokumen diunjukkan.
- b. Kredit Berdokumen Berjangka yang dibayar atas Unjuk (UPAS) 1. Maksimum kredit sebesar USD 20.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk mengakomodasi pembelian bahan mentah atau suku cadang, tersedia untuk dalam negeri dan impor. Jangka waktu wesel maksimal 180 hari. Fasilitas ini juga tersedia dalam mata uang USD dan Rupiah. Penggunaan dalam USD, bunga pada periode transit akan dibebankan secara harian sebesar 8% per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank (yang saat ini adalah sebesar 13,4801% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank). Penggunaan dalam IDR, bunga pada periode transit akan dibebankan secara harian sebesar 3% per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank (yang saat ini adalah sebesar 14,6487% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank).

- a. *Documentary Credit Facilities.* Credit maximum USD 20,000,000. The purpose of this facility is to accommodate purchase of raw material or spare part. Bill of exchange tenor is sight.
- b. *Usance Payable at Sight (UPAS) 1.* Credit maximum USD 20,000,000. The purpose of this facility is to accommodate purchase of raw material or spare part, available for domestic and import. Bill of exchange tenor is maximum 180 days. This facility is also available in USD and IDR currency. Utilization in USD, interest in transit will be charged on a daily basis at 8% per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1) (currently at 13.4801% per annum but subject to fluctuation at the bank's direction). Utilization in IDR, interest in transit will be charged on a daily basis at 3% per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1) (currently at 14.6487% per annum but subject to fluctuation at the bank's direction).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/57
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

Exhibit E/57
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Lanjutan)

- Fasilitas Limit Gabungan 1 dengan maksimum kredit sebesar USD 20.000.000. Fasilitas ini terdiri atas sublimit sebagai berikut: (Lanjutan)
 - c. Kredit Berdokumen Berjangka yang dibayar atas Unjuk (UPAS) 2. Maksimum kredit sebesar USD 1.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk mengakomodasi pembelian batubara dan bahan perlengkapan lain tersedia untuk dalam negeri dan impor. Jangka waktu wesel maksimal 180 hari. Fasilitas ini juga tersedia dalam mata uang USD dan Rupiah. Penggunaan dalam USD, bunga pada periode transit akan dibebankan secara harian sebesar 8% per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank (yang saat ini adalah sebesar 13,4801% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank). Penggunaan dalam IDR, bunga pada periode transit akan dibebankan secara harian sebesar 3% per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank (yang saat ini adalah sebesar 14,6487% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank).
 - d. Pinjaman Impor. Maksimum kredit sebesar USD 20.000.000. Jangka waktu pinjaman maksimal 180 hari dari tanggal jatuh tempo yang terkait. Fasilitas ini hanya dapat digunakan untuk pembayaran fasilitas kredit berdokumen. Bunga akan dibebankan secara harian sebesar 8% per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank (yang saat ini adalah sebesar 13,4801% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank).
 - e. Pinjaman Berulang. Maksimum kredit sebesar USD 3.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk menyediakan pembiayaan terhadap piutang dari pembeli Debitur dengan metode pembayaran melalui *Letter of Credit* atau lokal dimana dokumen aslinya belum diserahkan kepada Bank. Jangka waktu dari setiap pinjaman adalah maksimal 21 hari terhitung sejak tanggal penarikan dimana perpanjangan tidak diizinkan. Bunga akan dibebankan atas setiap penarikan secara harian sebesar 6% per tahun dibawah *Term Lending Rate* dari bank (yang saat ini adalah sebesar 12,0599% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank).

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Continued)

- Combined Limit 1 facilities with credit maximum USD 20,000,000. This facility consists of sublimit as follows: (Continued)
 - c. *Usance Payable at Sight (UPAS) 2. Credit maximum USD 1,000,000. The purpose of this facility is to accommodate procurement of coal and other supporting materials, available for domestic and import. Bill of exchange tenor is maximum 180 days. This facility is also available in USD and IDR currency. Utilization in USD, interest in transit will be charged on a daily basis at 8% per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1) (currently at 13.4801% per annum but subject to fluctuation at the bank's direction). Utilization in IDR, interest in transit will be charged on a daily basis at 3% per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1) (currently at 14.6487% per annum but subject to fluctuation at the bank's direction).*
 - d. *Clean Import Loan. Credit maximum USD 20,000,000. Loan tenor maximum is 180 days from the due date of the relevant bill. The purpose of this facility is only to retire documentary credit only. Interest will be charged only on a daily basis at 8% per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1) (currently at 13.4801% per annum but subject to fluctuation at the bank's direction).*
 - e. *Revolving Loan. Credit maximum USD 3,000,000. The purpose of this facility is to provide financing against the Borrower's receivable from buyers under export or local Letter of Credit whereby original documents have not been submitted to the Bank. Tenor of each loan is maximum 21 days from drawdown date whereby by roll-over is not allowed. Interest will be charged on each drawdown on daily basis at 6% per annum below the Bank's Term Lending Rate (currently 12.0599% per annum, but subject to fluctuation at the Bank's discretion).*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/58
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/58
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Lanjutan)

- Fasilitas Limit Gabungan 1 dengan maksimum kredit sebesar USD 20.000.000. Fasilitas ini terdiri atas sublimit sebagai berikut: (Lanjutan)
 - f. Dokumen terhadap Pembayaran. Maksimum kredit sebesar USD 20.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk membeli dokumen non-kredit berdokumen ekspor. Jangka waktu wesel adalah jatuh tempo pada saat diunjukkan. Bunga akan dibebankan secara harian untuk USD sebesar 8% per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank (yang saat ini adalah sebesar 13,4801% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank) dan untuk Rupiah sebesar 3% per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank (yang saat ini adalah sebesar 14,6487% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank).
 - g. Dokumen terhadap Akseptasi/Dokumen Teknis terhadap Akseptasi. Maksimum kredit sebesar USD 20.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk membeli dokumen non-kredit berdokumen ekspor. Jangka waktu wesel adalah 90 hari. Bunga akan dibebankan secara harian untuk USD sebesar 8% per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank (yang saat ini adalah sebesar 13,4801% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank) dan untuk Rupiah sebesar 3% per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank (yang saat ini adalah sebesar 14,6487% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank).
- Surat Kredit Berdokumen Siaga 1 dengan maksimum kredit sebesar USD 5.000.000.
- Surat Kredit Berdokumen Siaga 2 dengan maksimum kredit sebesar EUR 2.500.000.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Continued)

- Combined Limit 1 facilities with credit maximum USD 20,000,000. This facility consists of sublimit as follows: (Continued)
 - f. Documents against Payment. Credit maximum USD 20,000,000. The purpose of this facility is to purchase of non-documentary credit export document. Bill's tenor due when presented (on demand). Interest will be charged on a daily basis at for USD at 8% per annum below the Bank's Best Lending Rate (BL1) (currently 13.4801% per annum but subject to fluctuation at the bank's discretion) and for Rupiah at 3% per annum below the Bank's Best Lending Rate (BL1) (currently 14.6487% per annum but subject to fluctuation at the bank's discretion).
 - g. Documents against Acceptance/Technical Documents against Acceptance. Credit maximum USD 20,000,000. The purpose of this facility is to purchase of non-documentary credit export document. Bill's tenor up to 90 days. Interest will be charged on a daily basis at for USD at 8% per annum below the Bank's Best Lending Rate (BL1) (currently 13.4801% per annum but subject to fluctuation at the bank's discretion) and for Rupiah at 3% per annum below the Bank's Best Lending Rate (BL1) (currently 14.6487% per annum but subject to fluctuation at the bank's discretion).
- Standby Letter of Credit 1 with credit maximum USD 5,000,000.
- Standby Letter of Credit 2 with credit maximum EUR 2,500,000.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/59
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/59
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Continued)

- Limit Gabungan 2 dengan maksimum kredit sebesar USD 15.000.000. Fasilitas ini hanya tersedia untuk Perusahaan. Sub limit dalam fasilitas ini adalah sebagai berikut, dengan ketentuan bahwa total jumlah penggunaan dalam Fasilitas Limit Gabungan 2 ini tidak dapat melebihi USD 15.000.000.
 - a. Pembiayaan Tagihan Pembeli yang telah Disetujui (BAIF) dengan maksimum kredit sebesar USD 15.000.000. Bertujuan untuk menyediakan pembiayaan untuk pembelian bahan mentah, bahan baku pendukung lainnya dan jasa. Jangka waktu maksimal 90 hari dari tanggal pencairan, namun tidak melebihi tanggal jatuh tempo tagihan.
 - b. Solusi Rantai Pasokan - Tagihan yang Disetujui (SCS-AI) dengan maksimum kredit sebesar USD 15.000.000. Bertujuan untuk menyediakan pembiayaan untuk pembelian bahan mentah, bahan baku pendukung lainnya dan jasa. Jangka waktu maksimal 90 hari dari tanggal pencairan, namun tidak melebihi tanggal jatuh tempo tagihan.
 - c. Pinjaman Impor 1 BAIF/SCS-AI dengan maksimum kredit sebesar USD 15.000.000. Bertujuan untuk melunasi jumlah yang terhutang pada fasilitas BAIF atau SCS-AI. Jangka waktu maksimal 90 hari dari tanggal pencairan.

Bunga akan dibebankan secara harian untuk USD sebesar 8% per tahun di bawah *Best Lending Rate* (BLI) dari Bank (yang saat ini adalah sebesar 12,9471% per tahun) dan untuk Rupiah sebesar 3% per tahun dibawah *Best Lending Rate* (BL1) dari bank (yang saat ini adalah sebesar 13,2919% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank).

- Combined Limit 2 with credit maximum USD 15,000,000. This facility only available in the Company. The sub limits under this facility are as follows, with condition that the total utilizations under this Combined Limit 2 Facility cannot exceed USD 15,000,000.
 - a. Buyers Approved Invoice Financing (BAIF) with credit maximum USD 15,000,000. The purpose of this facility is to provide financing for purchase of raw materials, other supporting materials and services. Tenor maximum 90 days from drawdown date but not exceed invoice maturity date.
 - b. Supply Chain Solution - Approved Invoice (SCS-AI) with credit maximum USD 15,000,000. The purpose of this facility is to provide financing for purchase of raw materials, other supporting materials and services. Tenor maximum 90 days from drawdown date but not exceed invoice maturity date.
 - c. Clean Import Loan 1 BAIF/SCS-AI with credit maximum USD 15,000,000. The purpose of this facility is to retire the outstanding under BAIF or SCS-AI. Tenor maximum 90 days from drawdown date.

Interest will be charged on a daily basis at for USD 8% per annum under the *Best Lending Rate* (BLI) of the Bank (which is currently 12.9471% per annum) and for Rupiah at 3% per annum below the Bank's *Best Lending Rate* (BL1) (currently 13.2919% per annum but subject to fluctuation at the bank's discretion).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/60
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/60
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Lanjutan)

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

- Jaminan fidusia atas barang persediaan dari Perusahaan dan/atau Entitas Anak, senilai USD 32.000.000 (saat ini bank memiliki jaminan fidusia atas barang persediaan dari Perusahaan dan/atau Entitas Anak senilai USD 17.000.000).
- Jaminan fidusia atas piutang dari Perusahaan dan/atau Entitas Anak senilai USD 32.000.000 (saat ini bank memiliki jaminan fidusia atas piutang dari Perusahaan dan/atau Entitas Anak senilai USD 17.000.000).
- Untuk menjamin fasilitas Surat Kredit Berdokumen Siaga 1: Surat Kredit Berdokumen Siaga dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk atau bank lain yang dapat diterima sebagai jaminan pada HSBC Limited Singapura senilai USD 5.500.000.
- Untuk menjamin fasilitas Surat Kredit Berdokumen Siaga 2: Surat Kredit Berdokumen Siaga dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk atau bank lain yang dapat diterima sebagai jaminan pada HSBC Limited Jerman senilai USD 3.025.000.

Rasio-rasio *financial covenants*:

- *External Gearing Ratio* maksimal 2x
- *Current ratio* minimal 1x
- *EBITDA/Interest* minimal 1,5x

Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian ini dan akan terus berlaku hingga HSBC secara tertulis membatalkan, menghentikan dan membebaskan Debitur dari kewajibannya berdasarkan perjanjian ini atau perjanjian lain yang terkait dengannya.

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar nihil pada 30 Juni 2019; USD 7.115.180 dan USD 7.372.674 (setara dengan Rp 106.763.696.409) pada 31 Desember 2018.

Pinjaman tersebut telah dilunasi pada tanggal 4 Maret 2019.

Pada tanggal 30 Juni 2019, tidak ada aset Perusahaan dan Entitas anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang.

13. *SHORT-TERM BANK LOANS* (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Continued)

Collateral for the above facilities are:

- *Fiduciary on inventories from the Company and/or Subsidiary for the amount of USD 32,000,000 (currently the bank hold fiduciary transfer of ownership over inventories from the Company and/or Subsidiaries for the amount of USD 17,000,000).*
- *Fiduciary on receivables from the Company and/or Subsidiary for the amount of USD 32,000,000 (currently the bank hold fiduciary transfer of ownership over receivables from the Company and/or Subsidiaries for the amount of USD 17,000,000).*
- *To cover Standby Letter of Credit 1 facility: Standby Letter of Credit from PT Bank Maybank Indonesia Tbk or any other bank acceptable by HSBC Limited Singapore for the amount of USD 5,500,000.*
- *To cover Standby Letter of Credit 2 facility: Standby Letter of Credit from PT Bank Maybank Indonesia Tbk or any other bank acceptable by HSBC Limited Germany for the amount of USD 3,025,000.*

Ratio-ratio financial covenants:

- *External Gearing Ratio maximum 2x*
- *Current ratio minimum 1x*
- *EBITDA/Interest minimum 1.5x*

This agreement shall be valid for a period of 1 (one) year as of the date of this agreement and shall continue to be applicable until the HSBC cancel, cease or discharge in writing the Borrowers from its obligations under this agreement or otherwise any other agreement related hereto.

The loan balances amounted to nil as of 30 June 2019; USD 7,115,180 and USD 7,372,674 (equivalent to Rp 106,696,409) as of 31 December 2018.

The loan has been paid on 4 March 2019.

As of 30 June 2019, there were no the Company and Subsidiaries' assets used as collateral for short-term and long-term bank loan.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/61
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

Exhibit E/61
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit No. JAK/000194/U/170523 tanggal 27 Juli 2017 dan perubahan perjanjian terakhir No. JAK/180562/U/180625 tanggal 26 September 2018, Entitas Anak, PT Bitratex Industries, memperoleh fasilitas kredit:

(i) Limit Gabungan 1 dengan maksimum kredit sebesar USD 7.500.000

a) Cerukan

- *Overdraft* 1. Maksimum kredit sebesar USD 1.000.000 dengan bunga 7% per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)*.
- *Overdraft* 2. Maksimum kredit sebesar Rp 11.000.000.000 dengan bunga 3,75% per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)*.

b) Fasilitas Impor. Maksimum kredit sebesar USD 7.500.000. Fasilitas ini terdiri dari:

- Fasilitas Kredit Berdokumen 1, dengan limit USD 7.500.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk membeli bahan baku atau barang terkait dengan produksi baik pembelian lokal atau import.
- Fasilitas Kredit Berdokumen 2, dengan limit USD 1.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembelian mesin dan suku cadang.
- Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda/Berjangka 1, dengan limit USD 7.500.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk membeli bahan baku atau bahan terkait dengan produksi baik pembelian lokal atau impor.
- Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda/Berjangka 2, dengan limit USD 1.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembelian mesin dan suku cadang.
- Pinjaman Impor, dengan limit USD 4.000.000 dan bunga akan dibebankan secara harian sebesar 7% (USD) dan 3% (IDR) per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembayaran fasilitas kredit berdokumen.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Continued)

Based on credit agreement No. JAK/000194/U/170523 dated 27 July 2017 and the latest agreement No. JAK/180562/U/180625 dated 26 September 2018, the Subsidiary, PT Bitratex Industries, obtained credit facility:

(i) Combined Limit 1 with credit maximum USD 7,500,000

a) *Overdraft*

- *Overdraft* 1. Credit maximum USD 1,000,000 with interest rate 7% per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1).
- *Overdraft* 2. Credit maximum Rp 11,000,000,000 with interest rate 3.75% per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1).

b) *Import Facility*. Credit maximum USD 7,500,000. This facility consists of:

- *Documentary Credit Facility* 1, with limit USD 7,500,000. The purpose of this facility is for purchase of raw material and goods related to the production of either local and import purchases.
- *Documentary Credit Facility* 2, with limit USD 1,000,000. The purpose of this facility is for purchase of machineries and spareparts.
- *Deferred Payment Credit Facility* 1, with limit USD 7,500,000. The purpose of this facility is for purchase of raw material and goods related to the production of either local and import purchases.
- *Deferred Payment Credit Facility* 2, with limit USD 1,000,000. The purpose of this facility is for purchase of machineries and spareparts.
- *Clean Import Loan*, with limit USD 4,000,000 and interest will be charged only on a daily basis at 7% (USD) and 3% (IDR) per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1). The purpose of this facility is for payment documentary credit facility.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/62
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/62
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit No. JAK/000194/U/170523 tanggal 27 Juli 2017 dan perubahan perjanjian terakhir No. JAK/180562/U/180625 tanggal 26 September 2018, Entitas Anak, PT Bitratex Industries, memperoleh fasilitas kredit: (Lanjutan)

(i) Limit Gabungan 1 dengan maksimum kredit sebesar USD 7.500.000 (Lanjutan)

b) Fasilitas Impor. Maksimum kredit sebesar USD 7.500.000. Fasilitas ini terdiri dari: (Lanjutan)

- Fasilitas Kredit Berdokumen Berjangka atas Unjuk, dengan limit USD 7.500.000 dan bunga akan dibebankan secara harian sebesar 7% (USD) dan 3% (IDR) per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank. Tujuan dari fasilitas kredit ini adalah untuk membeli bahan baku.
- Pembiayaan Impor 1, dengan limit USD 7.500.000 dan bunga akan dibebankan secara harian sebesar 7% (USD) dan 3% (IDR) per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank. Tujuan dari fasilitas ini adalah membiayai pembelian bahan mentah dan pendukung. Pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 6.539.295 dan USD 3.699.383 (setara dengan Rp 53.570.762.778).

c) Fasilitas Impor. Maksimum kredit sebesar USD 7.500.000. Fasilitas ini terdiri dari:

- Pinjaman atas Ekspor, dengan limit USD 7.500.000 dan bunga akan dibebankan secara harian sebesar 7% per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank.
- Dokumen terhadap Pembayaran, dengan limit USD 3.000.000 dan bunga akan dibebankan secara harian sebesar 7% per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank.

d) Pinjaman Berulang. Maksimum kredit sebesar USD 1.000.000 dan bunga akan dibebankan secara harian sebesar 7% per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Continued)

Based on credit agreement No. JAK/000194/U/170523 dated 27 July 2017 and the latest agreement No. JAK/180562/U/180625 dated 26 September 2018, the Subsidiary, PT Bitratex Industries, obtained credit facility: (Continued)

(i) Combined Limit 1 with credit maximum USD 7,500,000 (Continued)

b) Import Facility. Credit maximum USD 7,500,000. This facility consists of: (Continued)

- *Usance Payable at Sight (UPAS)*, with limit USD 7,500,000 and interest will be charged only on a daily basis at 7% (USD) and 3% (IDR) per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1). The purpose of this facility is for purchase of raw material.
- *Clean Import Loan 1*, with limit USD 7,500,000 and interest will be charged only on a daily basis at 7% (USD) and 3% (IDR) per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1). The purpose of this facility is to financing procurement of raw material and supporting. As of 30 June 2019 and 31 December 2018 the loan balances amounted to USD 6,539,295 and USD 3,699,383 (equivalent to Rp 53,570,762,778).

c) Import Facility. Credit maximum USD 7,500,000. This facility consists of:

- *Export Against Loan*, with limit USD 7,500,000 and interest will be charged only on a daily basis at 7% per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1).
- *Documents Against Payment*, with limit USD 3,000,000 and interest will be charged only on a daily basis at 7% per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1).

d) *Revolving Loan*. Credit maximum USD 1,000,000 and interest will be charged only on a daily basis at 7% per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/63
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/63
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

13. **UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit No. JAK/000194/U/170523 tanggal 27 Juli 2017 dan perubahan perjanjian terakhir No. JAK/180562/U/180625 tanggal 26 September 2018, Entitas Anak, PT Bitratex Industries, memperoleh fasilitas kredit: (Lanjutan)

(i) Limit Gabungan 1 dengan maksimum kredit sebesar USD 7.500.000 (Lanjutan)

e) Fasilitas Bank Garansi. Maksimum kredit sebesar USD 250.000. Sub limit:

- Jaminan pembayaran di depan, dengan limit USD 250.000
- Jaminan Penerbitan Bea Cukai, dengan limit USD 250.000
- Jaminan pelaksanaan, dengan limit USD 250.000
- Jaminan penahanan, dengan limit USD 250.000
- Jaminan penawaran, dengan limit USD 250.000

(ii) Limit gabungan 4 dengan maksimum kredit sebesar USD 291.000

(iii) Limit gabungan 5 dengan maksimum kredit sebesar USD 3.062.500

(iv) Fasilitas treasury 2 (*Interst Rate Swap*) dengan maksimum kredit sebesar USD 2.500.000

Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2019.

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

- Tanah dan bangunan pabrik di Semarang senilai USD 20.000.000.
- Jaminan fidusia atas mesin-mesin senilai USD 88.709.000.
- Jaminan fidusia atas persediaan senilai USD 6.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang senilai USD 3.000.000.
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi senilai USD 31.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2019, tidak ada aset Perusahaan dan Entitas anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang.

13. **SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Continued)

Based on credit agreement No. JAK/000194/U/170523 dated 27 July 2017 and the latest agreement No. JAK/180562/U/180625 dated 26 September 2018, the Subsidiary, PT Bitratex Industries, obtained credit facility: (Continued)

(i) Combined Limit 1 with credit maximum USD 7,500,000 (Continued)

e) Bank Guarantee Facility. Credit maximum USD 250,000. Sub limit:

- Advance payment bonds, with limit USD 250,000
- Custom Bonds Issuance, with limit USD 250,000
- Performance bonds, with limit USD 250,000
- Retention bonds, with limit USD 250,000
- Bid bonds, with limit USD 250,000

(ii) Combined limit 4 with credit maximum USD 291,000

(iii) Combined limit 5 with credit maximum USD 3,062,500.

(iv) Treasury facility 2 (*Interest Rate Swap*) with credit maximum USD 2,500,000

The loan is due on 31 July 2019.

Collateral for the above facilities are:

- Land and factory building in Semarang amounting to USD 20,000,000.
- Fiduciary of machineries amounting to USD 88,709,000.
- Fiduciary inventories amounting to USD 6,000,000.
- Fiduciary on receivables amounting to USD 3,000,000.
- Fiduciary of claim insurance amounting to USD 31,000,000.

As of 30 June 2019, there were no the Company and Subsidiaries' assets used as collateral for short-term and long-term bank loan.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/64
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

Exhibit E/64
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Lanjutan)

Rasio-rasio financial covenants:

- *Gearing Ratio* maksimal 1,25x
- *Current Ratio* minimal 1x
- *Leverage Ratio* maksimal 1,5x
- *EBITDA Ratio* minimal 1,1x

Berdasarkan perjanjian kredit No. JAK/000193/U/170523 tanggal 27 Juli 2017, No. JAK/180036/U/171218 tanggal 18 Januari 2018 dan perubahan terakhir perjanjian kredit No. JAK/180561/U/180625 tanggal 26 September 2018, Entitas Anak, PT Primayudha Mandirijaya memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- *Limit* gabungan 1 dengan maksimum kredit sebesar USD 10.000.000.
 - a. Fasilitas Kredit Berdokumen 1. Maksimum kredit sebesar USD 10.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk membeli bahan baku atau barang terkait dengan produksi.
 - b. Fasilitas Kredit Berdokumen 2. Maksimum kredit sebesar USD 1.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembelian mesin atau suku cadang.
 - c. Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda/Berjangka 1. Maksimum kredit sebesar USD 10.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk membeli bahan baku atau barang terkait dengan produksi.
 - d. Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda/Berjangka 2. Maksimum kredit sebesar USD 1.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembayaran fasilitas kredit berdokumen.
 - e. Pinjaman Impor. Maksimum kredit sebesar USD 6.300.000 dengan bunga 7% (USD) and 3% (IDR) per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembayaran fasilitas kredit berdokumen. Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda/Kredit Berdokumen Berjangka yang Dibayar Atas Unjuk untuk pembelian bahan baku atau barang-barang terkait dengan produksi.
 - f. Pembiayaan Impor 1. Maksimum kredit sebesar USD 10.000.000 dengan bunga 7% (USD) dan 3% (IDR) per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah membiayai pembelian bahan mentah dan pendukung berdasarkan akun terbuka.
 - g. Pinjaman atas Ekspor. Maksimum kredit sebesar USD 3.000.000 dengan bunga 7% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah modal kerja untuk proses produksi.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Continued)

Ratio-ratio financial covenants:

- *Gearing Ratio* maximum 1.25x
- *Current Ratio* minimum 1x
- *Leverage Ratio* maximum 1.5x
- *EBITDA Ratio* minimum 1.1x

Based on credit agreement No. JAK/000193/U/170523 dated 27 July 2017, No. JAK/180036/U/171218 dated 18 January 2018 and the latest credit agreement No. JAK/180561/U/180625 dated 26 September 2018, the Subsidiary, PT Primayudha Mandirijaya obtained the credit facilities:

- *Combined limit 1* with credit maximum USD 10,000,000.
 - a. *Documentary Credit Facility 1. Credit maximum USD 10,000,000. The purpose of this facility is for purchase of raw material and goods related to the production.*
 - b. *Documentary Credit Facility 2. Credit maximum USD 1,000,000. The purpose of this facility is for purchase of machineries and spareparts.*
 - c. *Deferred Payment Credit Facility 1. Credit maximum USD 10,000,000. The purpose of this facility is for purchase of raw material and goods related to the production.*
 - d. *Deferred Payment Credit Facility 2. Credit maximum USD 1,000,000. The purpose of this facility is for purchase of machineries and spareparts under Deferred Payment Credit Term.*
 - e. *Clean Import Loan. Credit maximum USD 6,300,000 with interest rate 7% (USD) and 3% (IDR) per annum. The purpose of this facility is for payment of documentary credit facility. Deferred Payment Credit Facility/Usance Paid at Sight for purchasing of raw material or goods related to production.*
 - f. *Clean Import Loan 1. Credit maximum USD 10,000,000 with interest rate 7% (USD) and 3% (IDR) per annum. The purpose of this facility is to finance procurement of raw material and supporting materials under open account basis.*
 - g. *Export Against Loan. Credit maximum USD 3,000,000 with interest rate 7% per annum. The purpose of this facility is working capital for production process.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/65
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

Exhibit E/65
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit No. JAK/000193/U/170523 tanggal 27 Juli 2017, No. JAK/180036/U/171218 tanggal 18 Januari 2018 dan perubahan terakhir perjanjian kredit No. JAK/180561/U/180625 tanggal 26 September 2018, Entitas Anak, PT Primayudha Mandiri Jaya memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut: (Lanjutan)

- *Limit* gabungan 1 dengan maksimum kredit sebesar USD 10.000.000. (Lanjutan)
- h. Dokumen terhadap Pembayaran. Maksimum kredit sebesar USD 1.000.000 dengan bunga 7% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk membiayai dokumen wesel impor dengan ketentuan Dokumen terhadap Pembayaran.
- i. Kredit Berdokumen Berjangka yang dibayar atas Unjuk (UPAS). Maksimum kredit sebesar USD 10.000.000 dengan bunga 7% (USD) dan 3% (IDR) per tahun. Tujuan dari fasilitas kredit ini adalah untuk membeli bahan baku.
- j. Fasilitas Bank Garansi, dengan limit USD 1.500.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk memfasilitasi kebutuhan Debitur atas diterbitkannya bank garansi.
- k. Cerukan 1. Maksimum kredit sebesar USD 1.500.000 dengan bunga 7% per tahun.
- l. Cerukan 2. Maksimum kredit sebesar Rp 20.000.000.000 dengan bunga 3,75% per tahun.
Jumlah penggunaan dalam Cerukan 1 dan Cerukan 2 tidak dapat melebihi USD 1.500.000.
Pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 1.034.523 (setara dengan Rp 14,629,189,743) dan USD 3.727.039; dan USD 6.368.840 (setara dengan Rp 92.227.176.095).
- Pinjaman dengan cicilan tidak tetap dengan maksimum kredit sebesar USD 2.700.000.
- *Limit* gabungan 2 dengan maksimum kredit sebesar USD 1.509.200.
- Fasilitas *treasury* 1 dengan maksimum kredit sebesar USD 1.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk memfasilitasi transaksi lindung nilai terhadap eksposur nilai tukar murni melalui transaksi *Spot*, *Tom*, *Option* dan/atau *Forward*.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Continued)

Based on credit agreement No. JAK/000193/U/170523 dated 27 July 2017, No. JAK/180036/U/171218 dated 18 January 2018 and the latest credit agreement No. JAK/180561/U/180625 dated 26 September 2018, the Subsidiary, PT Primayudha Mandiri Jaya obtained the credit facilities: (Continued)

- *Combined limit* 1 with credit maximum USD 10,000,000. (Continued)
- h. *Documents Against Payment*. Credit maximum USD 1,000,000 with interest rate 7% per annum. The purpose of this facility is to finance import bill document under *Documents against Payment Term*.
- i. *Usance Payable at Sight (UPAS)*. Credit maximum USD 10,000,000 with interest rate 7% (USD) and 3% (IDR) per annum. The purpose of this facility is for purchase of raw material.
- j. *Bank Guarantee Facility*, with limit USD 1,500,000. The purpose of this facility is to facilitate the Borrower's requirement in issuing bank guarantee.
- k. *Overdraft 1*. Credit maximum USD 1,500,000 with interest rate 7% per annum.
- l. *Overdraft 2*. Credit maximum Rp 20,000,000,000 with interest rate 3.75% per annum.
Total utilization under *Overdraft 1* and *Overdraft 2* cannot exceed USD 1,500,000.
As of 30 June 2019 and 31 December 2018 the loan balances amounted to USD 1,034,523 (equivalent to Rp 14,629,189,743) and USD 3,727,039; and USD 6,368,840 (equivalent to Rp 92,227,176,095).
- *Irregular installment loan* with credit maximum USD 2,700,000.
- *Combined limit* 2 with credit maximum USD 1,509,200.
- *Treasury facility* 1 with credit maximum USD 1,000,000. The purpose of this facility is to facilitate for hedging foreign currency exposures through *Spot*, *Tom*, *Option* and/or *Forward* transactions.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/66
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/66
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Lanjutan)

- Fasilitas *treasury 2 (interest rate swap)* dengan maksimum kredit sebesar USD 1.550.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah memfasilitasi transaksi lindung nilai terhadap eksposur nilai tukar melalui transaksi *interest rate swap*.

Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2019.

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Boyolali, Jawa Tengah senilai USD 12.000.000.
- Jaminan fidusia atas persediaan senilai USD 4.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang senilai USD 2.000.000.
- Jaminan fidusia atas mesin-mesin senilai USD 52.000.000.
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi senilai USD 60.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2019, tidak ada aset Perusahaan dan Entitas anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang.

Rasio-rasio *financial covenants*:

- *Gearing Ratio* maksimal 1,25x
- *Current Ratio* minimal 1x
- *Leverage Ratio* maksimal 1,5x
- EBITDA dibagi (beban bunga + pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1 tahun) minimal 1,5x
- *Total assets/total liabilities* minimal 1,5%
- *Total assets/total external finance* minimal 2x

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 2 November 2017, Entitas Anak, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. memperoleh *Trade Facility* berupa:

- *Documentary Credit Line 1*, maksimum kredit sebesar USD 5.000.000 dan maksimum tenor 180 hari
- *Documentary Credit Line 2*, maksimum kredit sebesar USD 15.000.000 dan maksimum tenor 180 hari

Setiap jumlah yang jatuh tempo atau berlebih akan dikenakan bunga, pada tingkat yang dibebankan oleh bank dari waktu ke waktu pada saat *overdraft*, atau tarif lain yang dianggap sesuai oleh bank. Pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo utang atas pinjaman ini sebesar nihil dan USD 1.417.042.

Pinjaman tersebut telah dilunasi pada tanggal 4 Maret 2019.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Continued)

- *Treasury facility 2 (interest rate swap)* with credit maximum USD 1,550,000. The purpose of this facility is to facilitate for hedging foreign currency exposures through interest rate swap transactions.

The loan is due on 31 July 2019.

Collateral for the above facilities are:

- Land and building located in Boyolali, Jawa Tengah amounting to USD 12,000,000.
- *Fiduciary inventories* amounting to USD 4,000,000.
- *Fiduciary on receivables* amounting to USD 2,000,000.
- *Fiduciary of machineries* amounting to USD 52,000,000.
- *Fiduciary of claim insurance* amounting to USD 60,000,000.

As of 30 June 2019, there were no the Company and Subsidiaries' assets used as collateral for short-term and long-term bank loan.

Ratio-ratio financial covenants:

- *Gearing Ratio* maximum 1.25x
- *Current Ratio* minimum 1x
- *Leverage Ratio* maximum 1.5x
- EBITDA divided by (Interest + CPLTD) Ratio minimum 1.5x
- *Total assets/total liabilities* minimum 1.5%
- *Total assets/total external finance* minimum 2x

Based on credit agreement dated 2 November 2017, the Subsidiary, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. obtained the *Trade Facility* of:

- *Documentary Credit Line 1*, Credit maximum USD 5,000,000 and maximum tenor 180 days
- *Documentary Credit Line 2*, Credit maximum USD 15,000,000 and maximum tenor 180 days

Any amount which is overdue or overdrawn will bear interest at such rate charged by the bank from time to time on unauthorized overdraft or any other rates deemed appropriated by the bank. As of 30 June 2019 31 December 2018 the loan balances amounted to nil and USD 1,417,042.

The loan has been paid on 4 March 2019.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/67
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

Exhibit E/67
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Cathay United Bank

Cathay United Bank

Berdasarkan perjanjian kredit ("Surat Fasilitas") No. T.08FC284E tanggal 19 Juni 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja *revolving* tanpa komitmen sebesar USD 20.000.000 ("Fasilitas").

Based on agreement ("Facility Letter") No. T.08FC284E dated 19 June 2017, Company obtained credit facility of USD 20,000,000 uncommitted working capital revolving facility ("the facility").

Debitur harus membayar bunga atas pencairan pinjaman atau *roll-over* pada suku bunga 2,5% per tahun diatas LIBOR dan pada hari terakhir dari periode bunga.

The borrower shall pay interest on a drawing on roll-over at the rate of 2.5% per annum over LIBOR and on the last day of the interest period.

Berdasarkan surat tambahan tanggal 7 Juni 2018, pinjaman akan jatuh tempo 24 bulan dari tanggal Surat Fasilitas.

Based on supplemental letter dated 7 June 2018, the loan will reach maturity 24 months from date of the Facility Letter.

Pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar nihil dan USD 20.000.000.

As of 30 June 2019 and 31 December 2018, the loan balances amounted to nil and USD 20,000,000, respectively.

Pinjaman tersebut telah dilunasi pada tanggal 25 Februari 2019.

The loan has been paid on 25 February 2019.

Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.

Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.

Berdasarkan perjanjian tanggal 10 Januari 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Revolving* senilai USD 10.000.000.

Based on Agreement dated 10 January 2017, Company obtained the following Revolving Credit Facility Agreement amounted USD 10,000,000.

Perusahaan harus menggunakan seluruh dana pinjaman untuk tujuan modal kerja dan *refinancing* hutang keuangan Perusahaan.

The Company must apply all amount borrowed by it under the Facility towards working capital and refinancing of the Company's existing financial indebtedness.

Tingkat suku bunga pinjaman sebagai berikut:

The rate of interest:

- Margin: 2% per tahun
- LIBOR

- Margin: 2% per annum
- LIBOR

Perusahaan harus memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

The Company must ensure that financial ratio:

- Rasio *total debt* terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi 2,75 sampai 1
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga tidak kurang dari 1,5 sampai 1

- The ratio of its total debt to its total equity does not exceed 2.75 to 1
- The ratio of its EBITDA to interest expense is not less than 1.5 to 1

Berdasarkan surat pernyataan tanggal 21 Juni 2018, pinjaman akan jatuh tempo pada 20 Juni 2019.

Based on extension agreement dated 21 June 2018, the loan will reach maturity on 20 June 2019.

Pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar nihil dan USD 10.000.000.

As of 30 June 2019 and 31 December 2018, the loan balances amounted to nil and USD 10,000,000, respectively.

Pinjaman tersebut telah dilunasi pada tanggal 25 Februari 2019.

The loan has been paid on 25 February 2019.

Ekshibit E/68
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit No. 10 tanggal 16 Desember 2014 dan perubahan terakhir perjanjian kredit No. 029/PFPA-DBSI/XI/1-2/East/2017 tanggal 28 November 2017, Entitas Anak, PT Bitratex Industries, memperoleh fasilitas kredit:

- a. *Uncommitted overdraft facility* dengan jumlah pokok maksimal sebesar Rp 2.000.000.000.
- b. *Uncommitted omnibus facility* dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 9.800.000. Fasilitas ini terdiri dari:
 - *Uncommitted account payables financing facility*, dengan sub jumlah maksimum USD 8.000.000. Dengan tingkat suku bunga sebesar 3,33% per tahun.
 - *Uncommitted import letter of credit facility*, dengan maksimum limit USD 9.800.000. Bunga sebesar London Interbank Offered Rate (LIBOR) + 2% per tahun.
 - *Bank guarantee facility*, fasilitas jaminan perbankan berupa penerbitan surat berdokumen dalam negeri ("SKBDN") berupa Sight SKBDN, Usance SKBDN, UPAS SKBDN, UPAU SKBDN dengan sub-jumlah maksimum USD 8.000.000. Bunga USD sebesar London Interbank Offered Rate (LIBOR) + 2% per tahun dan Bunga IDR sebesar Cost of Fund (CoF) + 1% per tahun.
 - *Uncommitted trust receipt facility*, dengan sub-jumlah maksimum USD 8.000.000. Bunga sebesar Fund Transfer Pricing (FTP) dari bank + 1% per tahun

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Exhibit E/68
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia

Based on credit agreement No. 10 dated 16 December 2014 and the latest credit agreement No. 029/PFPA-DBSI/XI/1-2/East/2017 dated 28 November 2017, the Subsidiary, PT Bitratex Industries, obtained credit facility:

- a. *Uncommitted overdraft facility* with total principal maximum of Rp 2,000,000,000.
- b. *Uncommitted omnibus facility* with total principal maximum of USD 9,800,000. This facilities consists of:
 - *Uncommitted account payables financing facility*, with sub-total maximum USD 8,000,000. Interest rate 3.33% per annum.
 - *Uncommitted import letter of credit facility*, with maximum limit USD 9,800,000. Interest rate London Interbank Offered Rate (LIBOR) + 2% per annum.
 - *Bank guarantee facility in the form of letter "surat berdokumen dalam negeri" ("SKBDN")*: Sight SKBDN, Usance SKBDN, UPAS SKBDN, UPAU SKBDN with sub-total maximum USD 8,000,000. USD Interest rate London Interbank Offered Rate (LIBOR) + 2% per annum and IDR's Interest rate Cost of Fund (CoF) + 1% per annum.
 - *Uncommitted trust receipt facility*, with sub-total maximum USD 8,000,000. Interest rate Fund Transfer Pricing (FTP) from the bank + 1% per annum.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/69
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

Exhibit E/69
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 10 tanggal 16 Desember 2014 dan perubahan terakhir perjanjian kredit No. 029/PFPA-DBSI/XI/1-2/East/2017 tanggal 28 November 2017, Entitas Anak, PT Bitratex Industries, memperoleh fasilitas kredit: (Lanjutan)

b. *Uncommitted omnibus facility* dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 9.800.000. Fasilitas ini terdiri dari: (Lanjutan)

- *Uncommitted export bill letter of credit*, dengan sub-jumlah maksimum USD 5.000.000. Bunga sebesar *Fund Transfer Pricing (FTP)* dari bank + 1% per tahun.
- *Uncommitted document againts payment and/or acceptance financing facility*, dengan sub-jumlah maksimum USD 5.000.000. Bunga sebesar *Fund Transfer Pricing (FTP)* dari bank + 1% per tahun.
- *Uncommitted account receivables financing facility*, dengan sub-jumlah maksimum USD 5.000.000. Bunga sebesar *Fund Transfer Pricing (FTP)* dari bank + 1% per tahun.

Pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 saldo utang atas fasilitas ini adalah sebesar USD 32.429 dan USD 6.830.220.

Berdasarkan perjanjian No. 004/PFPA-DBSI/II/1-2/East/2019 tanggal 28 Januari 2019, pinjaman akan jatuh tempo pada 24 Juni 2019.

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

- Tanah dan bangunan pabrik di Semarang senilai USD 20.000.000.
- Jaminan fidusia atas mesin-mesin senilai USD 88.709.000.
- Jaminan fidusia atas persediaan senilai USD 6.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang senilai USD 3.000.000.
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi senilai USD 11.800.000 dan Rp 2.000.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2019, tidak ada aset Perusahaan dan Entitas anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang.

Rasio-rasio financial covenants:

- Debt Service Coverage Ratio minimal 1,2x
- Gearing Ratio minimal 1,5x
- Rasio Kecukupan Jaminan minimal 125%

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

Based on credit agreement No. 10 dated 16 December 2014 and the latest credit agreement No. 029/PFPA-DBSI/XI/1-2/East/2017 dated 28 November 2017, the Subsidiary, PT Bitratex Industries, obtained credit facility: (Continued)

b. *Uncommitted omnibus facility* with total principal maximum of USD 9,800,000. This facilities consists of: (Continued)

- *Uncommitted export bill letter of credit*, with sub-total maximum USD 5,000,000. Interest rate *Fund Transfer Pricing (FTP)* from the bank + 1% per annum.
- *Uncommitted document againts payment and/or acceptance financing facility*, with sub-total maximum USD 5,000,000. Interest rate *Fund Transfer Pricing (FTP)* from the bank + 1% per annum.
- *Uncommitted account receivables financing facility*, with sub-total maximum USD 5,000,000. Interest rate *Fund Transfer Pricing (FTP)* from the bank + 1% per annum.

As of 30 June 2019 and 31 December 2018 the loan balances amounted to USD 32,429 and USD 6,830,220.

Based on agreement No. 004/PFPA-DBSI/II/1-2/East/2019 dated 28 January 2019, the loan will be maturity on 24 June 2019.

Collateral for the above facilities are:

- *Land and factory building in Semarang amounting to USD 20,000,000.*
- *Fiduciary of machineries amounting to USD 88,709,000.*
- *Fiduciary inventories amounting to USD 6,000,000.*
- *Fiduciary on receivables amounting to USD 3,000,000.*
- *Fiduciary of claim insurance amounting to USD 11,800,000 and Rp 2,000,000,000.*

As of 30 June 2019, there were no the Company and Subsidiaries' assets used as collateral for short-term and long-term bank loan.

Ratio-ratio financial covenants:

- Debt Service Coverage Ratio minimum 1.2x
- Gearing Ratio minimum 1.5x
- Security Coverage Ratio minimum 125%

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/70
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/70
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 030/PFPA-DBSI/XI/1-2/East/2017 tanggal 28 November 2017 dan perubahan terakhir perjanjian No. 026/PFPA-DBSI/XII/1-2/East/2018 tanggal 11 Desember 2018, Entitas Anak, PT Primayudha Mandirijaya, memperoleh *Uncommitted Omnibus Facility* dengan maksimum kredit sebesar USD 4.000.000.

- a. Sub-fasilitas *Accounts Payable Financing* (APF) *Uncommitted account payables financing facility* dengan sub-jumlah maksimum USD 4.000.000. Bunga sebesar FTP (*Fund Transfer Pricing*) dari bank + 1% per tahun.
- b. Sub-fasilitas L/C Impor
Fasilitas pembiayaan impor berupa *uncommitted import letter of credit* berupa transaksi-transaksi *Sight L/C, Usance L/C, uncommitted usance letter of credit payment at sight facility* (UPAS) dan *uncommitted usance letter of credit payable at usance facility* (UPAU) dengan maksimum limit USD 4.000.000. Bunga sebesar LIBOR + 1% per tahun.
- c. Sub-fasilitas SKBDN
Fasilitas jaminan perbankan berupa penerbitan surat berdokumen dalam negeri ("SKBDN") berupa *Sight SKBDN, Usance SKBDN, UPAS SKBDN, UPAU SKBDN* dengan sub-jumlah maksimum USD 4.000.000. Bunga sebesar LIBOR + 1% per tahun dalam mata uang USD dan bunga sebesar *Fund Transfer Pricing* (FTP) dari bank + 1% per tahun dalam mata uang IDR.
- d. Sub-fasilitas TR
Fasilitas pembiayaan impor berupa *uncommitted trust receipt* dengan sub-jumlah maksimum USD 4.000.000. Bunga sebesar FTP (*Fund Transfer Pricing*) dari bank + 1% per tahun.
- e. Sub-fasilitas EBLC-D
Fasilitas pembiayaan ekspor berupa *uncommitted export bill letter of credit with discrepancies* dengan sub-jumlah maksimum USD 4.000.000. Bunga sebesar FTP (*Fund Transfer Pricing*) dari bank + 1% per tahun.
- f. Sub-fasilitas DP/DA Financing
Fasilitas pembiayaan ekspor berupa *uncommitted documents against payment and/or acceptance financing facility* dengan sub-jumlah maksimum USD 4.000.000. Bunga sebesar FTP (*Fund Transfer Pricing*) dari bank + 1% per tahun.
- g. Sub-fasilitas ARF
Fasilitas berupa *uncommitted account receivables financing facility* dengan sub-jumlah maksimum USD 4.000.000. Bunga sebesar FTP (*Fund Transfer Pricing*) dari bank + 1% per tahun.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

Based on credit agreement No. 030/PFPA-DBSI/XI/1-2/East/2017 dated 28 November 2017 and the latest agreement No. 026/PFPA-DBSI/XII/1-2/East/2018 dated 11 December 2018, the Subsidiary, PT Primayudha Mandirijaya, obtained *Uncommitted Omnibus Facility* with credit maximum USD 4,000,000.

- a. Sub-fasilitas *Accounts Payable Financing* (APF) *Uncommitted account payables financing facility* with sub-total maximum USD 4,000,000. Interest rate FTP (*Fund Transfer Pricing*) from the bank + 1% per annum.
- b. Sub-fasilitas L/C Impor
Import financing facility: uncommitted import letter of credit be in the form of Sight L/C, Usance L/C, uncommitted usance letter of credit payment at sight facility (UPAS) and *uncommitted usance letter of credit payable at usance facility* (UPAU) with maximum limit USD 4,000,000. Interest rate LIBOR + 1% per annum.
- c. Sub-fasilitas SKBDN
Bank guarantee facility in the form of letter "surat berdokumen dalam negeri" ("SKBDN"): *Sight SKBDN, Usance SKBDN, UPAS SKBDN, UPAU SKBDN* with sub-total maximum USD 4,000,000. Interest rate LIBOR + 1% per annum for USD and interest rate *Fund Transfer Pricing* (FTP) from the bank + 1% per annum for IDR.
- d. Sub-fasilitas TR
Import financing facility in the form of uncommitted trust receipt with sub-total maximum USD 4,000,000. Interest rate FTP (*Fund Transfer Pricing*) from the bank + 1% per annum.
- e. Sub-fasilitas EBLC-D
Export financing facility in the form of uncommitted export bill letter of credit with discrepancies with sub-total maximum USD 4,000,000. Interest rate FTP (*Fund Transfer Pricing*) from the bank + 1% per annum.
- f. Sub-fasilitas DP/DA Financing
Export financing facility in the form of uncommitted documents against payment and/or acceptance financing facility with sub-total maximum USD 4,000,000. Interest rate FTP (*Fund Transfer Pricing*) from the bank + 1% per annum.
- g. Sub-fasilitas ARF
Facility in the form of uncommitted account receivables financing facility with sub-total maximum USD 4,000,000. Interest rate FTP (*Fund Transfer Pricing*) from the bank + 1% per annum.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/71
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/71
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

13. **UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 030/PFPA-DBSI/XI/1-2/East/2017 tanggal 28 November 2017 dan perubahan terakhir perjanjian No. 026/PFPA-DBSI/XII/1-2/East/2018 tanggal 11 Desember 2018, Entitas Anak, PT Primayudha Mandirijaya, memperoleh *Uncommitted Omnibus Facility* dengan maksimum kredit sebesar USD 4.000.000. (Lanjutan)

Pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 995.710; dan USD 857.183 dan USD 956.435 (setara dengan Rp 13.850.136.904).

Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2019.

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Boyolali, Jawa Tengah senilai USD 12.000.000.
- Jaminan fidusia atas mesin-mesin senilai USD 52.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang senilai USD 2.000.000.
- Jaminan fidusia atas persediaan senilai USD 4.000.000.
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi senilai USD 60.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2019, tidak ada aset Perusahaan dan Entitas anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang.

Rasio-rasio *financial covenants*:

- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,2x
- *Gearing Ratio* maksimal 1,5x

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan akta Notaris No. 386 tanggal 28 September 2017, Notaris Herry Hartanto Seputro, S.H., dan perubahan terakhir perjanjian No. S.2018.0186/DIR GLOBALBANKING-LC&MNC tanggal 27 September 2018, Entitas Anak, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), memperoleh fasilitas kredit berupa Fasilitas kredit *Uncommitted Omnibus Facility: LC/SKBDN Line (Sight/Usance/UPAS)* dengan sub-limit BG/SBLC/ Demand Guarantee (DG)/Counter Guarantee (CG), *Export Negotiation/Diskonto, Trust Receipt (TR)* untuk LC/SKBDN payment dengan jumlah limit USD 10.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 1 Oktober 2019.

Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembelian bahan baku dan bahan pendukung.

13. **SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

Based on credit agreement No. 030/PFPA-DBSI/XI/1-2/East/2017 dated 28 November 2017 and the latest agreement No. 026/PFPA-DBSI/XII/1-2/East/2018 dated 11 December 2018, the Subsidiary, PT Primayudha Mandirijaya, obtained *Uncommitted Omnibus Facility* with credit maximum USD 4,000,000. (Continued)

As of 30 June 2019 and 31 December 2018 the loan balances amounted to USD 995,710; and USD 857,183 and USD 956,435 (equivalent to Rp 13,850,136,904).

The loan is due on 24 June 2019.

Collateral for the above facilities are:

- Land and building located in Boyolali, Jawa Tengah amounting to USD 12,000,000.
- *Fiduciary of machineries* amounting to USD 52,000,000.
- *Fiduciary on receivables* amounting to USD 2,000,000.
- *Fiduciary inventories* amounting to USD 4,000,000.
- *Fiduciary of claim insurance* amounting to USD 60,000,000.

As of 30 June 2019, there were no the Company and Subsidiaries' assets used as collateral for short-term and long-term bank loan.

Ratio-ratio financial covenants:

- *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1.2x
- *Gearing Ratio* maximum 1.5x

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Based on Notarial deed No. 386 dated 28 September 2017, Notary Herry Hartanto Seputro, S.H., and the latest agreement No. S.2018.0186/DIR GLOBALBANKING-LC&MNC dated 27 September 2018, the Subsidiary, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), obtained credit facilities *Uncommitted Omnibus Facility, credit facility: LC/SKBDN Line (Sight/Usance/UPAS)* with sub-limit BG/SBLC/Demand Guarantee (DG)/ Counter Guarantee (CG), *Export Negotiation/ Diskonto, Trust Receipt (TR)* for LC/SKBDN payment with credit limit USD 10,000,000. The loan is due on 1 October 2019.

The purpose of this facility is to purchase of raw material and supporting material.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/72
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/72
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

13. **UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

13. **SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (continued)

Berdasarkan akta Notaris No. 386 tanggal 28 September 2017, Notaris Herry Hartanto Seputro, S.H., dan perubahan terakhir perjanjian No. S.2018.0186/DIR GLOBALBANKING-LC&MNC tanggal 27 September 2018, Entitas Anak, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), memperoleh fasilitas kredit berupa Fasilitas kredit *Uncommitted Omnibus Facility: LC/SKBDN Line (Sight/Usance/UPAS)* dengan sub-limit BG/SBLC/ Demand Guarantee (DG)/Counter Guarantee (CG), *Export Negotiation/Diskonto, Trust Receipt (TR)* untuk LC/SKBDN payment dengan jumlah limit USD 10.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 1 Oktober 2019. (lanjutan)

Based on Notarial deed No. 386 dated 28 September 2017. Notary Herry Hartanto Seputro, S.H., and the latest agreement No. S.2018.0186/DIR GLOBALBANKING-LC&MNC dated 27 September 2018, the Subsidiary, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), obtained credit facilities *Uncommitted Omnibus Facility, credit facility: LC/SKBDN Line (Sight/Usance/UPAS) with sub-limit BG/SBLC/Demand Guarantee (DG)/ Counter Guarantee (CG), Export Negotiation/ Diskonto, Trust Receipt (TR) for LC/SKBDN payment with credit limit USD 10,000,000. The loan is due on 1 October 2019. (continued)*

Tingkat suku bunga pinjaman sebagai berikut:

The rate of interest:

- Fasilitas kredit: USD - LIBOR + 3% p.a. dan IDR - LIBOR + 4,5% p.a.
- Pembiayaan syariah: LIBOR + 3% p.a.

- Credit facility: USD - LIBOR + 3% p.a. and IDR - LIBOR + 4.5% p.a.
- Syariah financing: LIBOR + 3% p.a.

Pada 31 Desember 2018, saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 7.653.885 (setara dengan Rp 110.835.906.447).

As of 31 December 2018 the loan balances amounted to USD 7,653,885 (equivalent to Rp 110,835,906,447).

Jaminan atas fasilitas tersebut adalah persediaan dan piutang usaha SPD dengan nilai minimum 100% dari limit fasilitas.

The facility is secured by inventories and trade receivables SPD with the minimum 100% from the limit facilities.

SPD harus memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

SPD must ensure that:

- Debt to equity maksimal 3x
- Current Ratio minimal 1x, berlaku sejak laporan keuangan audit periode 31 Desember 2018
- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimal 1,25x

- Debt to equity maximum 3x
- Current ratio minimum 1x, valid since the audited financial statement as of 31 December 2018
- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 1.25x

Pinjaman tersebut telah dilunasi pada tanggal 11 Maret 2019.

The loan has been paid on 11 March 2019.

Pada tanggal 30 Juni 2019, tidak ada aset Perusahaan dan Entitas anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang.

As of 30 June 2019, there were no the Company and Subsidiaries' assets used as collateral for short-term and long-term bank loan.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. 546/PP&PWK/CBD/X/2017 tanggal 30 Oktober 2017 dan perubahan perjanjian terakhir No. PPPTPK/172A/2018 tanggal 12 November 2018, Entitas Anak, PT Bitratex Industries, memperoleh fasilitas kredit:

Based on credit agreement No. 546/PP&PWK/CBD/X/2017 dated 30 October 2017 and the latest agreement No. PPPTPK/172A/2018 dated 12 November 2018, the Subsidiary, PT Bitratex Industries, obtained credit facility:

- a. *Pre-Shipment Financing* dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 3.000.000 dan bunga 3% per tahun.
- b. *Sight L/C Impor atau SKBDN* dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 5.000.000.
- c. *Usance Letter of Credit (L/C) Impor/SKBDN* dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 5.000.000.

- a. *Pre-Shipment Financing with total principal maximum of USD 3,000,000 and interest rate 3% per annum.*
- b. *Sight L/C Impor or SKBDN with total principal maximum of USD 5,000,000.*
- c. *Usance Letter of Credit (L/C) Impor/SKBDN with total principal maximum of USD 5,000,000.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/73
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/73
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 546/PP&PWK/CBD/X/2017 tanggal 30 Oktober 2017 dan perubahan perjanjian terakhir No. PPPTPK/172A/2018 tanggal 12 November 2018, Entitas Anak, PT Bitratex Industries, memperoleh fasilitas kredit: (Lanjutan)

- d. *Usance Payable At Sight (UPAS)* dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 5.000.000 dan bunga 3% per tahun.
- e. *Trust Receipt (TR)* dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 3.000.000 dan bunga 3% per tahun.
- f. *Export Negotiation* dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 3.000.000 dan bunga 3% per tahun.
- g. *Open Account Financing (OAF)* dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 7.500.000.

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

- Tanah dan bangunan pabrik di Semarang senilai USD 20.000.000.
- Jaminan fidusia atas mesin-mesin senilai USD 88.709.000.
- Jaminan fidusia atas persediaan senilai USD 6.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang senilai USD 3.000.000.
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi senilai USD 10.250.000.

Pada tanggal 30 Juni 2019, tidak ada aset Perusahaan dan Entitas anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang.

Rasio-rasio *financial covenants*:

- *Leverage Ratio* minimal 1x
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,2x

Pada 31 Desember 2018, saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 2.381.827 dan USD 1.443.481 (setara dengan Rp 20.903.041.174).

Pinjaman tersebut telah dilunasi pada tanggal 11 Maret 2019.

13. *SHORT-TERM BANK LOANS* (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)

Based on credit agreement No. 546/PP&PWK/CBD/X/2017 dated 30 October 2017 and the latest agreement No. PPPTPK/172A/2018 dated 12 November 2018, the Subsidiary, PT Bitratex Industries, obtained credit facility: (Continued)

- d. *Usance Payable At Sight (UPAS)* with total principal maximum of USD 5,000,000 and interest rate 3% per annum.
- e. *Trust Receipt (TR)* with total principal maximum of USD 3,000,000 and interest rate 3% per annum.
- f. *Export Negotiation* with total principal maximum of USD 3,000,000 and interest rate 3% per annum.
- g. *Open Account Financing (OAF)* with total principal maximum of USD 7,500,000.

Collateral for the above facilities are:

- *Land and factory building in Semarang amounting to USD 20,000,000.*
- *Fiduciary of machineries amounting to USD 88,709,000.*
- *Fiduciary inventories amounting to USD 6,000,000.*
- *Fiduciary on receivables amounting to USD 3,000,000.*
- *Fiduciary of claim insurance amounting to USD 10,250,000.*

As of 30 June 2019, there were no the Company and Subsidiaries' assets used as collateral for short-term and long-term bank loan.

Ratio-ratio financial covenants:

- *Leverage Ratio* minimum 1x
- *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1.2x

As of 31 December 2018 the loan balances amounted to USD 2,381,827 and USD 1,443,481 (equivalent to Rp 20,903,041,174).

The loan has been paid on 11 March 2019.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/74
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

13. **UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 547/PP&PWK/CBD/X/2017 tanggal 30 Oktober 2017 dan perubahan terakhir perjanjian No. PPPTPK/172B/2018 tanggal 12 November 2018, Entitas Anak, PT Primayudha Mandirijaya, memperoleh *Omnibus Trade Financing* dengan jumlah penggunaan fasilitas ini tidak dapat melebihi USD 7.300.000 dengan tingkat suku bunga 4,63% per tahun.

- a. *Sight L/C Impor atau SKBDN* dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 5.000.000.
- b. *Usance Letter of Credit (L/C) Impor/SKBDN* dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 5.000.000.
- c. *Trust Receipt (TR)* dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 3.000.000.
- d. *Pre-Shipment Financing (PSF)* dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 3.000.000.
- e. *Export Negotiation* dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 3.000.000.
- f. *Usance Payable At Sight (UPAS)* dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 5.000.000.
- g. *Open Account Financing (OAF)* dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 7.300.000.

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Boyolali, Jawa Tengah senilai USD 12.000.000.
- Jaminan fidusia atas mesin-mesin senilai USD 52.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang senilai USD 2.000.000.
- Jaminan fidusia atas persediaan senilai USD 4.000.000.
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi senilai USD 60.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2019, tidak ada aset Perusahaan dan Entitas anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang.

Exhibit E/74
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

13. **SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)

Based on credit agreement No. 547/PP&PWK/CBD/X/2017 dated 30 October 2017 and the latest agreement No. PPPTPK/172B/2018 dated 12 November 2018, the Subsidiary, PT Primayudha Mandirijaya, with condition that the total utilizations under this Facility cannot exceed USD 7,300,000 with interest rate 4.63% per annum.

- a. *Sight L/C Impor or SKBDN* with total principal maximum of USD 5,000,000.
- b. *Usance Letter of Credit (L/C) Impor/SKBDN* with total principal maximum of USD 5,000,000.
- c. *Trust Receipt (TR)* with total principal maximum of USD 3,000,000.
- d. *Pre-Shipment Financing (PSF)* with total principal maximum of USD 3,000,000.
- e. *Export Negotiation* with total principal maximum of USD 3,000,000.
- f. *Usance Payable At Sight (UPAS)* with total principal maximum of USD 5,000,000.
- g. *Open Account Financing (OAF)* with total principal maximum of USD 7,300,000.

Collateral for the above facilities are:

- *Land and building located in Boyolali, Jawa Tengah amounting to USD 12,000,000.*
- *Fiduciary of machineries amounting to USD 52,000,000.*
- *Fiduciary on receivables amounting to USD 2,000,000.*
- *Fiduciary inventories amounting to USD 4,000,000.*
- *Fiduciary of claim insurance amounting to USD 60,000,000.*

As of 30 June 2019, there were no the Company and Subsidiaries' assets used as collateral for short-term and long-term bank loan.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/75
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

Exhibit E/75
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)

Rasio-rasio *financial covenants*:

- *Debt to Equity Ratio* maksimal 1,2x
- *Current Ratio* minimal 1x
- *EBITDA*/(beban bunga + liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) minimal 1x

Pada 31 Desember 2018, saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 2.679.121.

Pinjaman tersebut telah dilunasi pada tanggal 11 Maret 2019.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan akta Notaris No. 32 tanggal 11 Oktober 2018, Notaris Feliz Johansyah, S.H., Entitas Anak, PT Bitratex Industries memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- a Fasilitas Multi dengan jumlah pokok maksimal USD 8.000.000. Fasilitas ini meliputi fasilitas:
- *Letter of Credit (L/C)* berupa *Sight/Usance/UPAS*; fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan fasilitas *Trust Receipt (TR)* dengan jumlah pokok maksimal USD 8.000.000.
 - *Sight/Usance/UPAS LC* tanpa BL khusus transaksi di PLB dengan jumlah pokok maksimal USD 3.000.000.
 - *Sight/Usance LC* untuk impor mesin pendukung dan spareparts dengan jumlah pokok maksimal USD 2.000.000. Fasilitas *Trust Receipt (TR)* dan UPAS SKBDN dalam mata uang IDR dengan suku bunga 10,5%. Fasilitas *Trust Receipt (TR)* dalam mata uang USD dengan suku bunga LIBOR 1 bulan + 3,75% per tahun dan UPAS LIBOR 1 bulan + 1,75% per tahun.
 - Fasilitas *Negosiasi/Diskonto* dengan Kondisi Khusus dengan jumlah pokok maksimal USD 7.000.000. Tingkat suku bunga LIBOR 1 bulan + 2,25% per tahun.
 - Fasilitas *Time Loan Revolving* dengan jumlah pokok maksimal USD 4.000.000. Tingkat suku bunga 4,75% per tahun.

Pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar nihil dan USD 5.098.331 (setara dengan Rp 72.095.498.671); dan USD 1.628.235 dan USD 2.048.430 (setara dengan Rp 29.663.318.265).

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)

Ratio-ratio *financial covenants*:

- *Debt to Equity Ratio* maximum 1.2x
- *Current Ratio* minimum 1x
- *EBITDA*/(interest exp + current maturities of long-term debts) minimum 1x

As of 31 December 2018 the loan balances amounted to USD 2,679,121.

The loan has been paid on 11 March 2019.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Notarial deed No. 32 dated 11 October 2018, Notary of Feliz Johansyah, S.H., the Subsidiary, PT Bitratex Industries obtained credit facilities as follows:

- a. Multi facilities with total principal maximum USD 8,000,000. facilities include:
- *Letter of Credit (L/C)* facilities (such as *Sight/Usance/UPAS*); "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)" facilities and *Trust Receipt (TR)* facilities with total principal maximum USD 8,000,000.
 - *Sight/Usance/UPAS LC* without BL especially transaction in PLB with total principal maximum USD 3,000,000.
 - *Sight/Usance LC* for import machines and spareparts with total principal maximum USD 2,000,000. *Trust Receipt facilities (TR)* and UPAS SKBDN in IDR with interest rate 10.5%.

Trust Receipt (TR) facility in USD with interest rate LIBOR 1 month + 3.75% per annum and UPAS LIBOR 1 month + 1.75% per annum.
 - "Negosiasi/Diskonto dengan Kondisi Khusus" facilities with principal maximum USD 7,000,000. Interest rate LIBOR 1 month + 2.25% per annum.
 - *Time Loan Revolving facilities* with principal maximum USD 4,000,000. Interest rate 4.75% per annum.

As of 30 June 2019 and 31 December 2018 the loan balances amounted to nil and USD 5,098,331 (equivalent to Rp 72,095,498,671); and USD 1,628,235 and USD 2,048,430 (equivalent to Rp 29,663,318,265), respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/76
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/76
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris No. 32 tanggal 11 Oktober 2018, Notaris Feliz Johansyah, S.H., Entitas Anak, PT Bitratex Industries memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut: (Lanjutan)

- b. Fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 5.000.000 dengan tingkat suku bunga 4,5% per tahun.
- c. Fasilitas Kredit Lokal 1 dengan jumlah pokok USD 500.000 dengan bunga 4,75% per tahun.
- d. Fasilitas Kredit Lokal 2 dengan jumlah pokok IDR 10.000.000.000 dengan bunga 10,5% per tahun.
- e. Fasilitas *Forex Line (Tod, Tom, Spot, Forward, Swap, Settlement Line)* dengan jumlah pokok USD 2.000.000.

Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 14 September 2019, kecuali fasilitas kredit investasi. Jangka waktu fasilitas kredit investasi 72 bulan (atau jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2021).

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

- Tanah dan bangunan pabrik di Semarang senilai USD 20.000.000.
- Jaminan fidusia atas mesin-mesin senilai USD 88.709.000.
- Jaminan fidusia atas persediaan senilai USD 6.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang senilai USD 3.000.000.
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi senilai USD 14.500.000 dan Rp 10.000.000.000.

Rasio-rasio *financial covenants*:

- *Debt to Equity Ratio* maksimal 1,5x
- *EBITDA/Interest* minimal 2x

Pada tanggal 30 Juni 2019, tidak ada aset Perusahaan dan Entitas anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang.

13. *SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)*

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

Based on Notarial deed No. 32 dated 11 October 2018, Notary of Feliz Johansyah, S.H., the Subsidiary, PT Bitratex Industries obtained credit facilities as follows: (Continued)

- b. *Investment Credit Facilities* with total principal maximum of USD 5,000,000 and interest rate 4.5% per annum.
- c. *Local Credit 1 facilities* with principal USD 500,000 with interest rate 4.75% per annum.
- d. *Local credit 2 facilities* with principal IDR 10,000,000,000 with interest rate 10.5% per annum.
- e. *Forex Line (Tod, Tom, Spot, Forward, Swap, Settlement Line)* facilities with principal USD 2,000,000.

The loan is due on 14 September 2019, except credit investment facility. The time period of credit investment facility is 72 months (or due on 17 March 2021).

Collateral for the above facilities are:

- *Land and factory building in Semarang amounting to USD 20,000,000.*
- *Fiduciary of machineries amounting to USD 88,709,000.*
- *Fiduciary inventories amounting to USD 6,000,000.*
- *Fiduciary on receivables amounting to USD 3,000,000.*
- *Fiduciary of claim insurance amounting to USD 14,500,000 and Rp 10,000,000,000.*

Ratio-ratio financial covenants:

- *Debt to Equity Ratio* maximum 1.5x
- *EBITDA/Interest* minimum 2x

As of 30 June 2019, there were no the Company and Subsidiaries' assets used as collateral for short-term and long-term bank loan.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/77
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/77
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris No. 33 tanggal 11 Oktober 2018, Notaris Felix Johansyah, S.H., dan perubahan terakhir perjanjian kredit no. 237/Add-KCK/2018 tanggal 31 Agustus 2018, Entitas Anak, PT Primayudha Mandirijaya memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- a. Fasilitas Multi. Penggunaan dalam fasilitas ini tidak dapat melebihi USD 6.000.000. Fasilitas ini meliputi fasilitas:
- *Sight L/C, Usance L/C, UPAS L/C, SKBDN Sight, SKBDN Usance, SKBDN UPAS dan fasilitas Trust Receipt (TR)*. Jumlah pokok maksimal USD 6.000.000.
 - Sub limit untuk *Sight L/C dan Usance L/C* fasilitas untuk impor mesin pendukung dan spareparts dengan jumlah pokok maksimal USD 1.000.000.
 - Fasilitas *Negosiasi/Diskonto* dengan Kondisi Khusus dan *Time Loan Revolving* dengan jumlah pokok maksimal USD 4.000.000.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- *UPAS - LIBOR 1 bulan + 1,75% p.a*
- *Trust Receipt - LIBOR 1 bulan + 3,75% p.a*
- *Negotiation/Discounting - LIBOR 1 bulan + 2,25% p.a*
- *Time Loan (USD) - 4,50% p.a*
- *Time Loan (IDR) - 10,25% p.a*

Pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 2.359.338 and USD 2.537.518 (equivalent to Rp 35.883.042.038); dan USD 477.170 dan USD 1.885.059 (setara dengan Rp 27.297.545.857).

- b. Fasilitas Kredit Investasi 2 dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 5.000.000 dengan sublimit fasilitas *Sight L/C dan Usance L/C* dengan tingkat suku bunga 4,50% per tahun.
- c. Fasilitas Kredit Investasi 3 dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 2.500.000 dengan sublimit fasilitas *Sight L/C dan Usance L/C* dengan tingkat suku bunga 4,50% per tahun.
- d. Fasilitas Kredit Lokal (USD) dengan jumlah pokok USD 500.000 dengan bunga 4,5% per tahun.
- e. Fasilitas Kredit Lokal (IDR) dengan jumlah pokok Rp 11.750.000.000 dengan bunga 10,25% per tahun.
- f. Fasilitas *Forex Line (Tom, Spot, Forward dan Swap)* dengan jumlah pokok USD 2.000.000.

Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 14 September 2019, kecuali fasilitas kredit investasi. Fasilitas kredit investasi jatuh tempo pada tanggal 5 Maret 2021.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

Based on Notarial deed No. 33 dated 11 October 2018, Notary of Felix Johansyah, S.H., and the latest agreement No. 237/Add-KCK/2018 dated 31 August 2018, the Subsidiary, PT Primayudha Mandirijaya obtained the following credit facilities:

- a. *Multi Facility*. Total utilizations under this facility cannot exceed USD 6,000,000. Facilities include:
- *Sight L/C, Usance L/C, UPAS L/C, SKBDN Sight, SKBDN Usance, SKBDN UPAS and Trust Receipt facilities (TR)*. Total principal maximum USD 6,000,000.
 - Sub limit for *Sight L/C and Usance L/C* facilities for import machines and spareparts with total principal maximum USD 1,000,000.

- *Negotiation/Discounting with special conditions and Time Loan Revolving facilities with principal maximum USD 4,000,000.*

Interest rate:

- *UPAS - LIBOR 1 month + 1.75% p.a*
- *Trust Receipt - LIBOR 1 month + 3.75% p.a*
- *Negotiation/Discounting - LIBOR 1 month + 2.25% p.a*
- *Time Loan (USD) - 4.50% p.a*
- *Time Loan (IDR) - 10.25% p.a*

As of 30 June 2019 and 31 December 2018 the loan balances amounted to USD 2,359,338 and USD 2,537,518 (equivalent to Rp 35,883,042,038); and USD 477,170 and USD 1,885,059 (equivalent to Rp 27,297,545,857), respectively.

- b. *Investment Credit Facilities 2 with total principal maximum of USD 5,000,000 with sublimit facility Sight L/C and Usance L/C with interest rate 4.50% per annum.*
- c. *Investment Credit Facilities 3 with total principal maximum of USD 2,500,000 with sublimit facility Sight L/C and Usance L/C with interest rate 4.50% per annum.*
- d. *Local Credit (USD) facilities with principal USD 500,000 with interest rate 4.5% per annum.*
- e. *Local Credit (IDR) facilities with principal Rp 11,750,000,000 with interest rate 10.25% per annum.*
- f. *Forex Line (Tom, Spot, Forward and Swap) facilities with principal USD 2,000,000.*

The loan is due on 14 September 2019, except credit investment facility. Credit investment facility is due on 5 March 2021.

Ekshibit E/78
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Boyolali, Jawa Tengah senilai USD 12.000.000.
- Jaminan fidusia atas mesin-mesin senilai USD 52.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang senilai USD 2.000.000.
- Jaminan fidusia atas persediaan senilai USD 4.000.000.
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi senilai USD 60.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2019, tidak ada aset Perusahaan dan Entitas anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang.

Rasio-rasio *financial covenants*:

- *EBITDA*/Bunga minimal 2x
- *Current Ratio* minimal 1x
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 2,5x
- *EBITDA*/(beban bunga + liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) minimal 1,25x

PT Bank BNP Paribas Indonesia

Berdasarkan perjanjian No. LC/ST-148/LA/2016 tanggal 31 Agustus 2016 dan perubahan perjanjian terakhir No. LC/ST-211/LA/2017 tanggal 5 Mei 2017, memperoleh fasilitas kredit yang digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja untuk pembelian bahan baku. Fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Fasilitas Pinjaman Bergulir dengan pinjaman maksimum USD 5.000.000 dengan tingkat suku bunga LIBOR 4%. Pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo utang atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar nihil dan USD 5.000.000.
- b. Fasilitas Perdagangan dengan pinjaman maksimum USD 30.000.000 dengan tingkat suku bunga LIBOR 1,50% per tahun dan masa berlaku 90 hari.

Pada tanggal 30 Juni 2019, tidak ada aset Perusahaan dan Entitas anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang.

Pinjaman tersebut telah dilunasi pada tanggal 27 Februari 2019.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Exhibit E/78
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

13. *SHORT-TERM BANK LOANS* (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

Collateral for the above facilities are:

- *Land and building located in Boyolali, Jawa Tengah amounting to USD 12,000,000.*
- *Fiduciary of machineries amounting to USD 52,000,000.*
- *Fiduciary on receivables amounting to USD 2,000,000.*
- *Fiduciary inventories amounting to USD 4,000,000.*
- *Fiduciary of claim insurance amounting to USD 60,000,000.*

As of 30 June 2019, there were no the Company and Subsidiaries' assets used as collateral for short-term and long-term bank loan.

Ratio-ratio financial covenants:

- *EBITDA/Interest minimum 2x*
- *Current Ratio minimum 1x*
- *Debt to Equity Ratio maximum 2.5x*
- *EBITDA/(interest exp + current maturities of long-term debts) minimum 1.25x*

PT Bank BNP Paribas Indonesia

Based on agreement No. LC/ST-148/LA/2016 dated 31 August 2016 and the latest agreement No. LC/ST-211/LA/2017 dated 5 May 2017, obtained credit facility for working capital for purchases raw material. These facilities are as follows:

- a. *Revolving Credit Facility with maximum loan USD 5,000,000 with LIBOR interest rate 4%. As of 30 June 2019 and 31 December 2018, the loan balances amounted to nil and USD 5,000,000, respectively.*
- b. *Trade Facility with maximum loan USD 30,000,000 with LIBOR interest rate 1.50% per annum and maturity date around 90 days.*

As of 30 June 2019, there were no the Company and Subsidiaries' assets used as collateral for short-term and long-term bank loan.

The loan has been paid on 27 February 2019.

Ekshibit E/79
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

13. **UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

PT Bank BNP Paribas Indonesia (Lanjutan)

Berdasarkan surat No. LCB/DR/201711/05 tanggal 19 Desember 2017, terdapat perubahan *financial covenant* sebagai berikut:

- *Gross Gearing Ratio* maksimal 2x
- *Current Ratio* minimal 1x
- *EBITDA/CPLTD+Interest* minimal 1,25x
- *EBITDA/Interest* minimal 2,5x

Deutsche Bank AG

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 25 April 2014 dan perubahan perjanjian terakhir tanggal 16 April 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yang digunakan untuk pembiayaan kebutuhan modal kerja. Fasilitas ini bersifat *uncommitted*. Fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Pinjaman jangka pendek melalui uang muka jangka pendek, dengan jumlah pokok minimal Rp 1.000.000.000 atau yang setara dengannya dalam mata uang manapun. Bunga akan dikenakan pada harga yang sesuai di pasaran atau yang akan ditentukan oleh bank.
- b. *Letters of Credit* dapat diterbitkan untuk pembayaran atas unjuk atau berjangka. Masa berlaku maksimum setiap L/C tidak lebih dari 180 hari; dan setiap L/C berjangka tidak lebih dari 180 hari.
 - L/C atas unjuk: komisi pembukaan 0,125% per kuartal tahun dan minimal USD 150, dibayar dimuka dan tidak dapat dikembalikan.
 - L/C berjangka: komisi pembukaan 0,125% per kuartal tahun dan minimal USD 150; komisi penangguhan pembayaran 0,25% per kuartal tahun dan minimal USD 250, dibayar dimuka dan tidak dapat dikembalikan.
- c. Akseptasi atau pembiayaan wesel untuk diskonto, pembelian dan/atau pembiayaan atas tagihan-tagihan, faktur-faktur dan/atau piutang-piutang dagang (termasuk wesel yang harus dibayarkan). Tingkat bunga yang ditetapkan untuk wesel ekspor atas unjuk dan wesel ekspor berjangka masing-masing sebesar:
 - 3,75% per tahun untuk jangka waktu sampai dengan 1 bulan
 - 4% per tahun untuk jangka waktu antara 1 sampai dengan 3 bulan
- d. Pembiayaan paska impor. Masa tidak melebihi 90 hari dari tanggal permohonan penarikan dan pembayaran dan nilai dari setiap faktur tidak melebihi USD 250.000. Bunga sebesar 3% per tahun.

Dengan keseluruhan jumlah pokok sebesar EUR 10.000.000; untuk fasilitas Pinjaman Jangka Pendek tidak melebihi EUR 2.700.000 dan total gabungan yang terutang tidak melebihi EUR 10.000.000. Pinjaman akan jatuh tempo pada 30 Juni 2019.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Exhibit E/79
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

13. **SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

PT Bank BNP Paribas Indonesia (Continued)

Based on letter No. LCB/DR/201711/05 dated 19 December 2017, regarding changes in financial covenant, become:

- *Gross Gearing Ratio* maximum 2x
- *Current Ratio* minimum 1x
- *EBITDA/CPLTD+Interest* minimum 1.25x
- *EBITDA/Interest* minimum 2.5x

Deutsche Bank AG

Based on loan agreement dated 25 April 2014 and the latest agreement dated 16 April 2018, the Company obtained credit facility for working capital purposes. These facilities are uncommitted. These facilities are as follows:

- a. Short term loan by way of short term advances, which shall be a minimum of Rp 1,000,000,000 or the equivalent thereof in any other currency. Interest shall be charged at a rate of subject to market conditions or as may be determined by bank from time to time.
- b. *Letters of Credit* can be issued for payment at sight or usance. Maximum validity each L/C shall have the validity period of not longer than 180 days; and each usance L/C shall have a tenor of not longer than 180 days.
 - *Sight L/C*: opening commission 0.125% per quarter year and minimal USD 150, payable upfront and non-refundable.
 - *Usance L/C*: opening commission 0.125% per quarter year and minimal USD 150; deferred payment commission 0.25% per quarter year and minimal USD 250, payable upfront and non-refundable.
- c. *Bill acceptances/financing* for discounting, purchasing and/or financing and bills, invoices, and/or account receivables (including bills payable). Interest rate determined for sight export bill and usance export bill of:
 - 3.75% per annum up to 1 month
 - 4% per annum for 1 month up to 3 months
- d. *Post import financing*. Period not exceeding 90 days from the date of the drawdown request and disbursement and the amount of each invoice not exceeding USD 250,000. Interest rate 3% per annum.

With aggregate principal amounted EUR 10,000,000; for Short term loan facility under and shall not exceed of EUR 2,700,000 and the combine total amount outstanding under and shall not exceed EUR 10,000,000. The loan will be maturity on 30 June 2019.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/80
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

Exhibit E/80
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Deutsche Bank AG (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2019, tidak ada aset Perusahaan dan Entitas anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang.

Tingkat suku bunga yang disebutkan di atas berlaku hingga pemberitahuan lebih lanjut dan tunduk pada tinjauan internal serta perubahan, termasuk sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo utang atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar nihil dan USD 2.762.240 (setara dengan Rp 40.000.000.000).

Pinjaman tersebut telah dilunasi pada tanggal 28 Februari 2019.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. SNG/CACPC/033/18 tanggal 3 September 2018, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd., memperoleh fasilitas kredit:

- a. *Letter of credit (L/C)* berupa *Sight Letter of Credit (UPAS)* dengan jumlah pokok USD 30.000.000 atau jumlah lain seperti yang ditentukan oleh bank dari waktu ke waktu dan akan mencakup:
 - Penerbitan oleh bank atas kebijakan mutlaknya dan atas dasar kasus per kasus LC dan / atau *usance LC* untuk periode yang tidak melebihi 180 hari atau periode lain yang ditentukan oleh bank dari waktu ke waktu, dari tanggal *bill of lading* yang relevan; dan
 - Penerimaan tagihan pertukaran yang ditarik pada bank sesuai dengan ketentuan LC yang dikeluarkan oleh bank
- b. Fasilitas *Sight Letter of Credit* yang setiap saat tidak akan melebihi agregat USD 15.000.000 dan bersama dengan fasilitas LC tidak akan setiap saat melebihi agregat USD 30.000.000 atau jumlah lain seperti yang ditentukan oleh bank dari waktu ke waktu ke waktu dan akan terdiri dari:
 - Penerbitan oleh bank atas kebijakan mutlaknya dan atas dasar kasus per kasus LC dan / atau *usance LC* untuk periode yang tidak melebihi 180 hari atau periode lain yang ditentukan oleh bank dari waktu ke waktu, dari tanggal *bill of lading* yang relevan; dan
 - Penerimaan tagihan pertukaran yang ditarik pada bank sesuai dengan ketentuan LC yang dikeluarkan oleh bank.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Deutsche Bank AG (Continued)

As of 30 June 2019, there were no the Company and Subsidiaries' assets used as collateral for short-term and long-term bank loan.

The rates of interest stated above are valid until the further notice and are subject to our internal reviews and changes including as prevailing regulations.

As of 30 June 2019 and 31 December 2018, the loan balances amounted to nil and USD 2,762,240 (equivalent to Rp 40,000,000,000), respectively.

The loan has been paid on 28 February 2019.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on credit agreement No. SNG/CACPC/033/18 dated 3 September 2018, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd., obtained credit facility:

- a. *Letter of Credit (L/C)* facilities *Sight Letter of Credit (UPAS)* with total principal USD 30,000,000 or such other sum as may be specified by the bank to time and shall comprise:
 - The issuance by the bank in its absolute discretion and on a case-by-case basis LC and/or *usance LC* for a period not exceeding 180 days or such other period as may be determined by the bank from time to time, from the date of the relevant *bill of lading*; and
 - The acceptance of bills of exchange drawn on the bank pursuant to the terms of any LC issued by the bank
- b. The *Sight Letter of Credit* facility which shall not at any time exceed in aggregate USD 15,000,000 and together with LC facility shall not at any time exceed in aggregate USD 30,000,000 or such other sum as may be specified by the bank from time to time and shall comprise:
 - The issuance by the bank in its absolute discretion and on a case-by-case basis LC and/or *usance LC* for a period not exceeding 180 days or such other period as may be determined by the bank from time to time, from the date of the relevant *bill of lading*; and
 - The acceptance of bills of exchange drawn on the bank pursuant to the terms of any LC issued by the bank

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/81
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/81
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

13. **UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

Fasilitas jatuh tempo pada tanggal 3 September 2019, kecuali diperpanjang oleh bank atas kebijakan sendiri.

Pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar nihil dan USD 2.367.087.

Pinjaman telah dilunasi pada tanggal 11 Maret 2019.

13. **SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

The facilities is due on 3 September 2019, unless extend by the bank in its discretion.

As of 30 June 2019 and 31 December 2018 the loan balances amounted to nil and USD 2,367,087, respectively.

The loan has been paid on 11 March 2019.

14. **UTANG USAHA**

	<u>30 Juni/ June 2019</u>
Pihak ketiga	
Dolar Amerika Serikat	13.268.372
Rupiah	6.137.511
Euro Eropa	1.452.999
Franc Swiss	-
Pihak berelasi (Catatan 11)	
Rupiah	899.930
Dolar Amerika Serikat	<u>157.059</u>
Jumlah utang usaha	<u>21.915.871</u>

Pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak atas utang usaha tersebut.

14. **TRADE PAYABLES**

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
		Third parties
	39.125.647	United States Dollar
	14.910.048	Rupiah
	2.508.984	European Euro
	30	Swiss Franc
		Related parties (Note 11)
	2.123.415	Rupiah
	<u>201.681</u>	United States Dollar
Jumlah utang usaha	<u>58.869.805</u>	Total trade payables

As of 30 June 2019 and 31 December 2018, there is no collateral given by the Company and Subsidiaries for trade payables.

15. **PERPAJAKAN**

a. Pajak dibayar di muka

	<u>30 Juni/ June 2019</u>
Pajak penghasilan Pasal 28A	1.735.150
Pajak Pertambahan Nilai	<u>1.463.518</u>
Jumlah pajak dibayar di muka	<u>3.198.668</u>

15. **TAXATION**

a. Prepaid taxes

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
	1.533.643	Income tax Article 28A
	<u>1.242.025</u>	Value Added Tax
Jumlah pajak dibayar di muka	<u>2.775.668</u>	Total prepaid taxes

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/82
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/82
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

15. TAXATION (CONTINUED)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 Juni/ June 2019	31 Desember/ December 2018	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4(2)	63.555	80.594	Article 4(2)
Pasal 21	281.546	357.025	Article 21
Pasal 23/26	2.001.584	5.657.691	Article 23/26
Pasal 25	542.002	687.306	Article 25
Pasal 29	3.966.527	4.396.969	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	1.537.115	1.949.196	Value Added Tax
Surat Tagihan Pajak (STP)	96.526	122.404	Tax Collection Letters (STP)
Jumlah utang pajak	8.488.855	13.251.185	Total taxes payable

c. Perhitungan fiskal

c. Fiscal computation

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable profit for the year ended 30 June 2019 and 31 December 2018 is as follows:

	2019 (dalam Rupiah)	2018 (in Rupiah)	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Konsolidasian dan selisih kurs	415.256.511.586	1.062.365.277.551	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and
Dikurangi:			Deduct:
Goodwill		(360.863.377.623)	Goodwill
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan - Neto	(244.999.526.428)	(424.030.527.774)	Gain of Subsidiaries before corporate income tax expense - Net
Laba Perusahaan sebelum penghasilan pajak	170.256.985.158	277.471.372.154	Profit before income tax attributable to the Company
Ditambah (dikurangi):			Add (deduct):
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyisihan imbalan kerja - Neto	5.256.985.550	19.075.995.072	Provision for employee benefits - Net
Penyusutan aset sewa pembiayaan	-	-	Depreciation of leased assets
Penyusutan aset tetap	20.356.698.899	50.098.308.309	Depreciation of fixed assets
Jumlah beda temporer	25.613.684.449	69.174.303.381	Total temporary differences

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/83
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/83
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

15. **TAXATION** (Continued)

c. Perhitungan fiskal (Lanjutan)

c. Fiscal computation (Continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The reconciliation between the profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable profit for the year ended 30 June 2019 and 31 December 2018 is as follows: (Continued)

	<u>2 0 1 9</u> (dalam Rupiah)	<u>2 0 1 8</u> (in Rupiah)	
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Beban yang tidak dapat			Non-deductible expenses
Dikurangkan			Tax expenses
Beban pajak	17.261.010.248	43.152.525.621	Business development
Pengembangan usaha	11.926.314.112	29.815.785.279	Donations
Sumbangan	2.769.995.189	6.924.987.972	Others
Lain-lain	11.936.682.508	29.841.706.269	Interest income already
Pendapatan bunga yang			subjected to final tax
dikenakan pajak final	(6.590.375.505)	(13.180.751.010)	
Jumlah beda tetap	<u>37.303.626.551</u>	<u>96.554.254.131</u>	Total permanent differences
Taksiran penghasilan			Estimated taxable income
 kena pajak	<u>233.174.296.158</u>	<u>443.199.929.666</u>	
Taksiran beban pajak			Estimated income tax expenses
 penghasilan Perusahaan	<u>58.293.574.000</u>	<u>110.799.982.250</u>	 Company
	<u>2 0 1 9</u>	<u>2 0 1 8</u>	
Taksiran beban pajak kini			Estimated current income tax
 penghasilan Perusahaan			 expenses Company
 (dalam USD)	<u>4.122.309</u>	<u>7.651.404</u>	 (in USD)

Berdasarkan surat No. PW-016/SRIL/012018 tanggal 10 Januari 2018 dari PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administration Efek, Perusahaan telah memenuhi persyaratan PP No. 56 Tahun 2015 untuk memperoleh penurunan tarif PPh Badan 5% lebih rendah dari tarif PPh yang berlaku untuk tahun pajak 2017.

Based on letter No. PW-016/SRIL/012018 dated 10 January 2018 from PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administration Efek, the Company has fulfill the requirement of PP No. 56 Year 2015 to obtain a decrease in corporate tax rate 5% lower than the prevailing corporate income tax rate for fiscal year 2017.

Sampai dengan dikeluarkannya laporan ini, Perusahaan masih dalam proses pengajuan pelaporan SPT Badan dalam mata uang USD.

Until the date of this report, the Company is still in the process of filing tax returns reporting in USD.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/84
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/84
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

15. **TAXATION** (Continued)

d. Perhitungan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

d. The computation of estimated income tax payable is as follows:

	30 Juni/ June 2019	31 Desember/ December 2018	
Beban pajak kini			<i>Current tax expenses</i>
Perusahaan	4.122.309	7.651.404	<i>Company</i>
Entitas Anak	602.293	5.997.016	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	4.724.602	13.648.420	<i>Total</i>
Pajak dibayar di muka			<i>Prepaid taxes</i>
Perusahaan	3.056.986	7.642.709	<i>Company</i>
Entitas Anak	176.801	2.145.516	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	3.233.787	9.788.225	<i>Total</i>
Taksiran utang pajak penghasilan			<i>Estimated corporate income tax payable</i>
Perusahaan	1.065.323	8.695	<i>Company</i>
Entitas Anak	2.901.204	4.388.274	<i>Subsidiaries</i>
Neto	3.966.527	4.396.969	Net
Taksiran klaim pajak penghasilan			<i>Estimated claim corporate income tax</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Tahun berjalan	-	(536.774)	<i>Current year</i>
Tahun sebelumnya	-	(996.869)	<i>Prior year</i>
Jumlah	-	(1.533.643)	<i>Total</i>

e. Beban pajak

e. Tax expenses

	30 Juni/ June 2019	30 Juni/ June 2018	
Kini			<i>Current</i>
Perusahaan	4.122.309	5.793.737	<i>Company</i>
Entitas Anak	602.293	850.578	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	4.724.602	6.644.315	<i>Total</i>
Tanggungan			<i>Deferred</i>
Perusahaan	265.932	(603.013)	<i>Company</i>
Entitas Anak	568.265	355.381	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	834.197	(247.632)	<i>Total</i>
Jumlah beban pajak	5.558.799	6.396.683	<i>Total tax expenses</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/85
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/85
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

15. **TAXATION** (Continued)

f. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku dan total beban pajak penghasilan.

f. The reconciliation between profit before income tax calculated by multiplying the applicable tax rate and total income tax expense.

	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>30 Juni/ June 2018</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	68.807.090	62.722.785	<i>Profit before income tax</i>
Efek perubahan kurs pajak	(26.146.689)	(19.611.825)	<i>Effect from change of tax rate</i>
	<u>42.660.401</u>	<u>43.110.960</u>	
Estimasi beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	10.665.100	10.777.740	<i>Estimated tax expense based on applicable tax rates</i>
Perbedaan tetap neto dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku	(947.232)	(750.007)	<i>Net permanent differences at the applicable tax rates</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(173.776)	(150.055)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Selisih penjabaran	(3.985.293)	(3.480.995)	<i>Exchange difference</i>
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>5.558.799</u>	<u>6.396.683</u>	Total income tax expense

g. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

g. *Deferred tax assets/(liabilities)*

	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax assets</u>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3.150.685	3.145.413	<i>Employee benefits liability</i>
Cadangan penurunan nilai piutang	12.825	12.825	<i>Allowance for impairment of receivables</i>
Aset tetap	(5.849.575)	(5.489.687)	<i>Fixed assets</i>
Transaksi sewa pembiayaan	-	-	<i>Finance lease transactions</i>
Jumlah liabilitas pajak tangguhan Perusahaan	<u>(2.686.065)</u>	<u>(2.331.449)</u>	Total deferred tax liabilities Company
<u>Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak</u>	<u>(7.210.631)</u>	<u>(7.617.661)</u>	<u>Deferred tax liabilities Subsidiaries</u>
<u>Aset pajak tangguhan Entitas Anak</u>	<u>3.658.895</u>	<u>3.215.137</u>	<u>Deferred tax assets Subsidiaries</u>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/86
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

Exhibit E/86
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- h. Pada 2017, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Pajak Pertambahan Nilai dan pajak penghasilan lainnya dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 13.011.902.768 (termasuk denda). STP tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp 12.667.044.970 dan telah dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. Sisanya sebesar Rp 344.857.798 dibayarkan setelah Desember 2017.
- i. Pada 2018, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Pajak Pertambahan Nilai dan pajak penghasilan lainnya dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 6.419.975.611 (termasuk denda). STP tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp 4.647.446.322 dan telah dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. Sisanya sebesar Rp 1.772.529.289 terutang di tahun 2018.
- j. Pada 2018, Entitas Anak, PT Primayudha Mandirijaya menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak (SKPPKP) dan sudah menerima pengembalian melalui bank atas:
- Pajak Pertambahan Nilai untuk masa Pajak November 2017 sebesar Rp 6.803.685.655
 - Pajak Pertambahan Nilai untuk masa Pajak Desember 2017 sebesar Rp 2.793.951.567
 - Pajak Pertambahan Nilai untuk masa Pajak Februari 2018 sebesar Rp 7.438.499.354 dan atas selisih kekurangan pengembalian kelebihan pajak sebesar Rp 130.227.138 sudah dipindahbukukan ke pajak penghasilan pasal 21 masa Juni 2018
 - Pajak Pertambahan Nilai untuk masa Pajak April 2018 sebesar Rp 7.136.817.602
 - Pajak Pertambahan Nilai untuk masa Pajak Juni 2018 sebesar Rp 7.641.673.178 dan Rp 1.850.200
 - Pajak Pertambahan Nilai untuk masa Pajak Agustus 2018 sebesar Rp 6.676.792.569
- k. Pada 2018, Entitas Anak, PT Primayudha Mandirijaya, menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) atas:
- Tanggal 9 April 2018 menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai untuk masa Desember 2016 sebesar Rp 32.967.712 dan sudah dibayar melalui PT Bank Central Asia Tbk pada 12 April 2018.
 - Tanggal 25 April 2018 menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 untuk masa Januari sampai Desember 2016, PPh Pasal 23 untuk masa Januari sampai Desember 2016, PPh Pasal 4 ayat 2 untuk masa Januari sampai Desember 2016 dengan jumlah total sebesar Rp 130.227.138 dan PPh Pasal 26 untuk masa April 2016 dan Desember 2016 sebesar Rp 36.108.941. Sudah dibayarkan melalui PT Bank Central Asia Tbk pada tanggal 3 Mei 2018.

15. TAXATION (Continued)

- h. In 2017, the Company received Tax Collection Letter (STP) for Value Added Tax and income taxes with the total amount of Rp 13,011,902,768 (including penalties). The above STP had been paid by the Company amounted to Rp 12,667,044,970 and charged to the current year profit and loss. The remaining Rp 344,857,798 paid after December 2017.
- i. In 2018, the Company received Tax Collection Letter (STP) for Value Added Tax and income taxes with the total amount of Rp 6,419,975,611 (including penalties). The above STP had been paid by the Company amounted to Rp 4,647,446,322 and charged to the current year profit and loss. The remaining Rp 1,772,529,289 is accrued in 2018.
- j. In 2018, the Subsidiary, PT Primayudha Mandirijaya, received Advance Tax Overpayment Refund Decree (SKPPKP) and already received through bank:
- Value Added Tax for November 2017 amounting to Rp 6,803,685,655
 - Value Added Tax for December 2017 amounting to Rp 2,793,951,567
 - Value Added Tax for February 2018 amounting to Rp 7,438,499,354 and overpayment refund with amounting to Rp 130,227,138 already transferred in to Withholding Tax Art 21 for period June 2018
 - Value Added Tax for April 2018 amounting to Rp 7,136,817,602
 - Value Added Tax for June 2018 amounting to Rp 7,641,673,178 and Rp 1,850,200
 - Value Added Tax for August 2018 amounting to Rp 6,676,792,569
- k. In 2018, the Subsidiary, PT Primayudha Mandirijaya, received Tax Assessment Letter (SKP) for:
- On 9 April 2018 received Tax Assessment Letter for Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax for December 2016 with amounting Rp 32,967,712 and already paid through PT Bank Central Asia Tbk on 12 April 2018.
 - On 25 April 2018 received Tax Assessment Letter for Underpayment (SKPKB) of Withholding Tax Art 21 for period January to December 2016, Withholding Tax Art 23 for period January to December 2016, Withholding Tax Art 4 (2) for period January to December 2016 with amounting Rp 130,227,138 and Withholding Tax Art 26 for period April 2016 and December 2016 with amounting to Rp 36,108,941. Already paid through PT Bank Central Asia Tbk on 3 May 2018.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/87
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

Exhibit E/87
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

k. Pada 2018, Entitas Anak, PT Primayudha Mandirijaya, menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) atas: (Lanjutan)

- Tanggal 25 April 2018 menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2016 sebesar USD 573.064 dan Rp 7.941.520.912 dan sudah diterima pengembalian melalui PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
- Tanggal 25 Juni 2018 menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai untuk masa Pajak Mei 2017 sebesar Rp 3.834.554.017 dan sudah menerima pengembalian melalui PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

l. Pada 2018, Entitas Anak, PT Bitratex Industries, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan sudah melakukan pembayaran melalui bank.

- No. 00016/206/13/057/18 tanggal 27 Maret 2018 mengenai PPh Badan Tahun 2013, pajak penghasilan badan yang terutang sebesar USD 1.177.506
- No. 00200/207/16/057/18 tanggal 11 April 2018 mengenai PPN Barang dan Jasa Masa Januari Tahun 2016, pajak pertambahan nilai yang terutang sebesar Rp 15.526.384
- No. 00201/207/16/057/18 tanggal 11 April 2018 mengenai PPN Barang dan Jasa Masa Februari Tahun 2016, pajak pertambahan nilai yang terutang sebesar Rp 4.955.318
- No. 00202/207/16/057/18 tanggal 11 April 2018 mengenai PPN Barang dan Jasa Masa Maret Tahun 2016, pajak pertambahan nilai yang terutang sebesar Rp 16.426.826
- No. 00203/207/16/057/18 tanggal 11 April 2018 mengenai PPN Barang dan Jasa Masa April Tahun 2016, pajak pertambahan nilai yang terutang sebesar Rp 16.578.622
- No. 00204/207/16/057/18 tanggal 11 April 2018 mengenai PPN Barang dan Jasa Masa Mei Tahun 2016, pajak pertambahan nilai yang terutang sebesar Rp 34.771.936
- No. 00205/207/16/057/18 tanggal 11 April 2018 mengenai PPN Barang dan Jasa Masa Juni Tahun 2016, pajak pertambahan nilai yang terutang sebesar Rp 14.382.088
- No. 00206/207/16/057/18 tanggal 11 April 2018 mengenai Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Masa Juli Tahun 2016, Pajak Pertambahan Nilai yang terutang sebesar Rp 14.867.126
- No. 00207/207/16/057/18 tanggal 11 April 2018 mengenai Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Masa Agustus Tahun 2016, Pajak Pertambahan Nilai yang terutang sebesar Rp 21.102.396

15. TAXATION (Continued)

k. In 2018, the Subsidiary, PT Primayudha Mandirijaya, received Tax Assessment Letter (SKP) for: (Continued)

- On 25 April 2018 received Tax Assessment Letter for Overpayment (SKPLB) of Annual Income Tax for Fiscal year 2016 with amounting to USD 573,064 and Rp 7,941,520,912 and already received through PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
- On 25 June 2018 received Tax Assessment Letter for Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax for period May 2017 with amounting to Rp 3,834,554,017 and already received through PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

l. In 2018, the Subsidiary, PT Bitratex Industries, received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) and already paid to bank.

- No. 00016/206/13/057/18 dated 27 March 2018 concerning Corporate Income Tax in 2013, the final corporate income tax payable amounting to USD 1,177,506
- No. 00200/207/16/057/18 dated 11 April 2018 concerning Value Added Tax of Goods and Services in January 2016, the value added tax payable amounting to Rp 15,526,384
- No. 00201/207/16/057/18 dated 11 April 2018 concerning Value Added Tax of Goods and Services in February 2016, the value added tax payable amounting to Rp 4,955,318
- No. 00202/207/16/057/18 dated 11 April 2018 concerning Value Added Tax of Goods and Services in March 2016, the value added tax payable amounting to Rp 16,426,826
- No. 00203/207/16/057/18 dated 11 April 2018 concerning Value Added Tax of Goods and Services in April 2016, the value added tax payable amounting to Rp 16,578,622
- No. 00204/207/16/057/18 dated 11 April 2018 concerning Value Added Tax of Goods and Services in May 2016, the value added tax payable amounting to Rp 34,771,936
- No. 00205/207/16/057/18 dated 11 April 2018 concerning Value Added Tax of Goods and Services in Juni 2016, the value added tax payable amounting to Rp 14,382,088
- No. 00206/207/16/057/18 dated 11 April 2018 concerning Value Added Tax of Goods and Services in July 2016, the value added tax payable amounting to Rp 14,867,126
- No. 00207/207/16/057/18 dated 11 April 2018 concerning Value Added Tax of Goods and Services in August 2016, the value added tax payable amounting to Rp 21,102,396

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/88
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/88
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- l. Pada 2018, Entitas Anak, PT Bitratex Industries, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan sudah melakukan pembayaran melalui bank. (Lanjutan)
- No. 00208/207/16/057/18 tanggal 11 April 2018 mengenai Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Masa September Tahun 2016, Pajak Pertambahan Nilai yang terutang sebesar Rp 15.988.984
 - No. 00209/207/16/057/18 tanggal 11 April 2018 mengenai Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Masa Oktober Tahun 2016, Pajak Pertambahan Nilai yang terutang sebesar Rp 15.648.246
 - No. 00210/207/16/057/18 tanggal 11 April 2018 mengenai Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Masa November Tahun 2016, Pajak Pertambahan Nilai yang terutang sebesar Rp 15.622.876
 - No. 00211/207/16/057/18 tanggal 11 April 2018 mengenai Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Masa Desember Tahun 2016, Pajak Pertambahan Nilai yang terutang sebesar Rp 6.983.032
 - No. 00059/207/13/057/18 tanggal 27 Maret 2018 mengenai Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Masa Juni Tahun 2013, Pajak Pertambahan Nilai yang terutang sebesar Rp 1.041.650.791
 - No. 00060/207/13/057/18 tanggal 27 Maret 2018 mengenai Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Masa September Tahun 2013, Pajak Pertambahan Nilai yang terutang sebesar Rp 1.319.217.234
 - No. 00061/207/13/057/18 tanggal 27 Maret 2018 mengenai Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Masa Desember Tahun 2013, Pajak Pertambahan Nilai yang terutang sebesar Rp 1.321.700.147

15. TAXATION (Continued)

- l. In 2018, the Subsidiary, PT Bitratex Industries, received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) and already paid to bank. (Continued)
- No. 00208/207/16/057/18 dated 11 April 2018 concerning Value Added Tax of Goods and Services in September 2016, the value added tax payable amounting to Rp 15,988,984
 - No. 00209/207/16/057/18 dated 11 April 2018 concerning Value Added Tax of Goods and Services in October 2016, the value added tax payable amounting to Rp 15,648,246
 - No. 00210/207/16/057/18 dated 11 April 2018 concerning Value Added Tax of Goods and Services in November 2016, the value added tax payable amounting to Rp 15,622,876
 - No. 00211/207/16/057/18 dated 11 April 2018 concerning Value Added Tax of Goods and Services in December 2016, the value added tax payable amounting to Rp 6,983,032
 - No. 00059/207/13/057/18 dated 27 March 2018 concerning Value Added Tax of Goods and Services in June 2013, the value added tax payable amounting to Rp 1,041,650,791
 - No. 00060/207/13/057/18 dated 27 March 2018 concerning Value Added Tax of Goods and Services in September 2013, the value added tax payable amounting to Rp 1,319,217,234
 - No. 00061/207/13/057/18 dated 27 March 2018 concerning Value Added Tax of Goods and Services in December 2013, the value added tax payable amounting to Rp 1,321,700,147

16. BEBAN AKRUAL

	30 Juni/ June 2019
Bunga	6.002.701
Dividen tunai	4.237.037
Listrik, telepon dan air	2.845.779
Biaya atas penjualan	522.763
Gaji dan tunjangan lainnya	323.304
Jasa tenaga ahli	89.133
Jamsostek	81.967
Lain-lain	85.371
Jumlah beban akrual	14.188.055

16. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 2018	
	5.312.525	Interest
	-	Cash dividend
	4.163.222	Electricity, telephone and water
	1.114.907	Selling cost
	390.072	Salaries and other benefits
	98.800	Professional fees
	90.508	Jamsostek
	85.405	Others
Jumlah beban akrual	11.255.439	Total accrued expenses

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/89
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/89
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	30 Juni/ June 2019
PT Bank Central Asia Tbk	24.923.495
PT Bank HSBC Indonesia	-
Utang Sindikasi - neto	338.069.976
	<u>362.993.471</u>
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	
PT Bank Central Asia Tbk	7.926.767
PT Bank HSBC Indonesia	-
	<u>7.926.767</u>
Bagian jangka panjang	<u>355.066.704</u>

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan akta Notaris No. 396 tanggal 25 Maret 2015, Notaris Herry Hartanto Seputro, S.H., dan perubahan perjanjian No. 10926/GBK/2016 tanggal 14 November 2016 serta perubahan terakhir akta Notaris No. 49 tanggal 13 Desember 2017, Notaris Felix Johansyah, S.H., Perusahaan memperoleh perubahan fasilitas kredit sebagai berikut:

- a. Kredit Multi Fasilitas. Fasilitas ini meliputi fasilitas *Letter of Credit (L/C)* (berupa *Sight/Usance/UPAS*), fasilitas *Trust Receipt (TR)*, fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan fasilitas *Negosiasi/Diskonto* dengan Kondisi Khusus dengan jumlah pokok maksimal USD 30.000.000. Untuk fasilitas *Sight/Usance/UPAS L/C* dan *TR* maksimal USD 30.000.000, fasilitas SKBDN maksimal USD 10.000.000 dan fasilitas *Negosiasi/Diskonto* dengan Kondisi Khusus maksimal USD 5.000.000. Tingkat bunga UPAS/TR adalah LIBOR 1 bulan + 2,50% per tahun.
- b. Fasilitas Kredit Investasi 1 dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 20.800.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai proyek Spinning XI. Tingkat suku bunga 5%. Pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 11.555.556 dan USD 13.288.889.

17. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Desember/ December 2018	
PT Bank Central Asia Tbk	32.774.789	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	7.038.000	PT Bank HSBC Indonesia
Utang Sindikasi - neto	-	Syndication Loan - net
	<u>39.812.789</u>	
		<i>Less: current portion</i>
		PT Bank Central Asia Tbk
		PT Bank HSBC Indonesia
	<u>10.629.232</u>	
Bagian jangka panjang	<u>29.183.557</u>	Non-current portion

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Notarial deed No. 396 dated 25 March 2015 Notary of Herry Hartanto Seputro, S.H., and the amendment No. 10926/GBK/2016 dated 14 November 2016 and based on the latest amendment Notarial deed No. 49 dated 13 December 2017, Notary of Felix Johansyah, S.H., the Company obtained the changes credit facilities:

- a. *Multi Credit Facilities*. Facilities include *Letter of Credit (L/C)* facilities (such as *Sight/Usance/UPAS*), *Trust Receipt (TR)* facilities, “*Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri*” (SKBDN) facilities and “*Negosiasi/Diskonto dengan Kondisi Khusus*” facilities with total principal maximum USD 30,000,000. For *Sight/Usance/UPAS L/C* and *TR* facilities maximum USD 30,000,000, SKBDN facilities maximum USD 10,000,000 and “*Negosiasi/Diskonto dengan Kondisi Khusus*” facilities maximum USD 5,000,000. The interest rate of UPAS/TR is LIBOR 1 month + 2.50% interest rate per annum.
- b. *Investment Credit Facilities 1* with total principal maximum of USD 20,800,000. This facility is used for financing of Spinning XI project. Interest rate 5%. As of 30 June 2019 and 31 December 2018, the loan balances amounted to USD 11,555,556 and USD 13,288,889, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/90
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/90
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris No. 396 tanggal 25 Maret 2015, Notaris Herry Hartanto Seputro, S.H., dan perubahan perjanjian No. 10926/GBK/2016 tanggal 14 November 2016 serta perubahan terakhir akta Notaris No. 49 tanggal 13 Desember 2017, Notaris Felix Johansyah, S.H., Perusahaan memperoleh perubahan fasilitas kredit sebagai berikut: (Lanjutan)

- c. Fasilitas Kredit Investasi 2 dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 13.000.000 untuk penerbitan *Letter of Credit* (L/C) berupa *Sight* dan *Usance*. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai ekspansi proyek Spinning XII meliputi pembangunan pabrik, pembelian mesin dan peralatan produksi. Tingkat suku bunga 5%. Pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 9.553.739 dan USD 12.000.000.
- d. Fasilitas *Forex Forward Line* dengan jumlah maksimal USD 2.500.000. Fasilitas ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan mata uang asing (*hedging*).

Fasilitas Kredit Investasi 1 dan 2 angsuran terakhir dibayar pada tanggal yang sama di tahun ke-7 sejak tanggal penarikan.

Berdasarkan surat pemberitahuan No. 10991/GBK/2018 tanggal 30 Oktober 2018, dengan fasilitas Kredit Multi Fasilitas dan Fasilitas *Forex Forward Line*, pinjaman akan jatuh tempo pada 9 Februari 2019.

Jaminan atas fasilitas tersebut:

- Tanah dan bangunan proyek Spinning XI dan XII dengan LT 38.235m² atas nama Iwan Setiawan Lukminto
- Peralatan pada Spinning XI
- Persediaan
- Piutang usaha
- Tanah dan bangunan pabrik Spinning VIII LT ±27.419m² atas nam PT Sri Rejeki Isman Tbk
- Mesin dan peralatan Spinning XII

Berdasarkan surat No.10916/GBK/2017 tanggal 19 Desember 2017, terdapat perubahan *financial covenant* sebagai berikut:

- *Liabilities/Equity* maksimal 2,75x
- *Current ratio* minimal 1x
- *EBITDA/Interest* minimal 2,5x
- *EBITDA/(Interest + Installment)* minimal 1,25x

17. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

Based on Notarial deed No. 396 dated 25 March 2015 Notary of Herry Hartanto Seputro, S.H., and the amendment No. 10926/GBK/2016 dated 14 November 2016 and based on the latest amendment Notarial deed No. 49 dated 13 December 2017, Notary of Felix Johansyah, S.H., the Company obtained the changes credit facilities: (Continued)

- c. *Investment Credit Facilities* 2 with total principal maximum of USD 13,000,000 for publishing *Letter of Credit* (L/C) such as *Sight* and *Usance*. This facility is used for financing of Spinning XII project such as factory construction, purchases of machineries and production equipment. Interest rate 5%. As of 30 June 2019 and 31 December 2018, the loan balances amounted to USD 9,553,739 and USD 12,000,000, respectively.
- d. *Forex Forward Line* Facilities maximum USD 2,500,000. This facility is used for needs foreign currency (*hedging*).

Investment Credit Facilities 1 and 2, the last installment is paid on the same date in the 7th years since their first drawdown.

Based on letter of notification No. 10991/GBK/2018 dated 30 October 2018, with credit facility *Multi Credit Facilities* and *Forex Forward Line* Facilities, the loan will be maturity on 9 February 2019.

The facility is secured for:

- The land and the building of projects Spinning XI and XII with LT 38,235m² on behalf Iwan Setiawan Lukminto
- Equipment at Spinning XI
- Inventories
- Trade receivables
- The land and the building of factory Spinning VIII LT ±27,419m² on behalf PT Sri Rejeki Isman Tbk
- Machine and equipment at Spinning XII

Based on letter No.10916/GBK/2017 dated 19 December 2017, regarding changes in *financial covenant*, become:

- *Liabilities/Equity* maximum 2.75x
- *Current ratio* minimum 1x
- *EBITDA/Interest* minimum 2.5x
- *EBITDA/(Interest + Installment)* minimum 1.25x

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/91
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

Exhibit E/91
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris No. 7 tanggal 2 Desember 2014, Notaris H. Sugeng Budiman, S.H., SpN, M.H., dan berdasarkan akta Notaris No. 33 tanggal 11 Oktober 2018, Notaris Felix Johansyah, S.H., Entitas Anak, PT Primayudha Mandirijaya memperoleh fasilitas kredit sesuai dengan pinjaman bank jangka panjang: Fasilitas Kredit Investasi 2 dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 5.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk proyek Vortex Spinning untuk pembiayaan pembangunan pabrik/gudang dan pembelian mesin serta peralatan produksi. Tingkat suku bunga 4,50% per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 5 Maret 2021.

Pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 411.800 dan USD 2.800.000.

Berdasarkan akta Notaris No. 7 tanggal 3 Maret 2017, Notaris dari Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., dan berdasarkan akta Notaris No. 33 tanggal 11 Oktober 2018, Notaris dari Felix Johansyah, S.H., Entitas Anak, PT Primayudha Mandirijaya memperoleh fasilitas kredit sesuai dengan pinjaman bank jangka panjang: Fasilitas Kredit Investasi 3 dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 2.500.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai proyek penggantian Jet Spinning. Tingkat suku bunga 4,50% per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 13 Juni 2023. Pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 1.902.400 dan USD 1.748.400.

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Boyolali, Jawa Tengah senilai USD 12.000.000.
- Jaminan fidusia atas mesin-mesin senilai USD 52.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang senilai USD 2.000.000.
- Jaminan fidusia atas persediaan senilai USD 4.000.000.
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi senilai USD 60.000.000.

Berdasarkan akta Notaris No. 94 tanggal 28 November 2017, Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., jaminan-jaminan yang disebutkan di atas dijaminakan secara pari passu, PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

Rasio-rasio financial covenants:

- EBITDA/Bunga minimal 2x
- Current Ratio minimal 1x
- Debt to Equity Ratio maksimal 2,5x

17. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

Based on Notarial deed No. 7 dated 2 December 2014, Notary of H. Sugeng Budiman, S.H., SpN, M.H., and based on the latest Notarial deed No. 33 dated 11 October 2018, Notary of Felix Johansyah, S.H., the Subsidiary, PT Primayudha Mandirijaya obtained long-term bank loans: Investment Credit Facilities 2 with total principal maximum of USD 5,000,000. This facility is used for financing of Vortex Spinning Project such as factory construction, purchases of machineries and production equipments. Interest rate 4.50% per annum. The loan is due on 5 March 2021.

As of 30 June 2019 and 31 December 2018 the loan balances amounted to USD 411,800 and USD 2,800,000, respectively.

Based on Notarial deed No. 7 dated 3 March 2017, Notary of Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., and based on the latest Notarial deed No. 33 dated 11 October 2018, Notary of Felix Johansyah, S.H., the Subsidiary, PT Primayudha Mandirijaya obtained long-term bank loans: Investment Credit Facilities 3 with total principal maximum of USD 2,500,000. This facility is used for financing the Jet Spinning replacement project. Interest rate 4.50% per annum. The loan is due on 13 June 2023. As of 30 June 2019 and 31 December 2018, the loan balances amounted to USD 1,902,400 and USD 1,748,400, respectively.

Collateral for the above facilities are:

- Land and building located in Boyolali, Jawa Tengah amounting to USD 12,000,000.
- Fiduciary of machineries amounting to USD 52,000,000.
- Fiduciary on receivables amounting to USD 2,000,000.
- Fiduciary inventories amounting to USD 4,000,000.
- Fiduciary of claim insurance amounting to USD 60,000,000.

Based on Notarial deed No. 94 dated 28 November 2017, Notary of Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., the above mentioned securities shall be shared on pari passu between PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.

Ratio-ratio financial covenants:

- EBITDA/Interest minimum 2x
- Current Ratio minimum 1x
- Debt to Equity Ratio maximum 2.5x

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/92
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/92
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

- EBITDA/(beban bunga + liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) minimal 1,25x

Berdasarkan akta Notaris dari No. 6 tanggal 2 Desember 2014, Notaris H. Sugeng Budiman, S.H., SpN, M.H., dan berdasarkan akta Notaris No. 32 tanggal 11 Oktober 2018, Notaris Felix Johansyah, S.H., Entitas Anak, PT Bitratex Industries memperoleh fasilitas kredit sesuai dengan pinjaman bank jangka panjang: Fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 5.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk proyek *Open End* untuk pembiayaan pembangunan pabrik/gudang dan pembelian mesin serta peralatan produksi. Tingkat suku bunga 4,50% per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2021.

Pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 1.500.000 USD USD 2.937.500.

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

- Tanah dan bangunan pabrik di Semarang senilai USD 20.000.000.
- Jaminan fidusia atas mesin-mesin senilai USD 88.709.000.
- Jaminan fidusia atas persediaan senilai USD 6.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang senilai USD 3.000.000.
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi senilai USD 14.500.000 dan Rp 10.000.000.000.

Berdasarkan akta Notaris No. 89 tanggal 28 November 2017, Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., jaminan-jaminan yang disebutkan di atas dijaminakan secara *pari passu*, PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

Rasio-rasio *financial covenants*:

- Debt to Equity Ratio maksimal 1,5x
- EBITDA/Interest minimal 2x

Pada tanggal 30 Juni 2019, tidak ada aset Perusahaan dan Entitas anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang.

17. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

- EBITDA/(interest exp + current maturities of long-term debts) minimum 1.25x

Based on Notarial deed No. 6 dated 2 December 2014, Notary of H. Sugeng Budiman, S.H., SpN, M.H., and based on the latest Notarial deed No. 32 dated 11 October 2018, Notary of Felix Johansyah, S.H., the Subsidiary, PT Bitratex Industries obtained long-term bank loans: Investment Credit Facilities with total principal maximum of USD 5,000,000. This facility is used for financing of Open End Project such as factory construction, purchases of machineries and production equipments. Interest rate 4.50% per annum. The loan is due on 17 March 2021.

As of 30 June 2019 and 31 December 2018 the loan balances amounted to USD 1,500,000 and USD 2,937,500, respectively.

Collateral for the above facilities are:

- Land and factory building in Semarang amounting to USD 20,000,000.
- Fiduciary of machineries amounting to USD 88,709,000.
- Fiduciary inventories amounting to USD 6,000,000.
- Fiduciary on receivables amounting to USD 3,000,000.
- Fiduciary of claim insurance amounting to USD 14,500,000 and Rp 10,000,000,000.

Based on Notarial deed No. 89 dated 28 November 2017, Notary of Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., the above mentioned securities shall be shared on *pari passu* between PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.

Ratio-ratio *financial covenants*:

- Debt to Equity Ratio maximum 1.5x
- EBITDA/Interest minimum 2x

As of 30 June 2019, there were no the Company and Subsidiaries' assets used as collateral for short-term and long-term bank loan.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/93
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/93
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

17. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia

PT Bank HSBC Indonesia

Berdasarkan akta Notaris No. 32 tanggal 30 September 2014, Notaris Cynthia Magdalena, S.H., dan berdasarkan perubahan perjanjian pemberian fasilitas perbankan korporasi No. JAK/180561/U/180625 tanggal 26 September 2018, Entitas Anak, PT Primayudha Mandirijaya memperoleh fasilitas kredit sesuai dengan pinjaman bank jangka panjang: Fasilitas Pinjaman Dengan Cicilan Tidak Tetap dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 5.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk proyek Vortex Spinning untuk pembiayaan pembangunan pabrik/gudang dan pembelian mesin serta peralatan produksi. Tarif bunga 7% per tahun dibawah Bunga Term Loan 1. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 5 Maret 2021. Pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar nihil dan USD 2.700.000.

Based on Notarial deed No. 32 dated 30 September 2014, Notary of Cynthia Magdalena, S.H., and based on the latest agreement based on corporate facility agreement No. JAK/180561/U/180625 dated 26 September 2018, the Subsidiary, PT Primayudha Mandirijaya obtained long-term bank loans: Irregular Installment Loan with total principal maximum of USD 5,000,000. This facility is used for financing of Vortex Spinning Project such as factory construction, purchases of machineries and production equipments. Interest rate 7% per annum below the Bank's Term Loan 1 Interest Rate. The loan is due on 5 March 2021. As of 30 June 2019 and 31 December 2018 the loan balances amounted to nil and USD 2,700,000, respectively.

Berdasarkan akta Notaris No. 10 tanggal 3 Maret 2017, Notaris Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., dan berdasarkan perubahan perjanjian pemberian fasilitas perbankan korporasi No. JAK/180561/U/180625 tanggal 26 September 2018, Entitas Anak, PT Primayudha Mandirijaya memperoleh fasilitas kredit sesuai dengan pinjaman bank jangka panjang: Combined Limit II dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 2.500.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai proyek penggantian Jet Spinning. Tarif bunga 7% per tahun dibawah Bunga Term Loan 1. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2023. Pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar nihil dan USD 1.463.000.

Based on Notarial deed of No. 10 dated 3 March 2017, Notary of Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., and based on the latest agreement based on corporate facility agreement No. JAK/180561/U/180625 dated 26 September 2018, the Subsidiary, PT Primayudha Mandirijaya obtained long-term bank loans: Combined Limit II with total principal maximum of USD 2,500,000. This facility is used for financing the Jet Spinning replacement project. Interest rate 7% per annum below the Bank's Term Loan 1 Interest Rate. The loan is due on 3 July 2023. As of 30 June 2019 and 31 December 2018 the loan balances amounted to nil and USD 1,463,000, respectively.

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Boyolali, Jawa Tengah senilai USD 12.000.000.
- Jaminan fidusia atas mesin-mesin senilai USD 52.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang senilai USD 2.000.000.
- Jaminan fidusia atas persediaan senilai USD 4.000.000.
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi senilai USD 60.000.000.

Collateral for the above facilities are:

- Land and building located in Boyolali, Jawa Tengah amounting to USD 12,000,000.
- Fiduciary of machineries amounting to USD 52,000,000.
- Fiduciary on receivables amounting to USD 2,000,000.
- Fiduciary inventories amounting to USD 4,000,000.
- Fiduciary of claim insurance amounting to USD 60,000,000.

Berdasarkan akta Notaris No. 94 tanggal 28 November 2017, Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., jaminan-jaminan yang disebutkan di atas dijamin secara pari passu, PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

Based on Notarial deed No. 94 dated 28 November 2017, Notary of Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., the above mentioned securities shall be shared on pari passu between PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/94
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

Exhibit E/94
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (Lanjutan)

Ratio-rasio financial covenants:

- *External Gearing Ratio* maksimal 1,25x
- *Current Ratio* minimal 1x
- *Leverage Ratio* maksimal 1,5x
- *EBITDA*/(beban bunga + liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) minimal 1,5x
- *Total Assets/Total Liabilities* minimal 1,5x
- *Total Assets/Total External Finance* minimal 2x

Berdasarkan akta Notaris No. 31 tanggal 30 September 2017, Notaris Cynthia Magdalena, S.H., dan berdasarkan perubahan perjanjian pemberian fasilitas perbankan korporasi No. JAK/170070/C/160802 tanggal 16 Januari 2017, Entitas Anak, PT Bitratex Industries memperoleh fasilitas kredit sesuai dengan pinjaman bank jangka panjang: Combined Limit V dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 5.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai proyek ekspansi pemintalan baru yaitu proyek Open End. Tarif bunga 7% per tahun dibawah *term lending rate* dari bank. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 13 Februari 2021. Pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar nihil dan USD 2.875.000.

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

- Tanah dan bangunan pabrik di Semarang senilai USD 20.000.000.
- Jaminan fidusia atas mesin-mesin senilai USD 88.709.000.
- Jaminan fidusia atas persediaan senilai USD 6.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang senilai USD 3.000.000.
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi senilai USD 31.000.000.

Berdasarkan akta Notaris No. 89 tanggal 28 November 2017, Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., jaminan-jaminan yang disebutkan di atas dijamin secara *pari passu*, PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

Ratio-rasio financial covenants:

- *Gearing Ratio* maksimal 1,25x
- *Current Ratio* minimal 1x
- *Leverage Ratio* maksimal 1,5x
- *EBITDA Ratio* minimal 1,1x

Pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan dan Entitas Anak telah memenuhi persyaratan *financial covenant* untuk semua utang bank jangka panjang diatas.

17. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (Continued)

Ratio-ratio financial covenants:

- *External Gearing Ratio* maximum 1.25x
- *Current Ratio* minimum 1x
- *Leverage Ratio* maximum 1.5x
- *EBITDA*/(interest exp + current maturities of long-term debts) minimum 1.5x
- *Total Assets/Total Liabilities* minimum 1.5x
- *Total Assets/Total External Finance* minimum 2x

Based on Notarial deed No. 31 dated 30 September 2017, Notary of of Cynthia Magdalena, S.H., and based on the latest agreement based on corporate facility agreement No. JAK/170070/C/160802 dated 16 January 2017, the Subsidiary, PT Bitratex Industries obtained long-term bank loans: Combined Limit V with total principal maximum of USD 5,000,000. This facility is used for financing of new spinning expansion project Open End. Interest rate 7% per annum below the Bank's Term Lending Rate. The loan is due on 13 February 2021. As of 30 June 2019 and 31 December 2018 the loan balances amounted to nil and USD 2,875,000, respectively.

Collateral for the above facilities are:

- Land and factory building in Semarang amounting to USD 20,000,000.
- Fiduciary of machineries amounting to USD 88,709,000.
- Fiduciary inventories amounting to USD 6,000,000.
- Fiduciary on receivables amounting to USD 3,000,000.
- Fiduciary of claim insurance amounting to USD 31,000,000.

Based on Notarial deed No. 89 dated 28 November 2017, Notary of Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., the above mentioned securities shall be shared on *pari passu* between PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.

Ratio-ratio financial covenants:

- *Gearing Ratio* maximum 1.25x
- *Current Ratio* minimum 1x
- *Leverage Ratio* maximum 1.5x
- *EBITDA Ratio* minimum 1.1x

As of 30 June 2019 and 31 December 2018, the Company and Subsidiaries have fulfilled the all long-term bank loans financial covenant.

Ekshibit E/95
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (Lanjutan)

Rasio-rasio *financial covenants*:

- *External Gearing Ratio* maksimal 1,25x
- *Current Ratio* minimal 1x
- *Leverage Ratio* maksimal 1,5x
- *EBITDA*/(beban bunga + liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) minimal 1,5x
- *Total Assets/Total Liabilities* minimal 1,5x
- *Total Assets/Total External Finance* minimal 2x

Berdasarkan akta Notaris No. 31 tanggal 30 September 2017, Notaris Cynthia Magdalena, S.H., dan berdasarkan perubahan perjanjian pemberian fasilitas perbankan korporasi No. JAK/170070/C/160802 tanggal 16 Januari 2017, Entitas Anak, PT Bitratex Industries memperoleh fasilitas kredit sesuai dengan pinjaman bank jangka panjang: Combined Limit V dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 5.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai proyek ekspansi pemintalan baru yaitu proyek Open End. Tarif bunga 7% per tahun dibawah *term lending rate* dari bank. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 13 Februari 2021. Pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar nihil dan USD 2.875.000.

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

- Tanah dan bangunan pabrik di Semarang senilai USD 20.000.000.
- Jaminan fidusia atas mesin-mesin senilai USD 88.709.000.
- Jaminan fidusia atas persediaan senilai USD 6.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang senilai USD 3.000.000.
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi senilai USD 31.000.000.

Rasio-rasio *financial covenants*:

- *Gearing Ratio* maksimal 1,25x
- *Current Ratio* minimal 1x
- *Leverage Ratio* maksimal 1,5x
- *EBITDA Ratio* minimal 1,1x

Pada tanggal 30 Juni 2019, tidak ada aset Perusahaan dan Entitas anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang.

Pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan dan Entitas Anak telah memenuhi persyaratan *financial covenant* untuk semua utang bank jangka panjang diatas.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Exhibit E/95
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

17. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (Continued)

Ratio-ratio *financial covenants*:

- *External Gearing Ratio* maximum 1.25x
- *Current Ratio* minimum 1x
- *Leverage Ratio* maximum 1.5x
- *EBITDA*/(interest exp + current maturities of long-term debts) minimum 1.5x
- *Total Assets/Total Liabilities* minimum 1.5x
- *Total Assets/Total External Finance* minimum 2x

Based on Notarial deed No. 31 dated 30 September 2017, Notary of of Cynthia Magdalena, S.H., and based on the latest agreement based on corporate facility agreement No. JAK/170070/C/160802 dated 16 January 2017, the Subsidiary, PT Bitratex Industries obtained long-term bank loans: Combined Limit V with total principal maximum of USD 5,000,000. This facility is used for financing of new spinning expansion project Open End. Interest rate 7% per annum below the Bank's Term Lending Rate. The loan is due on 13 February 2021. As of 30 June 2019 and 31 December 2018 the loan balances amounted to nil and USD 2,875,000, respectively.

Collateral for the above facilities are:

- Land and factory building in Semarang amounting to USD 20,000,000.
- Fiduciary of machineries amounting to USD 88,709,000.
- Fiduciary inventories amounting to USD 6,000,000.
- Fiduciary on receivables amounting to USD 3,000,000.
- Fiduciary of claim insurance amounting to USD 31,000,000.

Ratio-ratio *financial covenants*:

- *Gearing Ratio* maximum 1.25x
- *Current Ratio* minimum 1x
- *Leverage Ratio* maximum 1.5x
- *EBITDA Ratio* minimum 1.1x

As of 30 June 2019, there were no the Company and Subsidiaries' assets used as collateral for short-term and long-term bank loan.

As of 30 June 2019 and 31 December 2018, the Company and Subsidiaries have fulfilled the all long-term bank loans financial covenant.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/96
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/96
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Utang sindikasi

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 2 Januari 2019 dan perubahan perjanjian tanggal 20 Maret 2019 antara Perusahaan (sebagai peminjam) dan disusun oleh Citigroup Global Markets Asia Limited, DBS Bank Ltd., PT Bank HSBC Indonesia serta The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (sebagai agen) dengan jumlah keseluruhan fasilitas USD 350.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 2 Januari 2022.

Facility A term loan facility USD 200.000.000

Bunga untuk fasilitas pinjaman di atas sebagai berikut:

- Onshore interest rate 2.50% + 1M Libor.
- Offshore interest rate 2.90% + 1M Libor.

Facility B term loan facility USD 150.000.000

- Onshore interest rate 2.50% + 1M Libor.
- Offshore interest rate 2.90% + 1M Libor.

Perusahaan harus memastikan kondisi keuangan:

- Consolidated Net Financial Borrowings to Consolidated Tangible Net Worth
Relevant period expiring:
30 Juni 2019 - 1,35 : 1
31 Desember 2019 - 1,35 : 1
30 Juni 2020 - 1,20 : 1
31 Desember 2020 - 1,20 : 1
30 Juni 2021 - 1,05 : 1
31 Desember 2021 - 1,05 : 1
- Consolidated Net Financial Borrowings to Consolidated EBITDA
Relevant period expiring:
30 Juni 2019 - 3,00 : 1
31 Desember 2019 - 3,00 : 1
30 Juni 2020 - 2,75 : 1
31 Desember 2020 - 2,75 : 1
30 Juni 2021 - 2,25 : 1
31 Desember 2021 - 2,25 : 1
- Interest cover tidak lebih dari 2,50 : 1

Pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 338.069.976 dan nihil.

17. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

Syndication loans

Based on loan agreement dated 2 January 2019 and the amendment dated 20 March 2019, the Company (as a borrower) and arranged by Citigroup Global Markets Asia Limited, DBS Bank Ltd., PT Bank HSBC Indonesia and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (as a agent) with total amount facilities USD 350,000,000 and due on dated 2 January 2022.

Facility A term loan facility USD 200,000,000

Interest for the loan facility above is as follows:

- Onshore interest rate 2.50% + 1M Libor
- Offshore interest rate 2.90% + 1M Libor

Facility B term loan facility USD 150,000,000

- Onshore interest rate 2.50% + 1M Libor
- Offshore interest rate 2.90% + 1M Libor

The Company, shall ensure the financial condition:

- Consolidated Net Financial Borrowings to Consolidated Tangible Net Worth
Relevant period expiring:
30 June 2019 - 1.35 : 1
31 December 2019 - 1.35 : 1
30 June 2020 - 1.20 : 1
31 December 2020 - 1.20 : 1
30 June 2021 - 1.05 : 1
31 December 2021 - 1.05 : 1
- Consolidated Net Financial Borrowings to Consolidated EBITDA
Relevant period expiring:
30 June 2019 - 3.00 : 1
31 December 2019 - 3.00 : 1
30 June 2020 - 2.75 : 1
31 December 2020 - 2.75 : 1
30 June 2021 - 2.25 : 1
31 December 2021 - 2.25 : 1
- Interest cover not less than 2.50 to 1

As of 30 June 2019 and 31 December 2018 the loan balances amounted to USD 338,069,976 and nil, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/97
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/97
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

18. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

18. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENT

	Jumlah nosional/ Notional amount	Aset derivatif/ Derivative asset	Liabilitas derivatif/ Derivative Liability	
Lindung nilai:				Hedging:
Citibank N.A.	USD 200.000.000	-	231.733	Citibank N.A.
PT Bank HSBC Indonesia	USD 100.000.000	-	79.904	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	USD 20.000.000	-	17.307	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
Jumlah		-	328.944	Total

Lindung nilai terkait utang sindikasi 2022

Hedging related to syndication loans 2022

Terkait perjanjian pinjaman tanggal 2 Januari 2019 dan perubahan perjanjian tanggal 20 Maret 2019 antara Perusahaan (sebagai peminjam) dan disusun oleh Citigroup Global Markets Asia Limited, DBS Bank Ltd., PT Bank HSBC Indonesia serta The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (sebagai agen) dengan jumlah keseluruhan fasilitas USD 350.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 2 Januari 2022.

In relation on loan agreement dated 2 January 2019 and the amendent dated 20 March 2019, the Company (as a borrower) and arranged by Citigroup Global Markets Asia Limited, DBS Bank Ltd., PT Bank HSBC Indonesia and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (as a agent) with total amount facilities USD 350,000,000 and due on dated 2 January 2022.

Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Citibank N.A. terkait tukar menukar suku bunga dimana Perusahaan membayar rate USD yang tetap dan menerima rate USD yang mengambang libor 1 bulan, dengan jumlah nosional USD 200.000.000, efektif date 23 Januari 2019 dan termination date 2 Januari 2022. Perusahaan membayar bunga tetap 5,65% dan menerima libor 1 bulan + 2,90%, bulanan, Act/360.

The Company signed agreement with Citibank N.A. related to interest rate swap where the Company pays a fixed USD rate and receives a floating USD rate based on 1 month libor, with the notional amount USD 200,000,000, effective date 23 January 2019 and termination date 2 January 2022. The Company pays fixed interest 5.65% and receives 1 month libor + 2.90%, monthly, Act/360.

Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Bank HSBC Indonesia terkait tukar menukar suku bunga dimana Perusahaan membayar rate USD yang tetap dan menerima rate USD yang mengambang libor 1 bulan, dengan jumlah nosional USD 100.000.000, efektif date 23 Februari 2019 dan termination date 2 Januari 2022. Perusahaan membayar bunga tetap 5,60% dan menerima libor 1 bulan + 2,90%, bulanan, Act/360.

The Company signed agreement with PT Bank HSBC Indonesia related to interest rate swap where the Company pays a fixed USD rate and receives a floating USD rate based on 1 month libor, with the notional amount USD 100,000,000, effective date 23 February 2019 and termination date 2 January 2022. The Company pays fixed interest 5.60% and receives 1 month libor + 2.90%, monthly, Act/360.

Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk terkait tukar menukar suku bunga dimana Perusahaan membayar rate USD yang tetap dan menerima rate USD yang mengambang libor 1 bulan, dengan jumlah nosional USD 20.000.000, efektif date 4 Maret 2019 dan termination date 23 Januari 2022. Perusahaan membayar bunga tetap 5,60% pada tahun pertama, 5,40% pada tahun ke dua dan 5,15% pada tahun ke tiga dan menerima libor 1 bulan + 2,90%, bulanan, Act/360.

The Company signed agreement with PT Bank Maybank Indonesia Tbk related to interest rate swap where the Company pays a fixed USD rate and receives a floating USD rate based on 1 month libor, with the notional amount USD 20,000,000, effective date 4 March 2019 and termination date 23 January 2022. The Company pays fixed interest 5.60% for the first year, 5.40% for the second year and 5.15% for the third year and receives 1 month libor + 2.90%, monthly, Act/360.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/98
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/98
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH

MTN USD 30.000.000 dengan bunga 6% jatuh tempo 2017

Berdasarkan akta Notaris No. 35 tanggal 14 November 2014, Notaris Arry Supratno, S.H., Perusahaan mengeluarkan Surat Utang Jangka Menengah/ *Medium-Term Notes* (MTN), yang dibeli oleh PT Bahana TCW Investment Management, sebesar USD 30.000.000. PT Bahana TCW Investment Management bertindak sebagai pengatur penerbitan dan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai agen pemantau. MTN tersebut jatuh tempo pada tanggal 27 Oktober 2017 dengan tingkat suku bunga 6% per tahun. Bunga MTN akan dibayarkan kepada pemegang MTN setiap 6 bulan.

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit

- a. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik Perusahaan kepada pihak manapun, baik seluruhnya atau sebagian besar/melebihi 50% (lima puluh persen) dari seluruh aset tetap milik Perusahaan berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit, dalam satu transaksi atau gabungan transaksi dalam 1 (satu) tahun berjalan, kecuali penjualan atau pengalihan aset tetap yang telah usang karena pemakaian atau habis disusutkan.
- b. Melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan (akuisisi) kecuali penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan yang dilakukan dengan:
 - i. Perusahaan yang bidang usahanya sama;
 - ii. Tidak mempunyai dampak negatif terhadap jalannya usaha Perusahaan;
 - iii. Tidak mempengaruhi Perusahaan dalam melakukan pembayaran bunga MTN dan/atau pelunasan pokok MTN;
 - iv. Semua syarat dan kondisi MTN dalam perjanjian dan dokumen lain yang berkaitan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya perusahaan penerus (*surviving company*), dan dalam hal Perusahaan bukan merupakan entitas penerus, maka seluruh kewajiban MTN telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus, dan perusahaan penerus tersebut memiliki aset dan kemampuan yang memadai untuk menjamin pembayaran bunga MTN dan pelunasan pokok MTN, serta denda (jika ada).

19. MEDIUM-TERM NOTES

MTN USD 30,000,000 with interest 6% due on 2017

Based on Notarial deed No. 35 dated 14 November 2014, Notary of Arry Supratno, S.H., the Company's issues *Medium-Term Notes* (MTN), purchases by PT Bahana TCW Investment Management, amounting to USD 30,000,000. PT Bahana TCW Investment Management acted as the arranger for the issuance and PT Bank Mega Tbk acted as the monitoring agent. MTN is due on 27 October 2017 with bears interest rates at 6% per annum. Interest of MTN will be paid to holders of MTN every 6 months.

Publisher's restrictions and obligations

- a. *Sale or transfer of fixed assets owned by the Company to any party, either wholly or largely/exceed 50% (fifty percent) of all fixed assets owned by the Company based on the latest audited financial report, in single transaction or combination of transactions within 1 (one) year period, unless the sale or transfer of fixed assets which have been obsolete or wholly depreciated.*
- b. *Merger or consolidation or acquisition unless the merger or consolidation or acquisition is done by:*
 - i. *The company's line of business are the same;*
 - ii. *Not have a negative impact on the course of the Company's business;*
 - iii. *Does not affect the Company in payment of MTN interest and/or principal MTN;*
 - iv. *All terms and conditions of the agreement in the MTN agreement and other related documents remain valid and fully binding on the successor company (surviving company), and in the event the Company is not a successor entity, then all liabilities have been transferred legally MTN to the company's successor, and the successor company has assets and capabilities are sufficient to guarantee the interest payments and principal repayment MTN, as well as penalties (if any).*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/99
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/99
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

MTN USD 30.000.000 dengan bunga 6% jatuh tempo 2017 (Lanjutan)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit (Lanjutan)

c. Menjaminkan dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Perusahaan baik yang telah ada maupun yang akan ada, kecuali agunan atau jaminan yang:

- i. Telah diberikan sebelum ditandatangani perjanjian dengan ketentuan bahwa apabila aset yang telah dijaminkan tersebut telah dilepaskan maka aset tersebut tidak dapat diikat lagi menjadi agunan.
- ii. Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut:
 - Jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender, menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, selama dipergunakan dalam operasi Perusahaan sehari-hari.
 - Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - Agunan untuk pembiayaan perolehan aset melalui bentuk pinjaman sewa guna usaha (*leasing*) dimana aset tersebut akan menjadi objek agunan untuk pembiayaan tersebut.
 - Agunan yang diberikan, sehubungan dengan penerusan kelanjutan hutang atau novasi yang diberikan dalam rangka beralihnya perjanjian hutang tersebut.

Dalam hal agen pemantau menyetujui permohonan penerbit untuk menjaminkan sebagian atau seluruh harta kekayaan Perusahaan terhadap hutang-hutang yang ditarik oleh Perusahaan, maka jaminan-jaminan yang sama juga wajib diberikan kepada pemegang MTN, untuk keperluan mana Perusahaan dan agen pemantau wajib membuat dan menandatangani perjanjian penjaminan dan pengikatan jaminan yang berkaitan dengan jaminan yang diserahkan.

d. Melakukan pengakhiran atas perjanjian-perjanjian yang penting yang mengikat Perusahaan yang dapat menimbulkan akibat negatif secara material atas kelangsungan usaha Perusahaan.

19. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

MTN USD 30,000,000 with interest 6% due on 2017 (Continued)

Publisher's restrictions and obligations (Continued)

c. Pledge and/or mortgage either in part or whole assets of the Company either existing or will be owned, unless the collateral or guarantees that:

- i. Has been given before signing an agreement with the provision that if the pledged assets have been removed, and that the asset cannot be tied again become collateral.
- ii. Including in the collateral or guarantees that are allowed as follows:
 - Collateral required to participate in the tender, guaranteeing payment of import duties or for lease payments, for use in day-to-day operations.
 - Collateral arising from court decisions which have had permanent legal force.
 - Collateral for financing the acquisition of assets through loans lease (leasing) which the asset will be the object of collateral for the financing.
 - Collateral provided, in connection with forwarding a continuation debt or novation given in order to shift the debt agreement.

In terms of monitoring agency approves the application publisher to pledge part or all of the assets of the Company's debts drawn by the Company, the same guarantees shall also be given to the MTN holder, for which purpose the Company and monitoring agency shall prepare and sign a guarantee agreement and binding guarantees relating to guarantees given.

d. Termination of important agreements that bind the Company that could cause a material negative impact on the Company's business continuity.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/100
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

Exhibit E/100
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

19. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

MTN USD 30.000.000 dengan bunga 6% jatuh tempo 2017 (Lanjutan)

MTN USD 30,000,000 with interest 6% due on 2017 (Continued)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit (Lanjutan)

Publisher's restrictions and obligations (Continued)

e. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya dan/atau menerbitkan surat hutang dalam bentuk apapun, kecuali:

e. Getting a loan from a bank or financial institution or other third parties and/or issuing debt in any form, except:

- i. Dana hasil pinjaman atau penerbitan surat hutang tersebut digunakan untuk melunasi jumlah terutang berdasarkan Perjanjian; atau
- ii. Dapat dipenuhi risiko keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9.2 huruf f Perjanjian; atau
- iii. Utang dan *Letter of Credit* dengan jumlah maksimum USD 150.000.000 (seratus lima puluh juta Dolar Amerika Serikat) atau 25% (dua puluh lima persen) dari total aset; atau
- iv. Utang yang telah ada pada tanggal Perjanjian sebagaimana dimuat dalam Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan reviu auditor independen;
- v. *Subordinative loan* dari pemegang saham Perusahaan tanpa dibebani bunga;

- i. Proceeds from loans or debt issuance were used fatherly settle amount due by the Agreement; or
- ii. Financial risks can be met as referred to in Article 9.2 f Agreement; or

f. Memberi pinjaman dan/atau melakukan investasi kepada pihak lain atau mengizinkan Entitas Anak memberikan pinjaman kepada pihak lain dalam jumlah lebih dari 20% (dua puluh persen) dari ekuitas penerbit, kecuali:

- iii. Debt and *Letter of Credit* with a maximum amount of USD 150,000,000 (one hundred and fifty million United States Dollars) or 25% (twenty five percent) of the total assets; or
- iv. Debt existing at the date of the Agreement as contained in the Consolidated Financial Statements dated 30 June 2015 (unaudited) and for the three-month period ended on that date together with the independent auditor's review report;
- v. Subordinative loan from the Company's shareholders without the burden of interest;

f. Providing loans and/or make investments to others or allow Subsidiaries provide loans to other parties in the amount of more than 20% (twenty percent) of the equity of the issuer, except:

- i. Pinjaman yang telah ada sebelum ditandatanganinya perjanjian;
- ii. Pinjaman yang diberikan berdasarkan kegiatan usaha Perusahaan yang ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar;
- iii. Pinjaman kepada pegawai termasuk Direksi dan Komisaris untuk program kesejahteraan pegawai Emiten dengan ketentuan sesuai peraturan perusahaan penerbit;

- i. Loans that have been there before the signing of the agreement;
- ii. Loans granted by the Company's business activities are determined by the Articles of Association;
- iii. Loans to employees including Directors and Commissioners for employee welfare programs in accordance with the provisions of the publisher company regulations;

g. Mengubah bidang usaha Perusahaan.

g. Change the field of operations.

h. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan.

h. Reduce authorized share capital, issued and paid-in capital of the Company.

i. Mengikat diri sebagai penanggung hutang/penjamin terhadap pihak lain kecuali dalam rangka mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai Anggaran Dasar.

i. Act as a guarantor to other parties except in order to support the Company's main business activities in accordance Articles of Association.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/101
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

Exhibit E/101
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

MTN USD 30.000.000 dengan bunga 6% jatuh tempo 2017 (Lanjutan)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit (Lanjutan)

- j. Melakukan transaksi dengan pemegang saham Perusahaan dan/atau Afiliasi Perusahaan kecuali transaksi-transaksi yang mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan-peraturan di bidang pasar modal.
- k. Memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan:
- i. Memelihara perbandingan antara aset lancar dengan hutang lancar, sebesar tidak kurang dari 2:1 (dua banding satu)
 - ii. Memelihara perbandingan antara hutang berbunga dengan total aset tidak lebih dari 60% (enam puluh persen)
 - iii. Memelihara perbandingan antara EBITDA (laba bersih ditambah bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi) dengan beban bunga tidak kurang dari 2,5:1 (dua koma lima banding satu)

Per 31 Desember 2016, MTN jatuh tempo pada Oktober 2017 sehingga merupakan liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun.

MTN ini dilunasi pada tanggal 27 Oktober 2017.

MTN USD 30.000.000 dengan bunga 5,8% jatuh tempo 2020

Berdasarkan akta Notaris No. 81 tanggal 31 Oktober 2017, Notaris Arry Supratno, S.H., Perusahaan mengeluarkan Surat Utang Jangka Menengah/*Medium-Term Notes* (MTN), yang dibeli oleh PT Bahana TCW Investment Management, sebesar USD 30.000.000. PT Bahana TCW Investment Management bertindak sebagai pengatur penerbitan dan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai agen pemantau. MTN tersebut jatuh tempo pada tanggal 1 November 2020, dengan tingkat suku bunga 5,8% per tahun. Bunga MTN akan dibayarkan kepada pemegang MTN setiap 6 bulan.

19. *MEDIUM-TERM NOTES* (Continued)

MTN USD 30,000,000 with interest 6% due on 2017 (Continued)

Publisher's restrictions and obligations (Continued)

- j. *Conducting transactions with shareholders of the Company and/or Affiliate of the Company except transactions that support the main business activities of the Company in accordance with the Articles of Association and comply with the legislation in force, including regulations in the field of capital markets.*
- k. *Fulfilling financial obligations:*
- i. *Maintaining the ratio between current assets to current debt, amounting to not less than 2:1 (two to one)*
 - ii. *Maintaining the ratio between total assets premises bearing debt is not more than 60% (sixty percent)*
 - iii. *Maintaining the ratio between EBITDA (net income plus interest, taxes, depreciation, and amortization) to interest expense of not less than 2.5:1 (two point five to one)*

As of 31 December 2016, MTN is due on October 2017 so classified to current maturities of long-term debts.

The MTN was paid on 27 October 2017.

MTN USD 30,000,000 with interest 5.8% due on 2020

Based on Notarial deed No. 81 dated 31 October 2017, Notary of Arry Supratno, S.H., the Company's issues Medium-Term Notes (MTN), purchases by PT Bahana TCW Investment Management, amounting to USD 30,000,000. PT Bahana TCW Investment Management acted as the arranger for the issuance and PT Bank Mega Tbk acted as the monitoring agent. MTN is due on 1 November 2020 with bears interest rates at 5.8% per annum. Interest of MTN will be paid to holders of MTN every 6 months.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/102
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

Exhibit E/102
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

MTN USD 30.000.000 dengan bunga 5,8% jatuh tempo 2020 (Lanjutan)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit

- a. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik Perusahaan kepada pihak manapun, baik seluruhnya atau sebagian besar/melebihi 50% (lima puluh persen) dari seluruh aset tetap milik Perusahaan berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit, dalam satu transaksi atau gabungan transaksi dalam 1 (satu) tahun berjalan, kecuali penjualan atau pengalihan aset tetap yang telah usang karena pemakaian atau habis disusutkan.
- b. Melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan (akuisisi) kecuali penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan yang dilakukan dengan:
 - i. Perusahaan yang bidang usahanya sama;
 - ii. Tidak mempunyai dampak negatif terhadap jalannya usaha Perusahaan;
 - iii. Tidak mempengaruhi Perusahaan dalam melakukan pembayaran bunga MTN dan/atau pelunasan pokok MTN;
 - iv. Semua syarat dan kondisi MTN dalam perjanjian dan dokumen lain yang berkaitan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya perusahaan penerus (*surviving company*), dan dalam hal Perusahaan bukan merupakan entitas penerus, maka seluruh kewajiban MTN telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus, dan perusahaan penerus tersebut memiliki aset dan kemampuan yang memadai untuk menjamin pembayaran bunga MTN dan pelunasan pokok MTN, serta denda (jika ada).
- c. Menjaminkan dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Perusahaan baik yang telah ada maupun yang akan ada, kecuali agunan atau jaminan yang:
 - i. Telah diberikan sebelum ditandatangani perjanjian dengan ketentuan bahwa apabila aset yang telah dijaminkan tersebut telah dilepaskan maka aset tersebut tidak dapat diikat lagi menjadi agunan.

19. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

MTN USD 30,000,000 with interest 5.8% due on 2020 (Continued)

Publisher's restrictions and obligations

- a. Sale or transfer of fixed assets owned by the Company to any party, either wholly or largely/exceed 50% (fifty percent) of all fixed assets owned by the Company based on the latest audited financial report, in single transaction or combination of transactions within 1 (one) year period, unless the sale or transfer of fixed assets which have been obsolete or wholly depreciated.
- b. Merger or consolidation or acquisition unless the merger or consolidation or acquisition is done by:
 - i. The Company's line of business are the same;
 - ii. Not have a negative impact on the course of the Company's business;
 - iii. Does not affect the Company in payment of MTN interest and/or principal MTN;
 - iv. All terms and conditions of the agreement in the MTN agreement and other related documents remain valid and fully binding on the successor company (*surviving company*), and in the event the Company is not a successor entity, then all liabilities have been transferred legally MTN to the company's successor, and the successor company has assets and capabilities are sufficient to guarantee the interest payments and principal repayment MTN, as well as penalties (if any).
- c. Pledge and/or mortgage either in part or whole assets of the Company either existing or will be owned, unless the collateral or guarantees that:
 - i. Has been given before signing an agreement with the provision that if the pledged assets have been removed, and that the asset cannot be tied again become collateral.

Ekshibit E/103
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

MTN USD 30.000.000 dengan bunga 5,8% jatuh tempo 2020 (Lanjutan)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit (Lanjutan)

c. Menjaminkan dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Perusahaan baik yang telah ada maupun yang akan ada, kecuali agunan atau jaminan yang: (Lanjutan)

ii. Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut:

- Jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender, menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, selama dipergunakan dalam operasi Perusahaan sehari-hari.
- Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap.
- Agunan untuk pembiayaan perolehan aset melalui bentuk pinjaman sewa guna usaha (*leasing*) dimana aset tersebut akan menjadi objek agunan untuk pembiayaan tersebut.
- Agunan yang diberikan, sehubungan dengan penerusan kelanjutan hutang atau novasi yang diberikan dalam rangka beralihnya perjanjian hutang tersebut.

Dalam hal agen pemantau menyetujui permohonan penerbit untuk menjaminkan sebagian atau seluruh harta kekayaan Perusahaan terhadap hutang-hutang yang ditarik oleh Perusahaan, maka jaminan-jaminan yang sama juga wajib diberikan kepada pemegang MTN, untuk keperluan mana Perusahaan dan agen pemantau wajib membuat dan menandatangani perjanjian penjaminan dan pengikatan jaminan yang berkaitan dengan jaminan yang diserahkan.

d. Melakukan pengakhiran atas perjanjian-perjanjian yang penting yang mengikat Perusahaan yang dapat menimbulkan akibat negatif secara material atas kelangsungan usaha Perusahaan.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Exhibit E/103
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

19. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

MTN USD 30,000,000 with interest 5.8% due on 2020 (Continued)

Publisher's restrictions and obligations (Continued)

c. *Pledge and/or mortgage either in part or whole assets of the Company either existing or will be owned, unless the collateral or guarantees that: (Continued)*

ii. *Including in the collateral or guarantees that are allowed as follows:*

- *Collateral required to participate in the tender, guaranteeing payment of import duties or for lease payments, for use in day-to-day operations.*
- *Collateral arising from court decisions which have had permanent legal force.*
- *Collateral for financing the acquisition of assets through loans lease (leasing) in which the asset will be the object of collateral for the financing.*
- *Collateral provided, in connection with forwarding a continuation debt or novation given in order to shift the debt agreement.*

In terms of monitoring agency approves the application publisher to pledge part or all of the assets of the Company's debts drawn by the Company, the same guarantees shall also be given to the MTN holder, for which purpose the Company and monitoring agency shall prepare and sign a guarantee agreement and binding guarantees relating to guarantees given.

d. *Termination of important agreements that bind the Company that could cause a material negative impact on the Company's business continuity.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/104
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/104
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

MTN USD 30.000.000 dengan bunga 5,8% jatuh tempo 2020 (Lanjutan)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit (Lanjutan)

- e. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya dan/atau menerbitkan surat hutang dalam bentuk apapun, kecuali:
 - i. Dana hasil pinjaman atau penerbitan surat hutang tersebut digunakan untuk melunasi jumlah terutang berdasarkan Perjanjian; atau
 - ii. Dapat dipenuhi risiko keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9.2 huruf f Perjanjian; atau
 - iii. Utang dan *Letter of Credit* dengan jumlah maksimum USD 150.000.000 (seratus lima puluh juta Dolar Amerika Serikat) atau 25% (dua puluh lima persen) dari total aset; atau
 - iv. Utang yang telah ada pada tanggal Perjanjian sebagaimana dimuat dalam Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan revidi auditor independen;
 - v. *Subordinate loan* dari pemegang saham Perusahaan tanpa dibebani bunga;
- f. Memberi pinjaman dan/atau melakukan investasi kepada pihak lain atau mengizinkan Entitas Anak memberikan pinjaman kepada pihak lain dalam jumlah lebih dari 20% (dua puluh persen) dari ekuitas penerbit, kecuali:
 - i. Pinjaman yang telah ada sebelum ditandatanganinya perjanjian;
 - ii. Pinjaman yang diberikan berdasarkan kegiatan usaha Perusahaan yang ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar;
 - iii. Pinjaman kepada pegawai termasuk Direksi dan Komisaris untuk program kesejahteraan pegawai Emiten dengan ketentuan sesuai peraturan perusahaan penerbit;
- g. Mengubah bidang usaha Perusahaan.
- h. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan.
- i. Mengikat diri sebagai penanggung hutang/penjamin terhadap pihak lain kecuali dalam rangka mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai Anggaran Dasar.

19. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

MTN USD 30,000,000 with interest 5.8% due on 2020 (Continued)

Publisher's restrictions and obligations (Continued)

- e. *Getting a loan from a bank or financial institution or other third parties and/or issuing debt in any form, except:*
 - i. *Proceeds from loans or debt issuance were used fatherly settle amount due by the Agreement; or*
 - ii. *Financial risks can be met as referred to in Article 9.2 f Agreement; or*
 - iii. *Debt and Letter of Credit with a maximum amount of USD 150,000,000 (one hundred and fifty million United States Dollars) or 25% (twenty five percent) of the total assets; or*
 - iv. *Debt existing at the date of the Agreement as contained in the Consolidated Financial Statements dated 30 June 2017 (unaudited) and for the three-month period ended on that date together with the independent auditor's review report;*
 - v. *Subordinate loan from the Company's shareholders without the burden of interest;*
- f. *Providing loans and/or make investments to others or allow Subsidiaries provide loans to other parties in the amount of more than 20% (twenty percent) of the equity of the issuer, except:*
 - i. *Loans that have been there before the signing of the agreement;*
 - ii. *Loans granted by the Company's business activities are determined by the Articles of Association;*
 - iii. *Loans to employees including Directors and Commissioners for employee welfare programs in accordance with the provisions of the publisher company regulations;*
- g. *Change the field of operations.*
- h. *Reduce authorized share capital, issued and paid-in capital of the Company.*
- i. *Act as a guarantor to other parties except in order to support the Company's main business activities in accordance Articles of Association.*

Ekshibit E/105
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

MTN USD 30.000.000 dengan bunga 5,8% jatuh tempo 2020 (Lanjutan)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit (Lanjutan)

- j. Melakukan transaksi dengan pemegang saham Perusahaan dan/atau Afiliasi Perusahaan kecuali transaksi-transaksi yang mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan-peraturan di bidang pasar modal.
- k. Memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan:
- i. Memelihara perbandingan antara aset lancar dengan hutang lancar, sebesar tidak kurang dari 2:1 (dua banding satu)
 - ii. Memelihara perbandingan antara hutang berbunga dengan total aset tidak lebih dari 65% (enam puluh lima persen)
 - iii. Memelihara perbandingan antara EBITDA (laba bersih ditambah bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi) dengan beban bunga tidak kurang dari 2,5:1 (dua koma lima banding satu)

MTN USD 10.000.000 dengan bunga 5,8% jatuh tempo 2020

Berdasarkan akta Notaris No. 14 tanggal 7 Desember 2017, Notaris Arry Supratno, S.H., Perusahaan mengeluarkan Surat Utang Jangka Menengah/*Medium-Term Notes* (MTN), yang dibeli oleh PT Bahana TCW Investment Management, sebesar USD 10.000.000. PT Bahana TCW Investment Management bertindak sebagai pengatur penerbitan dan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai agen pemantau. MTN tersebut jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2020, dengan tingkat suku bunga 5,8% per tahun. Bunga MTN akan dibayarkan kepada pemegang MTN setiap 6 bulan.

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit

- a. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik Perusahaan kepada pihak manapun, baik seluruhnya atau sebagian besar/melebihi 50% (lima puluh persen) dari seluruh aset tetap milik Perusahaan berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit, dalam satu transaksi atau gabungan transaksi dalam 1 (satu) tahun berjalan, kecuali penjualan atau pengalihan aset tetap yang telah usang karena pemakaian atau habis disusutkan.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Exhibit E/105
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

19. *MEDIUM-TERM NOTES* (Continued)

MTN USD 30,000,000 with interest 5.8% due on 2020 (Continued)

Publisher's restrictions and obligations (Continued)

- j. *Conducting transactions with shareholders of the Company and/or Affiliate of the Company except transactions that support the main business activities of the Company in accordance with the Articles of Association and comply with the legislation in force, including regulations in the field of capital markets.*
- k. *Fulfilling financial obligations:*
- i. *Maintaining the ratio between current assets to current debt, amounting to not less than 2:1 (two to one)*
 - ii. *Maintaining the ratio between total assets premises bearing debt is not more than 65% (sixty five percent)*
 - iii. *Maintaining the ratio between EBITDA (net income plus interest, taxes, depreciation, and amortization) to interest expense of not less than 2.5:1 (two point five to one)*

MTN USD 10,000,000 with interest 5.8% due on 2020

Based on Notarial deed No. 14 dated 7 December 2017, Notary of Arry Supratno, S.H., the Company's issues Medium-Term Notes (MTN), purchases by PT Bahana TCW Investment Management, amounting to USD 10,000,000. PT Bahana TCW Investment Management acted as the arranger for the issuance and PT Bank Mega Tbk acted as the monitoring agent. MTN is due on 7 December 2020 with bears interest rates at 5.8% per annum. Interest of MTN will be paid to holders of MTN every 6 months.

Publisher's restrictions and obligations

- a. *Sale or transfer of fixed assets owned by the Company to any party, either wholly or largely/exceed 50% (fifty percent) of all fixed assets owned by the Company based on the latest audited financial report, in single transaction or combination of transactions within 1 (one) year period, unless the sale or transfer of fixed assets which have been obsolete or wholly depreciated.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/106
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/106
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

MTN USD 10.000.000 dengan bunga 5,8% jatuh tempo 2020 (Lanjutan)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit (Lanjutan)

- b. Melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan (akuisisi) kecuali penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan yang dilakukan dengan:
- Perusahaan yang bidang usahanya sama;
 - Tidak mempunyai dampak negatif terhadap jalannya usaha Perusahaan;
 - Tidak mempengaruhi Perusahaan dalam melakukan pembayaran bunga MTN dan/atau pelunasan pokok MTN;
 - Semua syarat dan kondisi MTN dalam perjanjian dan dokumen lain yang berkaitan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya perusahaan penerus (*surviving company*), dan dalam hal Perusahaan bukan merupakan entitas penerus, maka seluruh kewajiban MTN telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus, dan perusahaan penerus tersebut memiliki aset dan kemampuan yang memadai untuk menjamin pembayaran bunga MTN dan pelunasan pokok MTN, serta denda (jika ada).
- c. Menjaminkan dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Perusahaan baik yang telah ada maupun yang akan ada, kecuali agunan atau jaminan yang:
- Telah diberikan sebelum ditandatanganinya perjanjian dengan ketentuan bahwa apabila aset yang telah dijaminkan tersebut telah dilepaskan maka aset tersebut tidak dapat diikat lagi menjadi agunan.
 - Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut:
 - Jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender, menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, selama dipergunakan dalam operasi Perusahaan sehari-hari.
 - Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap.

19. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

MTN USD 10,000,000 with interest 5.8% due on 2020 (Continued)

Publisher's restrictions and obligations (Continued)

- b. Merger or consolidation or acquisition unless the merger or consolidation or acquisition is done by:
- The Company's line of business are the same;
 - Not have a negative impact on the course of the Company's business;
 - Does not affect the Company in payment of MTN interest and/or principal MTN;
 - All terms and conditions of the agreement in the MTN agreement and other related documents remain valid and fully binding on the successor company (*surviving company*), and in the event the Company is not a successor entity, then all liabilities have been transferred legally MTN to the company's successor, and the successor company has assets and capabilities are sufficient to guarantee the interest payments and principal repayment MTN, as well as penalties (if any).
- c. Pledge and/or mortgage either in part or whole assets of the Company either existing or will be owned, unless the collateral or guarantees that:
- Has been given before signing an agreement with the provision that if the pledged assets have been removed, and that the asset cannot be tied again become collateral.
 - Including in the collateral or guarantees that are allowed as follows:
 - Collateral required to participate in the tender, guaranteeing payment of import duties or for lease payments, for use in day-to-day operations.
 - Collateral arising from court decisions which have had permanent legal force.

Ekshibit E/107
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

MTN USD 10.000.000 dengan bunga 5,8% jatuh tempo 2020 (Lanjutan)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit (Lanjutan)

c. Menjaminkan dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Perusahaan baik yang telah ada maupun yang akan ada, kecuali agunan atau jaminan yang: (Lanjutan)

ii. Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut: (Lanjutan)

- Agunan untuk pembiayaan perolehan aset melalui bentuk pinjaman sewa guna usaha (*leasing*) dimana aset tersebut akan menjadi objek agunan untuk pembiayaan tersebut.
- Agunan yang diberikan, sehubungan dengan penerusan kelanjutan hutang atau novasi yang diberikan dalam rangka beralihnya perjanjian hutang tersebut.

Dalam hal agen pemantau menyetujui permohonan penerbit untuk menjaminkan sebagian atau seluruh harta kekayaan Perusahaan terhadap hutang-hutang yang ditarik oleh Perusahaan, maka jaminan-jaminan yang sama juga wajib diberikan kepada pemegang MTN, untuk keperluan mana Perusahaan dan agen pemantau wajib membuat dan menandatangani perjanjian penjaminan dan pengikatan jaminan yang berkaitan dengan jaminan yang diserahkan.

d. Melakukan pengakhiran atas perjanjian-perjanjian yang penting yang mengikat Perusahaan yang dapat menimbulkan akibat negatif secara material atas kelangsungan usaha Perusahaan.

e. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya dan/atau menerbitkan surat hutang dalam bentuk apapun, kecuali:

- i. Dana hasil pinjaman atau penerbitan surat hutang tersebut digunakan untuk melunasi jumlah terutang berdasarkan Perjanjian; atau
- ii. Dapat dipenuhi risiko keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9.2 huruf f Perjanjian; atau
- iii. Utang dan *Letter of Credit* dengan jumlah maksimum USD 150.000.000 (seratus lima puluh juta Dolar Amerika Serikat) atau 25% (dua puluh lima persen) dari total aset; atau

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Exhibit E/107
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

19. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

MTN USD 10,000,000 with interest 5.8% due on 2020 (Continued)

Publisher's restrictions and obligations (Continued)

c. Pledge and/or mortgage either in part or whole assets of the Company either existing or will be owned, unless the collateral or guarantees that: (Continued)

ii. Including in the collateral or guarantees that are allowed as follows: (Continued)

- Collateral for financing the acquisition of assets through loans lease (*leasing*) in which the asset will be the object of collateral for the financing.
- Collateral provided, in connection with forwarding a continuation debt or novation given in order to shift the debt agreement.

In terms of monitoring agency approves the application publisher to pledge part or all of the assets of the Company's debts drawn by the Company, the same guarantees shall also be given to the MTN holder, for which purpose the Company and monitoring agency shall prepare and sign a guarantee agreement and binding guarantees relating to guarantees given.

d. Termination of important agreements that bind the Company that could cause a material negative impact on the Company's business continuity.

e. Getting a loan from a bank or financial institution or other third parties and/or issuing debt in any form, except:

- i. Proceeds from loans or debt issuance were used fatherly settle amount due by the Agreement; or
- ii. Financial risks can be met as referred to in Article 9.2 f Agreement; or
- iii. Debt and *Letter of Credit* with a maximum amount of USD 150,000,000 (one hundred and fifty million United States Dollars) or 25% (twenty five percent) of the total assets; or

Ekshibit E/108
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

MTN USD 10.000.000 dengan bunga 5,8% jatuh tempo 2020 (Lanjutan)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit (Lanjutan)

- e. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya dan/atau menerbitkan surat hutang dalam bentuk apapun, kecuali: (Lanjutan)
 - iv. Utang yang telah ada pada tanggal Perjanjian sebagaimana dimuat dalam Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan revidi auditor independen;
 - v. *Subordinate loan* dari pemegang saham Perusahaan tanpa dibebani bunga;
- f. Memberi pinjaman dan/atau melakukan investasi kepada pihak lain atau mengizinkan Entitas Anak memberikan pinjaman kepada pihak lain dalam jumlah lebih dari 20% (dua puluh persen) dari ekuitas penerbit, kecuali:
 - i. Pinjaman yang telah ada sebelum ditandatanganinya perjanjian;
 - ii. Pinjaman yang diberikan berdasarkan kegiatan usaha Perusahaan yang ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar;
 - iii. Pinjaman kepada pegawai termasuk Direksi dan Komisaris untuk program kesejahteraan pegawai Emiten dengan ketentuan sesuai peraturan perusahaan penerbit;
- g. Mengubah bidang usaha Perusahaan.
- h. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan.
- i. Mengikat diri sebagai penanggung hutang/penjamin terhadap pihak lain kecuali dalam rangka mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai Anggaran Dasar.
- j. Melakukan transaksi dengan pemegang saham Perusahaan dan/atau Afiliasi Perusahaan kecuali transaksi-transaksi yang mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan-peraturan di bidang pasar modal.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Exhibit E/108
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

19. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

MTN USD 10,000,000 with interest 5.8% due on 2020 (Continued)

Publisher's restrictions and obligations (Continued)

- e. Getting a loan from a bank or financial institution or other third parties and/or issuing debt in any form, except: (Continued)
 - iv. Debt existing at the date of the Agreement as contained in the Consolidated Financial Statements dated 30 June 2017 (unaudited) and for the three-month period ended on that date together with the independent auditor's review report;
 - v. *Subordinate loan* from the Company's shareholders without the burden of interest;
- f. Providing loans and/or make investments to others or allow Subsidiaries provide loans to other parties in the amount of more than 20% (twenty percent) of the equity of the issuer, except:
 - i. Loans that have been there before the signing of the agreement;
 - ii. Loans granted by the Company's business activities are determined by the Articles of Association;
 - iii. Loans to employees including Directors and Commissioners for employee welfare programs in accordance with the provisions of the publisher company regulations;
- g. Company change the field of operations.
- h. Reduce authorized share capital, issued and paid-in capital of the Company.
- i. Act as a guarantor to other parties except in order to support the Company's main business activities in accordance Articles of Association.
- j. Conducting transactions with shareholders of the Company and/or Affiliate of the Company except transactions that support the main business activities of the Company in accordance with the Articles of Association and comply with the legislation in force, including regulations in the field of capital markets.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/109
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/109
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

MTN USD 10.000.000 dengan bunga 5,8% jatuh tempo 2020 (Lanjutan)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit (Lanjutan)

- k. Memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan:
- Memelihara perbandingan antara aset lancar dengan hutang lancar, sebesar tidak kurang dari 2:1 (dua banding satu)
 - Memelihara perbandingan antara hutang berbunga dengan total aset tidak lebih dari 65% (enam puluh lima persen)
 - Memelihara perbandingan antara EBITDA (laba bersih ditambah bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi) dengan beban bunga tidak kurang dari 2,5:1 (dua koma lima banding satu)

MTN USD 25.000.000 dengan bunga 5,8% jatuh tempo 2021

Berdasarkan akta Notaris No. 57 tanggal 18 Mei 2018, Notaris Arry Supratno, S.H., Perusahaan mengeluarkan Surat Utang Jangka Menengah/ *Medium-Term Notes* (MTN), yang dibeli oleh PT Bahana TCW Investment Management, sebesar USD 25.000.000. PT Bahana TCW Investment Management bertindak sebagai pengatur penerbitan dan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai agen pemantau. MTN tersebut jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2021, dengan tingkat suku bunga 5,8% per tahun. Bunga MTN akan dibayarkan kepada pemegang MTN setiap 6 bulan.

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit

- a. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik Perusahaan kepada pihak manapun, baik seluruhnya atau sebagian besar/melebihi 50% (lima puluh persen) dari seluruh aset tetap milik Perusahaan berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit, dalam satu transaksi atau gabungan transaksi dalam 1 (satu) tahun berjalan, kecuali penjualan atau pengalihan aset tetap yang telah usang karena pemakaian atau habis disusutkan.

19. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

MTN USD 10,000,000 with interest 5.8% due on 2020 (Continued)

Publisher's restrictions and obligations (Continued)

- k. *Fulfilling financial obligations:*
- Maintaining the ratio between current assets to current debt, amounting to not less than 2:1 (two to one)*
 - Maintaining the ratio between total assets premises bearing debt is not more than 65% (sixty five percent)*
 - Maintaining the ratio between EBITDA (net income plus interest, taxes, depreciation, and amortization) to interest expense of not less than 2.5:1 (two point five to one)*

MTN USD 25,000,000 with interest 5.8% due on 2021

Based on Notarial deed No. 57 dated 18 May 2018, Notary of Arry Supratno, S.H., the Company's issues Medium-Term Notes (MTN), purchases by PT Bahana TCW Investment Management, amounting to USD 25,000,000. PT Bahana TCW Investment Management acted as the arranger for the issuance and PT Bank Mega Tbk acted as the monitoring agent. MTN is due on 16 May 2021 with bears interest rates at 5.8% per annum. Interest of MTN will be paid to holders of MTN every 6 months.

Publisher's restrictions and obligations

- a. *Sale or transfer of fixed assets owned by the Company to any party, either wholly or largely/exceed 50% (fifty percent) of all fixed assets owned by the Company based on the latest audited financial report, in single transaction or combination of transactions within 1 (one) year period, unless the sale or transfer of fixed assets which have been obsolete or wholly depreciated.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/110
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/110
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

MTN USD 25.000.000 dengan bunga 5,8% jatuh tempo 2021 (Lanjutan)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit (Lanjutan)

- b. Melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan (akuisisi) kecuali penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan yang dilakukan dengan:
- Perusahaan yang bidang usahanya sama;
 - Tidak mempunyai dampak negatif terhadap jalannya usaha Perusahaan;
 - Tidak mempengaruhi Perusahaan dalam melakukan pembayaran bunga MTN dan/atau pelunasan pokok MTN;
 - Semua syarat dan kondisi MTN dalam perjanjian dan dokumen lain yang berkaitan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya perusahaan penerus (*surviving company*), dan dalam hal Perusahaan bukan merupakan entitas penerus, maka seluruh kewajiban MTN telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus, dan perusahaan penerus tersebut memiliki aset dan kemampuan yang memadai untuk menjamin pembayaran bunga MTN dan pelunasan pokok MTN, serta denda (jika ada).
- c. Menjaminkan dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Perusahaan baik yang telah ada maupun yang akan ada, kecuali agunan atau jaminan yang:
- Telah diberikan sebelum ditandatanganinya perjanjian dengan ketentuan bahwa apabila aset yang telah dijaminkan tersebut telah dilepaskan maka aset tersebut tidak dapat diikat lagi menjadi agunan.
 - Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut:
 - Jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender, menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, selama dipergunakan dalam operasi Perusahaan sehari-hari.
 - Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap.

19. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

MTN USD 25,000,000 with interest 5.8% due on 2021 (Continued)

Publisher's restrictions and obligations (Continued)

- b. Merger or consolidation or acquisition unless the merger or consolidation or acquisition is done by:
- The Company's line of business are the same;
 - Not have a negative impact on the course of the Company's business;
 - Does not affect the Company in payment of MTN interest and/or principal MTN;
 - All terms and conditions of the agreement in the MTN agreement and other related documents remain valid and fully binding on the successor company (*surviving company*), and in the event the Company is not a successor entity, then all liabilities have been transferred legally MTN to the company's successor, and the successor company has assets and capabilities are sufficient to guarantee the interest payments and principal repayment MTN, as well as penalties (if any).
- c. Pledge and/or mortgage either in part or whole assets of the Company either existing or will be owned, unless the collateral or guarantees that:
- Has been given before signing an agreement with the provision that if the pledged assets have been removed, and that the asset cannot be tied again become collateral.
 - Including in the collateral or guarantees that are allowed as follows:
 - Collateral required to participate in the tender, guaranteeing payment of import duties or for lease payments, for use in day-to-day operations.
 - Collateral arising from court decisions which have had permanent legal force.

Ekshibit E/111
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

MTN USD 25.000.000 dengan bunga 5,8% jatuh tempo 2021 (Lanjutan)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit (Lanjutan)

c. Menjaminkan dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Perusahaan baik yang telah ada maupun yang akan ada, kecuali agunan atau jaminan yang: (Lanjutan)

ii. Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut: (Lanjutan)

- Agunan untuk pembiayaan perolehan aset melalui bentuk pinjaman sewa guna usaha (*leasing*) dimana aset tersebut akan menjadi objek agunan untuk pembiayaan tersebut.
- Agunan yang diberikan, sehubungan dengan penerusan kelanjutan hutang atau novasi yang diberikan dalam rangka beralihnya perjanjian hutang tersebut.

Dalam hal agen pemantau menyetujui permohonan penerbit untuk menjaminkan sebagian atau seluruh harta kekayaan Perusahaan terhadap hutang-hutang yang ditarik oleh Perusahaan, maka jaminan-jaminan yang sama juga wajib diberikan kepada pemegang MTN, untuk keperluan mana Perusahaan dan agen pemantau wajib membuat dan menandatangani perjanjian penjaminan dan pengikatan jaminan yang berkaitan dengan jaminan yang diserahkan.

d. Melakukan pengakhiran atas perjanjian-perjanjian yang penting yang mengikat Perusahaan yang dapat menimbulkan akibat negatif secara material atas kelangsungan usaha Perusahaan.

e. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya dan/atau menerbitkan surat hutang dalam bentuk apapun, kecuali:

- i. Dana hasil pinjaman atau penerbitan surat hutang tersebut digunakan untuk melunasi jumlah terutang berdasarkan Perjanjian; atau
- ii. Dapat dipenuhi risiko keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9.2 huruf c Perjanjian; atau
- iii. Utang dan *Letter of Credit* dengan jumlah maksimum USD 150.000.000 (seratus lima puluh juta Dolar Amerika Serikat) atau 25% (dua puluh lima persen) dari total aset; atau

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Exhibit E/111
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

19. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

MTN USD 25,000,000 with interest 5.8% due on 2021 (Continued)

Publisher's restrictions and obligations (Continued)

c. *Pledge and/or mortgage either in part or whole assets of the Company either existing or will be owned, unless the collateral or guarantees that: (Continued)*

ii. *Including in the collateral or guarantees that are allowed as follows: (Continued)*

- *Collateral for financing the acquisition of assets through loans lease (leasing) in which the asset will be the object of collateral for the financing.*

- *Collateral provided, in connection with forwarding a continuation debt or novation given in order to shift the debt agreement.*

In terms of monitoring agency approves the application publisher to pledge part or all of the assets of the Company's debts drawn by the Company, the same guarantees shall also be given to the MTN holder, for which purpose the Company and monitoring agency shall prepare and sign a guarantee agreement and binding guarantees relating to guarantees given.

d. *Termination of important agreements that bind the Company that could cause a material negative impact on the Company's business continuity.*

e. *Getting a loan from a bank or financial institution or other third parties and/or issuing debt in any form, except:*

- i. *Proceeds from loans or debt issuance were used fatherly settle amount due by the Agreement; or*
- ii. *Financial risks can be met as referred to in Article 9.2 c Agreement; or*
- iii. *Debt and Letter of Credit with a maximum amount of USD 150,000,000 (one hundred and fifty million United States Dollars) or 25% (twenty five percent) of the total assets; or*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/112
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

Exhibit E/112
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

MTN USD 25.000.000 dengan bunga 5,8% jatuh tempo 2021 (Lanjutan)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit (Lanjutan)

- e. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya dan/atau menerbitkan surat hutang dalam bentuk apapun, kecuali: (Lanjutan)
 - iv. Utang yang telah ada pada tanggal Perjanjian sebagaimana dimuat dalam Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 (diaudit);
 - v. *Subordinate loan* dari pemegang saham Perusahaan tanpa dibebani bunga;
- f. Memberi pinjaman dan/atau melakukan investasi kepada pihak lain atau mengizinkan Entitas Anak memberikan pinjaman kepada pihak lain dalam jumlah lebih dari 20% (dua puluh persen) dari ekuitas penerbit, kecuali:
 - i. Pinjaman yang telah ada sebelum ditandatanganinya perjanjian;
 - ii. Pinjaman yang diberikan berdasarkan kegiatan usaha Perusahaan yang ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar;
 - iii. Pinjaman kepada pegawai termasuk Direksi dan Komisaris untuk program kesejahteraan pegawai Emiten dengan ketentuan sesuai peraturan perusahaan penerbit;
- g. Mengubah bidang usaha Perusahaan.
- h. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan.
- i. Mengikat diri sebagai penanggung hutang/penjamin terhadap pihak lain kecuali dalam rangka mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai Anggaran Dasar.
- j. Melakukan transaksi dengan pemegang saham Perusahaan dan/atau Afiliasi Perusahaan kecuali transaksi-transaksi yang mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan-peraturan di bidang pasar modal.

19. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

MTN USD 25,000,000 with interest 5.8% due on 2021 (Continued)

Publisher's restrictions and obligations (Continued)

- e. *Getting a loan from a bank or financial institution or other third parties and/or issuing debt in any form, except: (Continued)*
 - iv. *Debt existing at the date of the Agreement as contained in the Consolidated Financial Statements dated 31 December 2017 (audited);*
 - v. *Subordinate loan from the Company's shareholders without the burden of interest;*
- f. *Providing loans and/or make investments to others or allow Subsidiaries provide loans to other parties in the amount of more than 20% (twenty percent) of the equity of the issuer, except:*
 - i. *Loans that have been there before the signing of the agreement;*
 - ii. *Loans granted by the Company's business activities are determined by the Articles of Association;*
 - iii. *Loans to employees including Directors and Commissioners for employee welfare programs in accordance with the provisions of the publisher company regulations;*
- g. *Company change the field of operations.*
- h. *Reduce authorized share capital, issued and paid-in capital of the Company.*
- i. *Act as a guarantor to other parties except in order to support the Company's main business activities in accordance Articles of Association.*
- j. *Conducting transactions with shareholders of the Company and/or Affiliate of the Company except transactions that support the main business activities of the Company in accordance with the Articles of Association and comply with the legislation in force, including regulations in the field of capital markets.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/113
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/113
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

MTN USD 25.000.000 dengan bunga 5,8% jatuh tempo 2021 (Lanjutan)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit (Lanjutan)

- k. Memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan:
- i. Memelihara perbandingan antara aset lancar dengan hutang lancar, sebesar tidak kurang dari 2:1 (dua banding satu)
 - ii. Memelihara perbandingan antara hutang berbunga dengan total aset tidak lebih dari 65% (enam puluh lima persen)
 - iii. Memelihara perbandingan antara EBITDA (laba bersih ditambah bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi) dengan beban bunga tidak kurang dari 2,5:1 (dua koma lima banding satu)

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan Entitas Anak telah memenuhi persyaratan *financial covenant* untuk surat utang jangka menengah diatas.

19. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

MTN USD 25,000,000 with interest 5.8% due on 2021 (Continued)

Publisher's restrictions and obligations (Continued)

- k. *Fulfilling financial obligations:*
- i. *Maintaining the ratio between current assets to current debt, amounting to not less than 2:1 (two to one)*
 - ii. *Maintaining the ratio between total assets premises bearing debt is not more than 65% (sixty five percent)*
 - iii. *Maintaining the ratio between EBITDA (net income plus interest, taxes, depreciation, and amortization) to interest expense of not less than 2.5:1 (two point five to one)*

As of 31 December 2018 and 2017, the Company and Subsidiaries have fulfilled the medium-term notes financial covenant.

20. WESEL BAYAR - NETO

	30 Juni/ June 2019	31 Desember/ December 2018
Guaranteed Senior Notes	324.519.000	500.000.000
Premium wesel bayar	-	-
Amortisasi premium wesel bayar	-	-
Diskonto wesel bayar	(1.024.500)	(1.024.500)
Amortisasi diskonto wesel bayar	292.714	146.357
Biaya wesel bayar ditangguhkan	(8.558.224)	(9.860.375)
Amortisasi biaya wesel bayar ditangguhkan	3.103.403	3.836.943
Jumlah wesel bayar - Neto	318.332.393	493.098.425

20. NOTES PAYABLE - NET

	30 Juni/ June 2019	31 Desember/ December 2018
Guaranteed Senior Notes	324.519.000	500.000.000
Premium bonds	-	-
Amortization of premium bonds	-	-
Discount of notes payable	(1.024.500)	(1.024.500)
Amortization of discount bonds	292.714	146.357
Deferred bond expenses	(8.558.224)	(9.860.375)
Amortization of deferred bond expenses	3.103.403	3.836.943
Total notes payable - Net	318.332.393	493.098.425

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/114
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

Exhibit E/114
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

20. WESEL BAYAR - NETO (Lanjutan)

Golden Legacy Pte. Ltd. (GL) adalah sebuah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Singapura yang sepenuhnya dimiliki oleh Perusahaan, menerbitkan wesel bayar ("Guaranteed Senior Notes") yang terdiri dari:

Wesel Bayar 8,25%, 2021

Pada tanggal 7 Juni 2016, GL menerbitkan wesel bayar ("Guaranteed Senior Notes") dengan nilai pokok USD 350.000.000 yang akan jatuh tempo 7 Juni 2021 dan dikenai bunga 8,25% per tahun, yang akan di bayarkan setiap tanggal 7 Juni dan 7 Desember setiap tahun, dimulai sejak tanggal 7 Juni 2016. Dimana sebesar USD 180.736.000 digunakan untuk membeli kembali Wesel Bayar 9%, 2019.

Wesel bayar ini akan diperdagangkan di SGX-ST dalam ukuran minimum sebesar USD 200.000 selama wesel bayar tersebut tercatat di SGX- ST.

GL memiliki opsi membeli kembali wesel bayar dengan kondisi sebagai berikut:

- a. Setiap saat sebelum tanggal 7 Juni 2019, GL memiliki opsi untuk menukarkan wesel bayar sampai dengan 35% dari keseluruhan nilai pokok wesel bayar dengan kas bersih yang dihasilkan melalui penjualan satu atau lebih saham biasa Perusahaan pada saat penawaran ekuitas dengan harga penukaran setara dengan 108,25% dari nilai pokok ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).
- b. Setiap saat sebelum tanggal 7 Juni 2019, GL memiliki opsi untuk menukarkan wesel bayar, seluruh atau sebagian, dengan harga penukaran setara dengan 100% dari nilai pokok ditambah dengan premium yang berlaku pada saat tanggal penukaran dan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).
- c. Setiap saat setelah tanggal 7 Juni 2019, GL memiliki opsi untuk menukarkan wesel bayar secara keseluruhan atau sebagian, dimulai sejak 7 Juni 2019 dan 2020 dengan harga penukaran setara dengan 104,125% dan 102,0625% masing-masing dari nilai pokok ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).

Opsi pelunasan dipercepat di atas merupakan derivatif melekat yang berkaitan erat dari kontrak utama. Oleh sebab itu, derivatif melekat tersebut tidak dipisahkan dari kontrak utamanya.

20. NOTES PAYABLE - NET (Continued)

Golden Legacy Pte. Ltd. (GL), a company incorporated under the laws of Singapore and a wholly - owned Subsidiaries of the Company, issued Guaranteed Senior Notes consist off:

Notes Payable 8.25%, 2021

On 7 June 2016, GL issuing promissory notes ("Guaranteed Senior Notes") in principal amount of USD 350,000,000 will mature on 7 June 2021 and subject to interest at 8.25% per annum, payable every 7 June and 7 December of each year commencing on 7 June 2016. Whereas amounting USD 180,736,000 is used to redeem Guaranteed Senior Notes, 9%, 2019.

The Notes will be traded on the SGX-ST in a minimum board lot size of USD 200,000 for so long as the Notes are listed on the SGX- ST.

The Notes may be redeemed at the option of GL under the following conditions:

- a. At any time before 7 June 2019, GL may at its option redeem up to 35% of the aggregate principal amount of the Notes with the net cash proceeds of one or more sales of common stock of the Company in an equity offering at a redemption price of 108.25% of the principal amount of the Notes plus accrued and unpaid interest (if any).
- b. At any time before 7 June 2019, GL may at its option redeem the Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to 100% of the principal amount of the Notes plus the applicable premium as of the redemption date and accrued and unpaid interest (if any).
- c. At any time after 7 June 2019, GL may at its option redeem the Notes, in whole or in part, commencing on 7 June 2019 and 2020 at a redemption price equal to 104.125% and 102.0625% of the principal amount, respectively, plus accrued and unpaid interest (if any).

The above prepayment options are considered as embedded derivatives which are closely related with the host contract. Thus, such embedded derivatives need not be separated from the host contract.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/115
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/115
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

20. WESEL BAYAR - NETO (Lanjutan)

Wesel Bayar 8,25%, 2021 (Lanjutan)

Selain itu, selambat-lambatnya 30 hari setelah perubahan pengendalian, GL atau Perusahaan akan membuat penawaran untuk membeli seluruh wesel bayar yang beredar dengan harga pembelian setara dengan 101% dari nilai pokok wesel bayar ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada), sampai dengan tanggal penukaran.

Juga, setiap saat jika terjadi perubahan tertentu yang berkaitan dengan perpajakan di Singapura atau Indonesia, wesel bayar merupakan subjek untuk ditukarkan secara keseluruhan dan bukan sebagian, pada 100% dari nilai pokok ditambah jumlah tambahan lainnya yang terutang dan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada) sampai dengan tanggal penukaran.

Manajemen percaya bahwa kemungkinan terjadi perubahan pengendalian dan perpajakan sangat kecil. Oleh karena itu, Manajemen berpendapat bahwa nilai wajar dari derivatif melekat tersebut tidak akan material atau sebesar USD Nihil.

Perusahaan dan PT Sinar Pantja Djaja (SPD) menjamin pembayaran jatuh tempo tepat waktu dari pokok, premium (jika ada), bunga dan semua jumlah terutang lainnya berdasarkan wesel bayar tersebut.

Berdasarkan surat No. 002/CoS/II/2019/SRIL tanggal 20 Februari 2019, memberikan informasi bahwa pada tanggal 19 Februari 2019, Perusahaan melalui Golden Legacy Pte. Ltd., Entitas Anak yang sepenuhnya dimiliki oleh Perusahaan, telah menyelesaikan penawaran tender tunai untuk pendanaan kembali USD 350.000.000 8,25% wesel bayar yang jatuh tempo pada 2021. Jumlah harga pembelian Penawaran Tender sebesar USD 175.481.000, termasuk accrued interest.

Penawaran tender telah dilakukan oleh penerbit dan dibiayai oleh Perusahaan melalui pembayaran kembali utang Perusahaan sejumlah USD 175.481.000 berdasarkan Intercompany Loan Agreement tanggal 7 Juni 2016 yang ada saat ini antara Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. dan Perusahaan.

Para pemegang wesel bayar yang telah mengajukan tender secara sah dan tidak menarik pada atau sebelum waktu tender awal dan telah menyetujui pembelian akan mendapatkan USD 1.042,50 per USD 1.000 jumlah pokok wesel bayar ditambah setiap jumlah akrual dan bunga yang belum dibayar sampai dengan, namun tidak termasuk, tanggal pembayaran awal.

20. NOTES PAYABLE - NET (Continued)

Notes Payable 8.25%, 2021 (Continued)

In addition, not later than 30 days following a change of control, GL or the Company will make an offer to purchase all outstanding Notes at a purchase price equal to 101% of the principal amount of the Notes plus accrued and unpaid interest (if any), to the date of purchase.

Also, at any time in the event of certain changes affecting taxation in Singapore or Indonesia, the Notes are subject to redemption in whole but not in part, at 100% of the principal amount plus all additional amounts due as of and accrued and unpaid interest (if any) to the date of redemption.

Management believes that the effect of change of control and taxation will be remote. Thus, Management considers that the effect to the fair value of the embedded derivatives will not be material or be USD Nil.

The Company and PT Sinar Pantja Djaja (SPD) guarantee the due and punctual payment of the principal of, premium (if any), interest on and all other amounts payable under the Notes.

Based on letter No. 002/CoS/II/2019/SRIL dated 20 February 2019, on 19 February 2019 the Company through Golden Legacy Pte. Ltd., a wholly owned subsidiary of the Company, has completed a cash tender offer to refinancing USD 350,000,000 8.25% Notes Payable 2021. The aggregate purchases price of the Tender Offer was USD 175,481,000, including accrued interest.

The tender offer has been conducted by the issuer and funder by the Company through the repayment of the Company's debt in the amount of USD 175,481,000 under the existing Intercompany Loan Agreement dated 7 June 2016 between Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. and the Company.

Holders whose notes payable were validly tendered and not withdrawn at or prior to the early tender time and are accepted for purchases will receive USD 1,042.50 per USD 1,000 principal amount of such notes payables plus any accrued and unpaid interest up to, but not including, the early Settlement date.

Ekshibit E/116
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

20. WESEL BAYAR - NETO (Lanjutan)

Wesel Bayar 6,875%, 2024

Pada tanggal 27 Maret 2017, GL menerbitkan wesel bayar ("Guaranteed Senior Notes") dengan nilai pokok USD 150.000.000 yang akan jatuh tempo 27 Maret 2024 dan dikenai bunga 6,875% per tahun, yang akan di bayarkan setiap tanggal 27 Maret dan 27 September setiap tahun, dimulai sejak tanggal 27 September 2017. Wesel bayar ini digunakan untuk membeli kembali Wesel Bayar 9%, 2019 sebesar USD 89.264.000 dan membayar hutang lainnya.

Wesel bayar ini akan diperdagangkan di SGX-ST dalam ukuran minimum sebesar USD 200.000 selama wesel bayar tersebut tercatat di SGX- ST.

GL memiliki opsi membeli kembali wesel bayar dengan kondisi sebagai berikut:

- a. Setiap saat sebelum tanggal 27 Maret 2020, GL memiliki opsi untuk menukarkan wesel bayar sampai dengan 35% dari keseluruhan nilai pokok wesel bayar dengan penerimaan dari penawaran ekuitas tertentu dengan harga penukaran setara dengan 106,875% dari nilai pokok ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).

GL memiliki opsi membeli kembali wesel bayar dengan kondisi sebagai berikut: (Lanjutan)

- b. Setiap saat sebelum tanggal 27 Maret 2021, GL memiliki opsi untuk menukarkan wesel bayar, seluruh atau sebagian, dengan harga penukaran setara dengan 100% dari nilai pokok ditambah dengan premium yang berlaku pada saat tanggal penukaran dan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).
- c. Setiap saat setelah tanggal 27 Maret 2021, GL memiliki opsi untuk menukarkan wesel bayar secara keseluruhan atau sebagian, dengan harga penukaran setara dengan 103,43750% pada tahun 2021, 101,71875% pada tahun 2022, dan 100% pada tahun 2023 masing-masing dari nilai pokok ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).

Opsi pelunasan dipercepat di atas merupakan derivatif melekat yang berkaitan erat dari kontrak utama. Oleh sebab itu, derivatif melekat tersebut tidak dipisahkan dari kontrak utamanya.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Exhibit E/116
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

20. NOTES PAYABLE - NET (Continued)

Notes Payable 6.875%, 2024

On 27 March 2017, GL issuing promissory notes ("Guaranteed Senior Notes") in principal amount of USD 150,000,000 will mature on 27 March 2024 and subject to interest at 6.875% per annum, payable every 27 March and 27 September of each year commencing on 27 September 2017. Whereas amounting USD 89,264,000 is used to redeem Guaranteed Senior Notes, 9%, 2019 and to pay other debt.

The Notes will be traded on the SGX-ST in a minimum board lot size of USD 200,000 for so long as the Notes are listed on the SGX- ST.

The Notes may be redeemed at the option of GL under the following conditions:

- a. At any time before 27 March 2020, GL may at its option redeem up to 35% of the aggregate principal amount of the Notes with proceeds from certain equity offerings at a redemption price of 106.875% of the principal amount of the notes plus accrued and unpaid interest (if any).

The Notes may be redeemed at the option of GL under the following conditions: (Continued)

- b. At any time before 27 March 2021, GL may at its option redeem the Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to 100% of the principal amount of the Notes plus the applicable premium as of the redemption date and accrued and unpaid interest (if any).
- c. At any time after 27 March 2021, GL may at its option redeem the Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to 103.43750% on 2021 period, 101.71875% on 2022 period, and 100% on 2023 period of the principal amount, respectively, plus accrued and unpaid interest (if any).

The above prepayment options are considered as embedded derivatives which are closely related with the host contract. Thus, such embedded derivatives need not be separated from the host contract.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/117
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

Exhibit E/117
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

20. WESEL BAYAR - NETO (Lanjutan)

Wesel Bayar 6,875%, 2024 (lanjutan)

Selain itu, selambat-lambatnya 30 hari setelah perubahan pengendalian, GL atau perusahaan akan membuat penawaran untuk membeli seluruh wesel bayar yang beredar dengan harga pembelian setara dengan 101% dari nilai pokok wesel bayar ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada), sampai dengan tanggal penukaran.

Juga, setiap saat jika terjadi perubahan tertentu yang berkaitan dengan perpajakan di Singapura atau Indonesia, wesel bayar merupakan subjek untuk ditukarkan secara keseluruhan dan bukan sebagian, pada 100% dari nilai pokok ditambah jumlah tambahan lainnya yang terutang dan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada) sampai dengan tanggal penukaran.

Manajemen percaya bahwa kemungkinan terjadi perubahan pengendalian dan perpajakan sangat kecil. Oleh karena itu, Manajemen berpendapat bahwa nilai wajar dari derivatif melekat tersebut tidak akan material atau sebesar Nihil.

Perusahaan dan PT Sinar Pantja Djaja (SPD) menjamin pembayaran jatuh tempo tepat waktu dari pokok, premium (jika ada), bunga dan semua jumlah terutang lainnya berdasarkan wesel bayar tersebut.

20. NOTES PAYABLE - NET (Continued)

Notes Payable 6.875%, 2024 (continued)

In addition, not later than 30 days following a change of control, GL or the Company will make an offer to purchase all outstanding Notes at a purchase price equal to 101% of the principal amount of the Notes plus accrued and unpaid interest (if any), to the date of purchase.

Also, at any time in the event of certain changes affecting taxation in Singapore or Indonesia, the Notes are subject to redemption in whole but not in part, at 100% of the principal amount plus all additional amounts due as of and accrued and unpaid interest (if any) to the date of redemption.

Management believes that the effect of change of control and taxation will be remote. Thus, Management considers that the effect to the fair value of the embedded derivatives will not be material or be Nil.

The Company and PT Sinar Pantja Djaja (SPD) guarantee the due and punctual payment of the principal of, premium (if any), interest on and all other amounts payable under the Notes.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 merupakan gaji yang masih harus dibayar.

21. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY

Short-term employee benefits liability as of 30 June 2019 and 31 December 2018 represented accrued salaries.

22. UTANG LANCAR LAINNYA

Utang lancar lainnya merupakan utang kepada pihak ketiga yang bukan merupakan utang usaha.

22. OTHER CURRENT LIABILITIES

Other current liabilities represent non-trade payables to third parties.

	30 Juni/ June 2019	31 Desember/ December 2018	
<i>Spare part</i>	1.744.136	6.693.851	<i>Spare part</i>
Uang muka penjualan	284.595	3.198.352	Sales advances
Kimia	190.549	1.568.391	Chemical
Lain-lain	37.418	385.805	Others
Jumlah utang lancar lainnya	2.256.698	11.846.399	Total other current liabilities

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/118
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/118
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat penyisihan atas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan oleh PT Binaputera Jaga Hikmah dan PT Emerald Delta Consulting, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Berdasarkan laporan aktuaris tanggal 17 Januari 2019, 1 Maret 2019 dan 4 Maret 2019.

Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan aktuaris tersebut adalah sebagai berikut:

23. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company and Subsidiaries recorded the provision for employee benefits for the years ended 30 June 2019 and 31 December 2018 based on the calculation performed by PT Binaputera Jaga Hikmah and PT Emerald Delta Consulting, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method based on its reports dated 17 January 2019, 1 March 2019 and 4 March 2019.

The primary actuarial assumptions used were as follows:

	<u>Perusahaan/ Company</u>		
	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Tingkat diskonto	8,11%	8,11%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat kematian	TMI-III-2011	TMI-III-2011	<i>Mortality rate</i>
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Retirement age</i>
	<u>Entitas Anak/ Subsidiaries</u>		
	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Tingkat diskonto	8,14% - 8,44%	8,14% - 8,44%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	4% - 10%	4% - 10%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat kematian	TMI-III-2011	TMI-III-2011	<i>Mortality rate</i>
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Retirement age</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/119
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/119
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Rincian beban imbalan kerja karyawan bersih, adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2019
Biaya jasa kini	374.153
Biaya bunga	433.992
Beban imbalan kerja karyawan	808.145

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang, adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2019
Saldo awal	21.838.046
Akuisisi anak perusahaan	-
Beban tahun berjalan	808.145
(Laba) rugi aktuarial	(787.055)
Pembayaran manfaat	(544.360)
Saldo akhir	21.314.776

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti masing-masing pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah antara 12,95 tahun dan 12,95 tahun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2019
Kurang dari satu tahun	3.170.206
Antara satu sampai dua tahun	1.518.183
Antara dua sampai lima tahun	5.724.515
Lebih dari lima tahun	129.672.374
	140.085.278

23. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

The details of the net employee benefit expense are, as follows:

	30 Juni/ June 2018	
	287.148	Current service cost
	371.109	Interest expense
Beban imbalan kerja karyawan	658.257	Employee benefit expense

Movement in the long-term employee benefits liability were, as follows:

	31 Desember/ December 2018	
Saldo awal	17.561.192	Beginning balance
Akuisisi anak perusahaan	4.514.685	Acquisition of subsidiaries
Beban tahun berjalan	2.444.406	Provision in the current year
(Laba) rugi aktuarial	(2.146.050)	Actuarial (gain) loss
Pembayaran manfaat	(536.187)	Benefit paid
Saldo akhir	21.838.046	Ending balance

Management believes that employee benefits liability is sufficient in accordance with the requirements of Labor Law No. 13/2003.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at 30 June 2019 and 31 December 2018 is between 12.95 years and 12.95 years, respectively

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:

	31 Desember/ December 2018	
Kurang dari satu tahun	3.170.206	Less than a year
Antara satu sampai dua tahun	1.518.183	Between one and two years
Antara dua sampai lima tahun	5.724.515	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	129.672.374	More than five years
	140.085.278	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/120
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/120
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Analisis sensitivitas

Nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

Asumsi aktuarial	30 Juni/ June 2019	31 Desember/ December 2018	Actuarial assumption
Tingkat diskonto			Discount rate
Kenaikan 1%	20.080.752	20.397.272	Increase by 1%
Penurunan 1%	23.103.951	23.468.124	Decrease by 1%
Tingkat kenaikan gaji			Salary increment rate
Kenaikan 1%	23.125.849	23.490.367	Increase by 1%
Penurunan 1%	20.037.563	20.353.403	Decrease by 1%

23. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Sensitivity analysis

The value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the table below:

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 berdasarkan pencatatan PT Adimitra Jasa Korpora, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

The composition of share capital of the Company as of 30 June 2019 and 31 December 2018 based on the records maintained by the shares register, PT Adimitra Jasa Korpora is, as follows:

Pemegang saham	30 Juni/ June 2019			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares capital issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
PT Huddleston Indonesia (dahulu PT Busana Indah Makmur)	12.072.841.076	59,0296%	98.860.475	PT Huddleston Indonesia (formerly PT Busana Indah Makmur)
Hj. Susyana Lukminto	5.180.000	0,0253%	42.415	Hj. Susyana Lukminto
Vonny Imelda Lukminto	740.000	0,0036%	6.060	Vonny Imelda Lukminto
Iwan Setiawan	106.600.884	0,5212%	872.919	Iwan Setiawan
Lenny Imelda Lukminto	740.000	0,0036%	6.060	Lenny Imelda Lukminto
Iwan Kurniawan Lukminto	106.600.884	0,5212%	872.919	Iwan Kurniawan Lukminto
Margaret Imelda Lukminto Masyarakat	740.000	0,0036%	6.060	Margaret Imelda Lukminto Public
(masing-masing dibawah 5%)	8.158.734.000	39,8918%	66.809.155	(each below 5%)
Jumlah	20.452.176.844	100,0000%	167.476.063	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/121
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/121
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (Lanjutan)

24. SHARE CAPITAL (Continued)

31 Desember/ December 2018				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares capital issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Huddleston Indonesia (dahulu PT Busana Indah Makmur)	12.072.841.076	59,0296%	98.860.475	PT Huddleston Indonesia (formerly PT Busana Indah Makmur)
Hj. Susyana Lukminto	5.180.000	0,0253%	42.415	Hj. Susyana Lukminto
Vonny Imelda Lukminto	740.000	0,0036%	6.060	Vonny Imelda Lukminto
Iwan Setiawan	106.600.884	0,5212%	872.919	Iwan Setiawan
Lenny Imelda Lukminto	740.000	0,0036%	6.060	Lenny Imelda Lukminto
Iwan Kurniawan Lukminto	106.600.884	0,5212%	872.919	Iwan Kurniawan Lukminto
Margaret Imelda Lukminto	740.000	0,0036%	6.060	Margaret Imelda Lukminto
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	8.158.734.000	39,8918%	66.809.155	Public (each below 5%)
Jumlah	20.452.176.844	100,0000%	167.476.063	T o t a l

Berdasarkan akta Notaris No. 91 tanggal 15 November 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Ina Megahwati S.H., mengenai penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh atas nama PT Huddleston Indonesia sebesar 1.859.288.804 saham. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0192202 tanggal 18 November 2017.

Based on Notarial deed No. 91 dated 15 November 2017, Notary of Ina Megahwati S.H., regarding additional number of shares capital issued and fully paid amounted to 1,859,288,804 shares. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0192202 dated 18 November 2017.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian tambahan modal disetor - neto pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in capital - net as of 30 Juni 2019 and 31 Desember 2018 were as follows:

	30 Juni/ June 2019	31 Desember/ December 2018	
Agio saham hasil penawaran umum perdana	64.320.289	64.320.289	Premium on shares capital from Initial Public Offering (IPO)
Agio saham atas penambahan saham ditempatkan dan disetor penuh	34.192.143	34.192.143	Premium for additional number of shares capital issued and fully paid
Selisih nilai transaksi dengan entitas sependangali	(49.602.468)	(49.602.468)	Difference arising from transaction among entities under common control
Biaya penerbitan saham dalam rangka penawaran umum perdana	(4.345.774)	(4.345.774)	Share issuance costs related to Initial Public Offering (IPO)
Pengampunan pajak	5.499	5.499	Tax Amnesty
Selisih penjabaran	100.253	100.253	Exchange difference
Neto	44.669.942	44.669.942	Net

Agio saham berasal dari penawaran umum perdana sebesar 5.600.000.000 lembar saham baru (Catatan 1b).

The premium on share capital arose from the Initial Public Offering (IPO) amounted to 5,600,000,000 new shares (Note 1b).

Pada 2017, agio saham berasal dari penambahan saham ditempatkan dan disetor penuh sebesar 1.859.288.804 saham.

In 2017, premium on share capital arose from additional number of shares capital issued and fully paid amounted to 1,859,288,804 shares.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/122
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/122
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan dan Entitas Anak mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya berdasarkan departemen, yang terdiri dari:

- Pemintalan
- Pertenuan
- *Finishing* kain
- Konveksi

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi, aset dan liabilitas dari segmen operasi Perusahaan dan Entitas Anak:

26. SEGMENT INFORMATION

The Company and Subsidiaries manage and evaluate their operations based on departments, which consist of the following:

- Spinning
- Weaving
- Finishing
- Garment

The following table presents information regarding operating results, assets and liabilities of the Company's and Subsidiaries operating segments:

	30 Juni / June 2019					
	Pemintalan/ <i>Spinning</i>	Pertenuan/ <i>Weaving</i>	<i>Finishing</i> kain/ <i>Finishing</i>	Konveksi/ <i>Garment</i>	Jumlah segmen/ <i>Segment total</i>	
Penjualan	253.319.688	40.543.996	168.843.043	168.933.292	631.640.019	<i>Sales</i>
Laba bruto	28.224.092	6.969.510	43.422.515	52.502.896	131.119.013	<i>Gross profit</i>
Laba sebelum pajak penghasilan					68.807.090	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan					(5.558.799)	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan					<u>63.248.291</u>	<i>Profit for the year</i>
Aset segmen	367.160.141	258.879.303	352.075.008	142.289.776	1.120.404.228	<i>Segment assets</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan					302.265.304	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah aset					<u>1.422.669.532</u>	<i>Total assets</i>
Liabilitas segmen					-	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					851.909.945	<i>Unallocated liabilities</i>
Jumlah liabilitas					<u>851.909.945</u>	<i>Total liabilities</i>
Informasi segmen lainnya						<i>Other segment information</i>
Pengeluaran modal	15.379.080	2.916.304	4.169.954	3.251.527	25.716.865	<i>Capital expenditure</i>
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan					2.363.097	<i>Unallocated capital expenditure</i>
Jumlah pengeluaran modal					<u>28.079.962</u>	<i>Total capital expenditure</i>
Penyusutan	10.917.091	1.564.416	4.732.893	1.892.015	19.106.415	<i>Depreciation</i>
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan					214.249	<i>Unallocated depreciation</i>
Jumlah penyusutan					<u>19.320.664</u>	<i>Total depreciation</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/123
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/123
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi, aset dan liabilitas dari segmen operasi Perusahaan dan Entitas Anak: (Lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (Continued)

The following table presents information regarding operating results, assets and liabilities of the Company's and Subsidiaries operating segments: (Continued)

	30 Juni/ June 2018				Jumlah segmen/ Segment total	
	Pemintalan/ Spinning	Pertununan/ Weaving	Finishing kain/ Finishing	Konveksi/ Garment		
Penjualan	260.981.442	41.448.523	121.369.225	119.961.374	543.760.564	<i>Sales</i>
Laba bruto	22.750.927	6.516.783	31.506.276	37.184.780	97.958.766	<i>Gross profit</i>
Laba sebelum pajak penghasilan					62.722.785	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan					(6.396.683)	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan					<u>56.326.102</u>	<i>Profit for the year</i>
Aset segmen	340.552.881	240.215.693	320.558.173	129.521.923	1.030.848.670	<i>Segment assets</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan					<u>270.691.558</u>	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah aset					<u>1.301.540.228</u>	<i>Total assets</i>
Liabilitas segmen					-	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					<u>815.337.182</u>	<i>Unallocated liabilities</i>
Jumlah liabilitas					<u>815.337.182</u>	<i>Total liabilities</i>
Informasi segmen lainnya						<i>Other segment information</i>
Pengeluaran modal	7.158.225	2.259.114	2.599.887	3.525.517	15.542.743	<i>Capital expenditure</i>
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan					<u>4.227.063</u>	<i>Unallocated capital expenditure</i>
Jumlah pengeluaran modal					<u>19.769.806</u>	<i>Total capital expenditure</i>
Penyusutan	29.264.466	4.193.590	12.687.042	5.071.755	51.216.852	<i>Depreciation</i>
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan					<u>746.263</u>	<i>Unallocated depreciation</i>
Jumlah penyusutan					<u>51.963.115</u>	<i>Total depreciation</i>

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap departemen diatas secara terpisah untuk keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Oleh karena itu, penentuan segmen operasi Perusahaan konsisten dengan klasifikasi diatas.

Management monitors the operating results of each of the above departments separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Therefore, the determination of the Company's operating segments is consistent with the above classification.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/124
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/124
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

Informasi penjualan neto berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2019	30 Juni/ June 2018
Domestik	253.944.332	251.984.223
Luar negeri:		
Asia	228.407.265	218.563.650
Eropa	57.421.880	36.581.395
Amerika Serikat dan Amerika Latin	51.350.277	15.985.523
Uni Emirat Arab dan Afrika	39.508.097	19.993.684
Australia	1.008.168	652.089
Penjualan neto	631.649.018	543.760.564

26. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segment performance is evaluated on the basis of operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements.

Net sales information by geographic area is as follows:

	30 Juni/ June 2019	30 Juni/ June 2018
Domestic	253.944.332	251.984.223
International:		
Asia	228.407.265	218.563.650
Europe	57.421.880	36.581.395
United States of America and South America	51.350.277	15.985.523
United Arab Emirates and Africa	39.508.097	19.993.684
Australia	1.008.168	652.089
Net sales	631.649.018	543.760.564

27. PENJUALAN

	30 Juni/ June 2019	30 Juni/ June 2018
Ekspor		
Benang	143.265.698	139.841.263
Kain jadi	106.435.320	70.926.394
Pakaian jadi	107.542.860	67.149.902
Kain mentah	20.451.809	13.858.782
Jumlah penjualan ekspor	377.695.687	291.776.341
Lokal		
Benang	110.053.990	121.140.179
Kain jadi	62.407.723	50.442.831
Pakaian jadi	61.390.432	52.811.472
Kain mentah	20.092.187	27.589.741
Jumlah penjualan lokal	253.944.332	251.984.223
Jumlah penjualan	631.640.019	543.760.564

Tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

27. SALES

	30 Juni/ June 2019	30 Juni/ June 2018
Export		
Yarn	143.265.698	139.841.263
Fabric	106.435.320	70.926.394
Garment	107.542.860	67.149.902
Greige	20.451.809	13.858.782
Total sales export	377.695.687	291.776.341
Local		
Yarn	110.053.990	121.140.179
Fabric	62.407.723	50.442.831
Garment	61.390.432	52.811.472
Greige	20.092.187	27.589.741
Total sales local	253.944.332	251.984.223
Total sales	631.640.019	543.760.564

There is no aggregate sales to related parties exceeding 10% of total sales.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/125
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/125
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

	30 Juni/ June 2019	30 Juni/ June 2018
Bahan baku yang digunakan	393.988.253	370.640.379
Tenaga kerja langsung	29.592.045	21.911.252
Biaya produksi tidak langsung		
Listrik dan air	29.844.580	24.255.997
Penyusutan (Catatan 12)	18.958.473	31.081.628
S e w a	5.336.802	4.220.195
Penggunaan suku cadang	7.982.582	6.288.058
Biaya impor	1.761.478	980.525
Penggunaan bahan bakar	2.752.236	1.800.517
Asuransi	868.464	540.220
Ongkos angkut	219.181	179.205
Lain-lain	6.026.682	4.920.220
Jumlah biaya produksi tidak langsung	73.750.478	74.266.565
Jumlah biaya produksi	497.330.776	466.818.196
Persediaan barang dalam proses		
Saldo awal tahun	90.038.490	99.994.106
Saldo akhir tahun (Catatan 8)	(88.117.436)	(113.528.881)
Beban pokok produksi	499.251.830	453.283.421
Persediaan barang jadi		
Saldo awal tahun	55.355.706	38.339.935
Saldo akhir tahun (Catatan 8)	(54.086.530)	(45.821.558)
Beban pokok penjualan neto	500.521.006	445.801.798

Tidak terdapat pembelian kepada pihak berelasi yang melebihi 10% dari jumlah pembelian.

28. COST OF GOODS SOLD

	30 Juni/ June 2019	30 Juni/ June 2018	
			Raw materials used
			Direct labors
			Factory overhead
			Electricity and water
			Depreciation (Note 12)
			R e n t
			Spare part usage
			Import cost
			Fuel consumption
			Insurance
			Freight and loading
			Others
			Total factory overhead
			Total manufacturing cost
			Work in process
			At beginning of year
			At end of year (Note 8)
			Cost of goods manufactured
			Finished good
			At beginning of year
			At end of year (Note 8)
			Net cost of goods sold

There is no aggregate purchases to related parties exceeding 10% of total purchases.

29. BEBAN PENJUALAN

	30 Juni/ June 2019	30 Juni/ June 2018
Pengangkutan	5.810.304	6.355.881
Komisi	1.123.719	1.305.758
Perjalanan dinas	574.083	750.462
Asuransi ekspor	115.260	130.200
Telekomunikasi	55.795	205.911
Pemasaran	1.245	1.055
Lain-lain	556.292	816.600
Jumlah beban penjualan	8.236.698	9.565.867

29. SELLING EXPENSES

	30 Juni/ June 2019	30 Juni/ June 2018	
			Freight
			Commission
			Business traveling
			Export insurance
			Telecommunication
			Marketing
			Others
			Total selling expenses

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/126
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/126
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>30 Juni/ June 2019</u>
Gaji, upah dan tunjangan	5.972.630
Beban pajak	2.564.264
Pengembangan usaha	1.816.909
Asuransi	649.078
Sumbangan	448.751
Jasa professional	500.023
Jamuan	751.668
Perbaikan dan perawatan	307.860
Penyusutan (Catatan 12)	362.191
Perizinan dan lisensi	153.697
Telepon, listrik dan air	23.824
Lain-lain	2.208.093
Jumlah beban umum dan administrasi	<u>15.758.988</u>

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	
	5.622.002	<i>Salaries, wages and allowances</i>
	2.155.921	<i>Tax expenses</i>
	1.822.447	<i>Business development</i>
	620.944	<i>Insurance</i>
	445.002	<i>Donations</i>
	450.244	<i>Professional fee</i>
	650.998	<i>Entertainment</i>
	352.774	<i>Repair and maintenance</i>
	374.195	<i>Depreciation (Note 12)</i>
	232.555	<i>Permit and licenses</i>
	40.028	<i>Telephone, electricity and water</i>
	1.976.515	<i>Others</i>
Total general and administrative expenses	<u>14.743.625</u>	

31. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Pendapatan operasi lainnya umumnya berasal dari penjualan barang bekas dan klaim asuransi.

31. OTHER OPERATING INCOME

Other operating normal incomes arise from sales of scrap and claim of insurance.

32. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) SELISIH KURS

	<u>30 Juni/ June 2019</u>
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - Neto	(<u>302.586</u>)

32. GAIN (LOSS) ON FOREIGN EXCHANGE

Gain (loss) on foreign exchanges - Net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/127
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/127
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

33. LABA PER SAHAM

	30 Juni/ June 2019
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	63.248.291
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (Catatan 2t)	20.452.176.844
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,0031

33. EARNINGS PER SHARE

	30 Juni/ June 2018	
	56.326.102	<i>Profit for the year attributable to owners of the parent entity</i>
	20.691.592.115	<i>Weight average number of shares outstanding (Note 2t)</i>
	0,0028	<i>Basic earning per share attributable to owners of the parent entity</i>

34. DIVIDEN TUNAI DAN SALDO LABA YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan akta Notaris No. 81 tanggal 18 Mei 2018, Notaris Ina Megahwati, S.H., Perusahaan menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. Pembagian dividen tunai atas saham yang beredar sebanyak 20.452.176.844 lembar saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 8 per lembar saham dan Rp 3 per lembar saham dari laba tahun 2017 dan 2018 dengan jumlah masing-masing sebesar USD 12.076.869 dan USD 4.237.037 (masing-masing setara dengan Rp 163.617.414.752 dan Rp 61.356.530.532). Dividen tunai ini telah dibayarkan pada tanggal 21 dan 22 Juni 2018.
- b. Penyisihan dana cadangan sebesar 20% dari laba tahun 2017 dan 2018 atau masing-masing sebesar USD 13.607.064 dan USD 16.911.206.

34. CASH DIVIDEND AND RESTRICTED RETAINED EARNINGS

Based on Notarial deed No. 81 dated 18 May 2018, Notary of Ina Megahwati, S.H., the Company approved the following matters:

- a. The distribution of cash dividend on outstanding 20,452,176,844 shares with a nominal value of Rp 8 per share and Rp 3 per share, respectively from 2017 and 2018 profit with total amount of USD 12,076,869 and USD 4,327,037, repectively (equivalent to Rp 163,617,414,752 and Rp 61,356,530,532, respectively). The dividend was paid on 21 and 22 June 2018.
- b. Appropriation of retained earnings amounting to 20% from profit for the year 2017 and 2018 or equivalent to USD 13,607,064 and USD 16,911,206.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/128
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

Exhibit E/128
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 dan nilai setara dalam USD yang dijabarkan dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut:

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Information concerning monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of 30 June 2019 and 31 December 2018 and their USD equivalents converted using the middle exchange rates that were published by Bank Indonesia as follows:

30 Juni 2019

Nilai setara

30 June 2019

	<u>Mata uang asing/ Foreign currency</u>		<u>Dolar AS/ USD equivalents</u>	
Aset moneter:				Monetary assets:
Kas dan setara kas	IDR	145.354.787.501	10.278.961	Cash and cash equivalents
	EUR	87.936	99.966	
	JPY	5.395	5.013	
	CHF	3.716	3.809	
	AUD	2.965	2.077	
	CNY	8.525	1.240	
	SGD	301	222	
	MYR	1.508	364	
	KRW	9.265	8	
	HKD	8	1	
Piutang usaha	IDR	1.525.322.896.198	107.865.278	Trade receivables
Pajak dibayar di muka	IDR	45.232.364.188	3.198.668	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	IDR	202.553.817.388	14.323.868	Other current assets
	EUR	1.673.132	1.902.018	
Sub-jumlah			<u>137.681.493</u>	Sub-total
Liabilitas moneter:				Monetary liabilities:
Utang usaha	IDR	99.516.453.181	7.037.441	Trade payables
	EUR	1.278.147	1.452.999	
Utang pajak	IDR	120.040.898.555	8.488.855	Taxes payable
Beban akrual	IDR	115.749.090.914	8.185.354	Accrued expenses
Utang lancar lainnya	IDR	31.911.966.418	2.256.698	Other current liabilities
Utang bank jangka pendek	IDR	160.682.599.208	11.362.888	Short-term bank loans
Sub-jumlah			<u>38.784.235</u>	Sub-total
Aset neto			<u>98.897.258</u>	Net assets

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/129
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

Exhibit E/129
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 dan nilai setara dalam USD yang dijabarkan dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut: (Lanjutan)

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

Information concerning monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of 30 June 2019 and 31 December 2018 and their USD equivalents converted using the middle exchange rates that were published by Bank Indonesia as follows: (Continued)

31 Desember 2018

		Mata uang asing/ Foreign currency	Nilai setara Dolar AS/ USD equivalents	<u>31 December 2018</u>
Aset moneter:				Monetary assets:
Kas dan setara kas	IDR	314.927.893.422	21.747.662	Cash and cash equivalents
	EUR	24.083	27.540	
	JPY	21.761	19.703	
	HKD	57.501	7.343	
	CHF	3.741	3.800	
	CNY	14.255	2.077	
	SGD	1.694	1.240	
	MYR	1.509	364	
	KRW	8.891	8	
	AUD	1	1	
Piutang usaha	IDR	1.766.943.164.835	122.018.035	Trade receivables
Pajak dibayar di muka	IDR	40.194.448.308	2.775.668	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	IDR	191.657.714.796	13.235.116	Other current assets
	EUR	1.663.257	1.902.018	
Sub-jumlah			<u>161.740.575</u>	Sub-total
Liabilitas moneter:				Monetary liabilities:
Utang usaha	IDR	246.661.577.703	17.033.463	Trade payables
	EUR	2.194.031	2.508.984	
	CHF	30	30	
Utang pajak	IDR	191.890.409.985	13.251.185	Taxes payable
Beban akrual	IDR	95.139.721.089	6.569.969	Accrued expenses
Utang lancar lainnya	IDR	171.547.703.919	11.846.399	Other current liabilities
Utang bank jangka pendek	IDR	623.811.083.929	43.077.900	Short-term bank loans
Sub-jumlah			<u>94.287.930</u>	Sub-total
Aset neto			<u>67.452.645</u>	Net assets

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/130
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

Exhibit E/130
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018:

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the Company's financial assets and liabilities as of 30 June 2019 and 31 December 2018:

	<u>30 Juni/ June 2019</u>		
	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Kas dan setara kas	136.692.314	136.692.314	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - Neto			Trade receivables - Net
Pihak ketiga	194.715.158	194.715.158	Third parties
Pihak berelasi	47.350.197	47.350.197	Related parties
Aset lancar lainnya	16.225.886	16.225.886	Other current assets
Jumlah aset keuangan lancar	<u>394.983.555</u>	<u>394.983.555</u>	Total current financial assets
Aset keuangan tidak lancar			Non-current financial assets
Penyertaan saham	27.561	27.561	Investment in shares
Jumlah aset keuangan	<u>395.011.116</u>	<u>395.011.116</u>	Total financial assets
Liabilitas keuangan jangka pendek			Current financial liabilities
Utang bank jangka pendek	22.324.183	22.324.183	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	20.858.882	20.858.882	Third parties
Pihak berelasi	1.056.989	1.056.989	Related party
Beban akrual	14.188.055	14.188.055	Accrued expenses
Utang lancar lainnya	2.256.698	2.256.698	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	109.458	109.458	Short-term employee benefit liability
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term debts:
Utang bank jangka panjang	7.926.767	7.926.767	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	<u>68.721.032</u>	<u>68.721.032</u>	Total current financial liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang			Non-current financial liabilities
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term debts, net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	355.066.704	355.066.704	Long-term bank loans
Surat utang jangka menengah	65.000.000	65.000.000	Medium-term notes
Liabilitas derivatif	328.944	328.944	Derivative liability
Wesel bayar	318.332.393	318.332.393	Notes payable
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	<u>738.728.041</u>	<u>738.728.041</u>	Total non-current financial liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	<u>807.449.073</u>	<u>807.449.073</u>	Total financial liabilities

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/131
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

Exhibit E/131
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(Lanjutan)

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(Continued)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018: (Lanjutan)

The following table sets out the Company's financial assets and liabilities as of 30 June 2019 and 31 December 2018: (Continued)

	31 Desember/ December 2018		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Kas dan setara kas	128.073.266	128.073.266	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - Neto			Trade receivables - Net
Pihak ketiga	146.396.588	146.396.588	Third parties
Pihak berelasi	49.698.074	49.698.074	Related parties
Aset lancar lainnya	15.137.134	15.137.134	Other current assets
Jumlah aset keuangan lancar	339.305.062	339.305.062	Total current financial assets
Aset keuangan tidak lancar			Non-current financial assets
Penyertaan saham	27.561	27.561	Investment in shares
Jumlah aset keuangan	339.332.623	339.332.623	Total financial assets
Liabilitas keuangan jangka pendek			Current financial liabilities
Utang bank jangka pendek	122.993.804	122.993.804	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	56.544.709	56.544.709	Third parties
Pihak berelasi	2.325.096	2.325.096	Related party
Beban akrual	11.255.439	11.255.439	Accrued expenses
Utang lancar lainnya	11.846.399	11.846.399	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	109.458	109.458	Short-term employee benefit liability
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term debts:
Utang bank jangka panjang	10.629.232	10.629.232	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	215.704.137	215.704.137	Total current financial liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang			Non-current financial liabilities
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term debts, net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	29.183.557	29.183.557	Long-term bank loans
Surat utang jangka menengah	65.000.000	65.000.000	Medium-term notes
Wesel bayar	493.098.425	493.098.425	Notes payable
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	587.281.982	587.281.982	Total non-current financial liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	802.986.119	802.986.119	Total financial liabilities

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/132
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/132
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (LANJUTAN)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, aset lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang lancar lainnya dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat dari penyertaan saham, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan, surat utang jangka menengah dan wesel bayar dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

- Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar.

Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi pasar yang dipublikasikan pada pasar aktif dan nilai wajar tidak dapat diukur secara andal (penyertaan saham) dicatat pada biaya perolehan.

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Aset keuangan utama Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset lancar lainnya. Perusahaan dan Entitas Anak juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang lancar lainnya dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek.

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (CONTINUED)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at their fair values, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values.

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other current assets, short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other current liabilities and short-term employee benefits liability, approximate their carrying values due to their short-term nature. The carrying values of investment in shares, long-term bank loans, obligation under finance lease, medium-term notes and notes payable, with floating interest rates approximate their fair value as they are re-priced frequently.

- Financial instruments recorded at amounts other than fair value.

Non-current financial assets and liabilities which do not have quoted prices in active market and whose fair value cannot be measured reliably (investment in shares) are recorded at cost.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risk Management

The Company and Subsidiaries principal financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other current assets. The Company and Subsidiaries have various other financial liabilities such short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other current liabilities and short-term employee benefit liability.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/133
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

Exhibit E/133
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Manajemen Risiko (Lanjutan)

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Untuk kredit modal kerja dan kredit investasi, Perusahaan berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap suku bunga yang berlaku di pasar.

Pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 100 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 akan lebih rendah/tinggi sebesar USD 4.110.172 dan USD 6.594.700.

Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan adalah USD. Perusahaan dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena sebagian penjualan dan biaya beberapa pembelian dalam mata uang asing (Rupiah) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Namun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar USD dan mata uang asing lainnya (terutama Rupiah dan Euro Eropa) menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perusahaan.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

a. Risk Management (Continued)

The main risks arising from the Company and Subsidiaries financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

Interest rate risk

The Company's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Currently, the Company does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

For working capital and investment loans, the Company may seek to mitigate its interest rate risk by continuously monitoring the interest rates in the market.

As of 30 June 2019 and 31 December 2018, had the interest rates of the loans and borrowings been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit before income tax for the six month period ended 30 June 2019 and 31 December 2018 would have been USD 4,111,172 and USD 6,594,700, lower/higher.

Foreign currency risk

The Company's reporting currency is in USD. The Company faces foreign exchange risk as a portion of its sales and the costs of certain purchases are either denominated in foreign currency (Rupiah) or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.

The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in accordance with the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the USD and other foreign currencies (mainly Rupiah and European Euro) provide some degree of natural hedge for the Company's foreign exchange exposure.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/134
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

Exhibit E/134
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Manajemen Risiko (Lanjutan)

Risiko mata uang asing (Lanjutan)

Pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, jika nilai tukar mata uang asing terhadap Dolar Amerika Serikat melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, akan lebih rendah/tinggi sebesar USD 5.819.720 dan USD 6.132.059 terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan penjabaran mata uang dalam Dolar Amerika Serikat atas akun-akun aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam Dolar Amerika Serikat.

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Ini merupakan kebijakan Perusahaan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Perusahaan mensyaratkan pembayaran pada saat penyerahan dokumen penjualan. Untuk penjualan lokal, Perusahaan mensyaratkan sebagian besar penerimaan kas dimuka dan sisanya ditagihkan pada saat penyerahan dokumen penjualan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Untuk mengurangi risiko gagal bayar atas penempatan deposito berjangka pada bank, Perusahaan memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito berjangka pada bank yang memiliki reputasi yang baik.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

a. Risk Management (Continued)

Foreign currency risk (Continued)

As of 30 June 2019 and 31 December 2018, had the exchange rate of the foreign currencies against the United States Dollar depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, profit before income tax for the years ended 30 June 2019 and 31 December 2018 would have been USD 5,819,720 and USD 6,132,059 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gain on the translation of the net monetary assets and liabilities denominated in United States Dollar.

Credit risk

The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history.

It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. For export sales, the Company requires cash against when delivery of sales documents. For sales to local customers, the Company requires most part of cash received in advance and the remainder when delivery of sales documents. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company's exposure to bad debts.

To mitigate the default risk of banks on the Company's time deposits, the Company has policies to place its time deposits only in banks with good reputation.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/135
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/135
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

a. Manajemen Risiko (Lanjutan)

a. Risk Management (Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018:

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statement of financial position as of 30 June 2019 and 31 December 2018:

	30 Juni/ June 2019	31 Desember/ December 2018	
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			Loans and receivables:
Kas dan setara kas	136.692.314	128.073.266	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	194.715.158	146.396.588	Third parties
Pihak berelasi	47.350.197	49.698.074	Related parties
Aset lancar lainnya	16.225.886	15.137.134	Other current assets
Jumlah	394.983.555	339.305.062	Total

Pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, piutang usaha sebesar USD 139.459.878 dan USD 125.188.742 belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut akan jatuh tempo dalam 30 hari ke depan.

As of 30 June 2019 and 31 December 2018, trade receivables of USD 139,459,878 and USD 125,188,742 were not yet past due nor impaired. Those receivables will be due within 30 days.

Pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, piutang usaha sebesar USD 7.634.974 dan USD 7.248.901 telah lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari namun tidak mengalami penurunan nilai.

As of 30 June 2019 and 31 December 2018, trade receivables of USD 7,634,974 and USD 7,248,901 were past due over 90 days but not impaired.

Pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, piutang usaha sebesar USD 51.300 dan USD 51.300 mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan secara penuh.

As of 30 June 2019 and 31 December 2018, trade receivables of USD 51,300 and USD 51,300 were impaired and provision has been fully made.

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang cukup.

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

Perusahaan secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan dalam penggalangan dana.

The Company regularly evaluates its projected cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fundraising initiatives.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/136
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

Exhibit E/136
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Manajemen Risiko (Lanjutan)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

	30 Juni/ June 2019			
	Jumlah/Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/More than 1 year	
Utang bank jangka pendek	22.324.183	22.324.183	-	Short-term bank loans
Utang usaha	21.915.871	20.858.882	-	Trade payables
Beban akrual	14.188.055	9.951.018	-	Accrued expenses
Utang lancar lainnya	2.256.698	2.256.698	-	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	109.458	109.458	-	Short-term employee benefit liability
Surat utang jangka menengah	65.000.000	-	65.000.000	Medium-term notes
Liabilitas derivatif	328.944	-	328.944	Derivative liability
Utang bank jangka panjang	362.993.471	7.926.767	355.066.704	Long-term bank loans
Wesel bayar - Neto *)	318.332.393	-	318.332.393	Notes payable - Net *)
Jumlah	807.449.073	63.427.006	738.728.041	Total

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

a. Risk Management (Continued)

Liquidity risk (Continued)

The table below summarizes the maturity periods of the Company's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

	31 Desember/ December 2018			
	Jumlah/Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/More than 1 year	
Utang bank jangka pendek	122.993.804	122.993.804	-	Short-term bank loans
Utang usaha	58.869.805	58.869.805	-	Trade payables
Beban akrual	11.255.439	11.255.439	-	Accrued expenses
Utang lancar lainnya	11.846.399	11.846.399	-	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	109.458	109.458	-	Short-term employee benefit liability
Surat utang jangka menengah	65.000.000	-	65.000.000	Medium-term notes
Utang bank jangka panjang	39.812.789	10.629.232	29.183.557	Long-term bank loans
Wesel bayar - Neto *)	493.098.425	-	493.098.425	Notes payable - Net *)
Jumlah	802.986.119	215.704.137	587.281.982	Total

*) pembayaran kontraktual yang didiskontokan

*) contractual discounted amounts to be paid

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/137
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Manajemen Modal

Modal termasuk utang jangka panjang dan ekuitas.

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan untk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Beberapa instrumen utang bank Perusahaan memiliki persyaratan rasio keuangan maksimum yang harus dipenuhi.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Exhibit E/137

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

b. Capital Management

Capital includes long-term debts and equity.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Company is also required by the Corporation Law effective 16 August 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting (RUPS).

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the six-month period ended 30 Juni 2019 and the years ended 31 December 2018.

Some of the Company's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

Ekshibit E/138
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN

PT Bank Chinatrust Indonesia

Berdasarkan akta Notaris No. 14 tanggal 7 Agustus 2006 yang dibuat dihadapan Notaris Tjoa Karina Juwita, S.H., perubahan perjanjian No. 026/AMEND/III/2016 tanggal 18 Maret 2016, perubahan perjanjian No. 024/AMEND/III/2017 tanggal 20 Maret 2017 dan perubahan perjanjian terakhir No. 025/AMEND/III/2018 tanggal 8 Maret 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Omnibus Line* dari PT Bank Chinatrust Indonesia sebagai berikut:

- a. Surat Kredit Berdokumen atas Unjuk, Surat Kredit Berdokumen Berjangka, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri atas Unjuk, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri Berjangka, Fasilitas *Usance Payable at Sight* (UPAS) tidak boleh melebihi USD 20.000.000.
- b. Akad *Trust* dengan pagu kredit sebesar USD 10.000.000.

Tingkat suku pinjaman sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Usance Payable at Sight* LIBOR + 3,5% per tahun mengambang.
- b. Akad *Trust* sebesar 5% per tahun mengambang untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 10,25% per tahun mengambang untuk mata uang Rupiah.

Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2019.

Jaminan atas fasilitas ini terdiri dari:

- Hak Tanggungan Peringkat Pertama dengan nilai Hak Tanggungan sebesar Rp 42.500.000.000 atas tanah dan bangunan yang terletak di Secoyudan 122 Solo dan Jalan Dokter Rajiman:
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 265/Kemlayan seluas ± 148m² atas nama Ibu Megawati
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 366/Kemlayan seluas ± 2.408m² atas nama Ibu Megawati
- Hak Tanggungan Peringkat Kedua dengan nilai Hak Tanggungan sebesar Rp 2.000.000.000 atas tanah dan bangunan yang terletak di Secoyudan 122 Solo dan Jalan Dokter Rajiman:
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 265/Kemlayan seluas ± 148m² atas nama Ibu Megawati
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 366/Kemlayan seluas ± 2.408m² atas nama Ibu Megawati

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Exhibit E/138
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

PT Bank Chinatrust Indonesia

Based on Notarial deed No. 14 dated 7 August 2006 of Tjoa Karina Juwita, S.H., based on the agreement No. 026/AMEND/III/2016 date 18 March 2016, changes agreement No. 024/AMEND/III/2017 dated 20 March 2017 and based on the latest agreement No. 025/AMEND/III/2018 dated 8 March 2018, the Company obtained the following credit facilities *Omnibus Line* from PT Bank Chinatrust Indonesia as follow:

- a. *Sight Letter of Credit, Usance Letter of Credit, Local Sight Letter of Credit, Local Usance Letter of Credit, Usance Payable at Sight (UPAS)* should not exceed USD 20,000,000.
- b. *Trust Receipt* amounted to USD 10,000,000.

The loans bear interest at the annual rates:

- a. *Usance Payable at Sight Facilities* LIBOR + 3.5% floating per annum.
- b. *Trust Receipt* 5% floating per annum for United States Dollar and 10.25% floating per annum for Rupiah.

The loan is due on 14 March 2019.

Collateral for this facility:

- *First Rating Rights* with amounting to Rp 42,500,000,000 for land and buildings located at Secoyudan 122 Solo and Jalan Dokter Rajiman:
 - HGB No. 265/Kemlayan with ± 148m² on behalf of Ibu Megawati
 - HGB No. 366/Kemlayan with ± 2,408m² on behalf of Ibu Megawati
- *Second Rating Rights* with amounting to Rp 2,000,000,000 for land and buildings located at Secoyudan 122 Solo and Jalan Dokter Rajiman:
 - HGB No. 265/Kemlayan with ± 148m² on behalf of Ibu Megawati
 - HGB No. 366/Kemlayan with ± 2,408m² on behalf of Ibu Megawati

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/139
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/139
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN
(Lanjutan)

PT Bank Chinatrust Indonesia (Lanjutan)

Jaminan atas fasilitas ini terdiri dari: (Lanjutan)

- Hak Tanggungan Peringkat Pertama dengan nilai Hak Tanggungan sebesar Rp 8.200.000.000 atas tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Karet Pedurenan Gang Sidik No. 12 dengan Sertifikat Hak Milik No. 77/Karet Kuningan seluas 356m² atas nama Iwan Setiawan.
- Hak Tanggungan Peringkat Pertama dengan nilai Hak Tanggungan sebesar Rp 2.500.000.000 atas tanah dan bangunan yang terletak di Meruya Ilir Blok A/5 No. 18 dengan Sertifikat Hak Milik No. 09695/Meruya Utara seluas 120m² atas nama Iwan Setiawan.
- Jaminan fidusia atas seluruh cadangan dan persediaan sebesar Rp 210.000.000.000 sebagaimana telah diatur dalam akta Notaris.

Rasio-rasio *financial covenants*:

- Debt to Equity Ratio minimal 3,5x
- Leverage minimal 3,5x

Pada tanggal 30 Juni 2019, tidak ada aset Perusahaan dan Entitas anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang.

PT Bank KEB Hana Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit No. 30/3059/PN/CM tanggal 10 Juli 2018. Perihal Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit (SPPK) untuk memfasilitasi siklus ekspor dan impor. Fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Fasilitas *LC Sight/Usance Multicurrency Sublimit UPAS* dan *TR Loan* sebesar USD 30.000.000 dengan kondisi sublimit UPAS maksimal sebesar USD 30.000.000 dan *TR Loan* sebesar USD 20.000.000 dengan tingkat suku bunga 5,5% per tahun untuk USD dan 9,5% per tahun untuk Rupiah.
- b. Fasilitas *LC Export Line (Bill Bought & Bill Discount) Multicurrency* sebesar USD 20.000.000. Tingkat suku bunga 5,5% per tahun untuk fasilitas *Bill Bought* dan *Bill Discount* (USD) dan 9,5% per tahun untuk LC Ekspor (IDR).

Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 11 April 2019.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

PT Bank Chinatrust Indonesia (Continued)

Collateral for this facility: (Continued)

- *First Rating Rights with amounting to Rp 8,200,000,000 for land and buildings located at Jalan Karet Pedurenan Gang Sidik No. 12 with SHM No. 77/Karet Kuningan area of 356m² on behalf Iwan Setiawan.*
- *First Rating Rights with amounting to Rp 2,500,000,000 for land and buildings located at Meruya Ilir Blok A/5 No.18 with SHM No. 09695/Meruya Utara area of 120m² on behalf Iwan Setiawan.*
- *Fiduciary for all allowance and inventories amounting to Rp 210,000,000,000 as set on Notarial deed.*

Ratio-ratio financial covenants:

- *Debt to Equity Ratio minimum 3.5x*
- *Leverage minimum 3.5x*

As of 30 June 2019, there were no the Company and Subsidiaries' assets used as collateral for short-term and long-term bank loan.

PT Bank KEB Hana Indonesia

Based on credit agreement No. 30/3059/PN/CM dated 10 July 2018. Concerning Credit Accommodation Notification Letter (SPPK) to facilitate export and import cycles. These are as follows:

- a. *LC Sight/Usance Multicurrency Sublimit UPAS and TR Loan Facilities amounting USD 30,000,000 with maximum UPAS sublimit condition of USD 30,000,000 and TR Loan amounting to USD 20,000,000 with interest rate of 5.5% per annum for USD and 9.5% per annum for Rupiah.*
- b. *LC Export Line (Bill Bought & Bill Discount) Multicurrency facility of USD 20,000,000. An interest rate of 5.5% per annum for Bill Bought and Bill Discount (USD) and 9.5% per annum for LC Export (IDR).*

The loan is due on 11 April 2019.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/140
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/140
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN
(Lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Lanjutan)

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas terdiri dari:

- Hak Tanggungan Peringkat Pertama dengan nilai Hak Tanggungan sebesar Rp 45.000.000.000 atas tanah dan bangunan pabrik yang terletak di Sukoharjo dan atas nama Iwan Setiawan.
 - Sertifikat Hak Milik nomor: 1403/Jetis, seluas 1.223m² senilai Rp 5.000.000.000
 - Sertifikat Hak Milik nomor: 1404/Jetis, seluas 500m² senilai Rp 2.250.000.000
 - Sertifikat Hak Milik nomor: 1405/Jetis, seluas 824m² senilai Rp 3.500.000.000
 - Sertifikat Hak Milik nomor: 1463/Jetis, seluas 3.000m² senilai Rp 12.250.000.000
 - Sertifikat Hak Milik nomor: 1709/Jetis, seluas 2.665m² senilai Rp 11.000.000.000
 - Sertifikat Hak Milik nomor: 2257/Jetis, seluas 2.658m² senilai Rp 11.000.000.000
- Hak Tanggungan Peringkat Pertama dengan nilai Hak Tanggungan sebesar Rp 105.000.000.000 atas tanah dan bangunan pabrik yang terletak di Sukoharjo dan atas nama PT Sukoharjo Multiindah Textile Mill.
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor: 15/Jetis, seluas 2.520m² senilai Rp 10.000.000.000
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor: 7/Jetis, seluas 16.278m² senilai Rp 66.000.000.000
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor: 9/Jetis, seluas 7.080m² senilai Rp 29.000.000.000
- Jaminan fidusia berupa piutang milik Perusahaan senilai Rp 216.826.342.617 sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Jaminan Fidusia No. W13.00264366.AH.05.01 tanggal 7 Mei 2016.
- *Personal Guarantee* dari Tuan Iwan Setiawan Lukminto.

Pada tanggal 30 Juni 2019, tidak ada aset Perusahaan dan Entitas anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Continued)

Collateral for the above facilities:

- *First Rating Rights with amounting to Rp 45,000,000,000 for land and factory located at Sukoharjo and on behalf of Iwan Setiawan.*
 - *Right of Ownership number: 1403/Jetis, of 1,223m² amounted to Rp 5,000,000,000*
 - *Right of Ownership number: 1404/Jetis, of 500m² amounted to Rp 2,250,000,000*
 - *Right of Ownership number: 1405/Jetis, of 824m² amounted to Rp 3,500,000,000*
 - *Right of Ownership number: 1463/Jetis, of 3,000m² amounted to Rp 12,250,000,000*
 - *Right of Ownership number: 1709/Jetis, of 2,665m² amounted to Rp 11,000,000,000*
 - *Right of Ownership number: 2257/Jetis, of 2,658m² amounted to Rp 11,000,000,000*
- *First Rating Rights with amounting to Rp 105,000,000,000 for land and factory located at Sukoharjo and on behalf of PT Sukoharjo Multiindah Textile Mill.*
 - *Building Right Certificate number: 15/Jetis, of 2,520m² amounted to Rp 10,000,000,000*
 - *Building Right Certificate number: 7/Jetis, of 16,278m² amounted to Rp 66,000,000,000*
 - *Building Right Certificate number: 9/Jetis, of 7,080m² amounted to Rp 29,000,000,000*
- *Fiduciary guarantee of receivables on behalf the Company amounted Rp 216,826,342,617 as stated in Fiduciary Guarantee Certificate No. W13.00264366.AH.05.01 dated 7 May 2016.*
- *Personal Guarantee from Mr. Iwan Setiawan Lukminto.*

As of 30 June 2019, there were no the Company and Subsidiaries' assets used as collateral for short-term and long-term bank loan.

Ekshibit E/141
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN
(Lanjutan)

Citibank N. A

Berdasarkan perjanjian kredit No. MCFA/00098/SRI/19122016 tanggal 19 Desember 2016 dan perjanjian tanggal 12 Januari 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Citibank N. A., tidak lebih dari USD 40.000.000 dengan fasilitas sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Trust Receipt*.
- b. Fasilitas Pembiayaan Kredit Ekspor atau Kredit Pengemasan. Perusahaan akan menggunakan dana hasil pinjaman untuk membeli dan/atau memproduksi barang-barang ("Barang") sehubungan dengan order pembelian atau *Letter of Credit* yang diterimanya dari pembeli, yang selanjutnya akan diekspor atau dijual oleh Perusahaan di dalam wilayah Indonesia.
- c. Fasilitas Pembayaran Utang Dagang. Perusahaan akan menggunakan dana hasil pinjaman untuk membiayai pembayaran produk kepada para pemasok.
- d. Fasilitas Pembiayaan Piutang Dagang. Perusahaan akan menggunakan hasil pinjaman untuk membiayai piutang dagang Perusahaan.

Jaminan yang diberikan kepada Bank untuk menjamin ketepatan pembayaran pada waktunya dari semua dan setiap kewajiban Perusahaan terhadap Bank sehubungan dengan Perjanjian ini termasuk, tetapi tidak terbatas, sebagai berikut:

- Jaminan fidusia atas bahan-bahan persediaan milik Perusahaan dengan nilai jaminan yang akan ditentukan oleh Bank atas pertimbangannya sendiri.
- Jaminan fidusia atas tagihan Debitur dengan nilai jaminan yang akan ditentukan oleh Bank atas pertimbangannya sendiri.

Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian ini dan secara otomatis diperpanjang terus-menerus untuk jangka waktu 1 (satu) tahun berikutnya sejak setiap tanggal berakhirnya perjanjian ("Tanggal Berakhirnya Fasilitas"), kecuali Bank memberikan pemberitahuan kepada Perusahaan 30 (tiga puluh) hari sebelum suatu tanggal berakhirnya fasilitas bahwa perjanjian ini akan diakhiri.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Exhibit E/141
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

Citibank N. A

Based on agreement No. MCFA/00098/SRI/19122016 dated 19 December 2016 and amendment dated 12 January 2018, Company obtained the following credit facilities from Citibank N. A., not to exceed the sum of USD 40,000,000 with facilities as follow:

- a. *Trust Receipt Facilities.*
- b. *Export Credit Financing or Packing Loan Facilities.* The Company use the proceeds of loan to purchase and/or produce goods ("Goods") in connection with purchase orders or Letters of Credit received from its buyer which will subsequently be exported by the Company or sold domestically within Indonesia.
- c. *Trade Payables Financing Facilities.* Company shall use the proceeds of loan to payment of products to suppliers.
- d. *Trade Receivables Financing Facilities.* Company shall use the proceeds of loan to finance the Company's trade receivables.

The security to the Bank to secure the due and punctual payment of all and any obligation of the Company to the Bank pursuant of the Agreement shall include, but not limited to, the following:

- *Fiducia security over inventory of the Company in such amount as the Bank may determine in its sole discretion.*
- *Fiducia security over receivables of the Company in such amount as the Bank may determine in its sole discretion.*

This agreement shall be valid for a period of 1 (one) year as of the date of this agreement and shall be automatically extended for a continuous 1 (one) year period after each expiry date thereafter (the "Facility Expired Date"), unless the Bank notifies the Company 30 (thirty) calendar days prior to a facility expire date that the agreement will be terminated.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/142
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN
(Lanjutan)

Citibank N. A (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit No. LC/00099/SRI/19122016 tanggal 19 Desember 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas *Letter of Credit* yang diterbitkan dalam mata uang Rupiah, Dolar Amerika Serikat dan mata uang yang bukan mata uang Indonesia lainnya dari Citibank N. A.

Pembayaran bunga atas setiap jumlah yang terutang pada tingkat suku bunga yang diberitahukan dari waktu ke waktu.

Perjanjian ini dapat diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis kepada pihak lainnya, dengan ketentuan bahwa pengakhiran perjanjian ini tidak melepaskan Perusahaan atas kredit-kredit yang masih terutang dan belum ditarik atau yang telah dibuat, diperjanjikan, ditanggung atau ditimbulkan sebelum penerimaan oleh Bank atas pemberitahuan pengakhiran tertulis tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2019, tidak ada aset Perusahaan dan Entitas anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian No. S.2017.0002/DIR GLOBAL BANKING-LC&MNC tanggal 4 Januari 2017, akta Notaris No. 7 tanggal 2 Februari 2017, Notaris Herry Hartanto Seputro, S.H., dan perjanjian terakhir No. S.2018.0037/DIR GLOBAL BANKING - LC & MNC tanggal 12 Februari 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- *Uncommitted Omnibus Trade Facility*
 - LC atau SKBDN Line-Sight/Usance/TR/UPAS/UPAU
 - BG/SBLC/Demand Guarantee (DG)/Counter Guarantee (CG)
 - Export Negotiation/Diskontosenilai USD 35.000.000 dan jangka waktu sampai 2 Februari 2019.
- *CCS/IRS Line* senilai USD 12.300.000 dan jangka waktu 3 tahun (d disesuaikan dengan pembiayaan syariah).
- *FX Line* senilai USD 65.000.000 dan jangka waktu 1 tahun sejak tanggal perjanjian *FX Line*.

Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembelian bahan baku dan bahan pendukung.

Exhibit E/142
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

Citibank N. A (Continued)

Based on agreement No. LC/00099/SRI/19122016 dated 19 December 2016, Company obtained Letter of Credit facilities issue in Rupiah, US Dollar and any other non-Indonesian currency from Citibank N. A.

Payment of interest on any amount outstanding at the rate as notified from time to time.

This agreement may be terminated by either party by written notice to other party, provided that no termination hereof shall release from any outstanding and undrawn credit or which have been created, contracted, assumed or incurred prior to receipt by Bank of such written notice of termination.

As of 30 June 2019, there were no the Company and Subsidiaries' assets used as collateral for short-term and long-term bank loan.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Based on Agreement No. S.2017.0002/DIR GLOBAL BANKING-LC&MNC dated 4 January 2017, Notarial deed No. 7 dated 2 February 2017, Notary of Herry Hartanto Seputro, S.H., and the latest agreement No. S.2018.0037/DIR GLOBAL BANKING - LC & MNC dated 12 February 2018, the Company obtained credit facilities:

- *Uncommitted Omnibus Trade Facilities*
 - LC or SKBDN Line-Sight/Usance/TR/UPAS/UPAU
 - BG/SBLC/Demand Guarantee (DG)/Counter Guarantee (CG)
 - Export Negotiation/Diskontoamounted USD 35,000,000 and maturity date on 2 February 2019.
- *CCS/IRS Line* amounted USD 12,300,000 and a period of 3 years (adjusted for syariah financing).
- *FX Line* amounted USD 65,000,000 and a period 1 year since FX Line agreement date.

The purpose of this facility is to purchase of raw material and supporting material.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/143
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (Lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Lanjutan)

Tingkat suku bunga pinjaman sebagai berikut:

- Bunga UPAS/UPAU USD: LIBOR + 1,5% per tahun
- Bunga TR USD: LIBOR + 2,75% per tahun
- Bunga TR IDR: JIBOR + 4,25% per tahun

Pinjaman ini dijamin dengan persediaan dan piutang usaha dengan nilai minimum 100% dari limit fasilitas.

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *Liabilities to Equity* maksimum 2,75x
- *Current Ratio* minimum 1x
- *EBITDA/Interest* minimum 2,5x
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1,25x

Pada tanggal 30 Juni 2019, tidak ada aset Perusahaan dan Entitas anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang.

Standard Chartered Bank

Berdasarkan perjanjian No. PK/CC/724/XI/2017 tanggal 1 November 2017, Perusahaan dan Entitas Anak, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD") memperoleh fasilitas gabungan sebesar USD 20.000.000.

- a. Fasilitas LC Impor - tidak dijamin, Perusahaan dan SPD mendapatkan *limit* atas fasilitas sebesar USD 20.000.000 dan USD 12.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk penerbitan kredit LC mencakup atas barang dengan eksepsi berdasarkan usance LC, UPAS LC, dan SKBDN. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 180 hari.
- b. Fasilitas LC Impor - dijamin, Perusahaan dan SPD mendapatkan *limit* atas fasilitas sebesar USD 20.000.000 dan USD 12.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk penerbitan kredit LC mencakup atas barang dengan eksepsi berdasarkan usance LC, UPAS LC, dan SKBDN. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 180 hari.
- c. Fasilitas pinjaman impor, Perusahaan dan SPD mendapatkan *limit* atas fasilitas sebesar USD 20.000.000 dan USD 12.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk membiayai pembelian barang yang diimpor oleh penerima pinjaman berdasarkan dan terkait dengan LC yang diterbitkan oleh Bank atau tagihan impor untuk *collection* yang ditangani oleh bank. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 120 hari.

Exhibit E/143

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Continued)

The rate of interest:

- Interest of UPAS/UPAU USD: LIBOR + 1.5% p.a.
- Interest of TR USD: LIBOR + 2.75% p.a.
- Interest of TR IDR: JIBOR + 4.25% p.a.

This loan is secured by inventories and trade receivables with minimum value 100% from facility limit.

Financial covenant ratio:

- *Liabilities to Equity* maximum 2.75x
- *Current Ratio* minimum 1x
- *EBITDA/Interest* minimum 2.5x
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1.25x

As of 30 June 2019, there were no the Company and Subsidiaries' assets used as collateral for short-term and long-term bank loan.

Standard Chartered Bank

Based on Agreement No. PK/CC/724/XI/2017 dated 1 November 2017, the Company and Subsidiary, PT Sinar Pandja Djaja ("SPD") obtained combined credit limit amounted to USD 20,000,000.

- a. Import LC - unsecured facilities, the Company and SPD obtained limit for this facility as amount USD 20,000,000 and USD 12,000,000. The purpose of this facility for issuance credit LC covering the import of goods with a corresponding acceptance under usance LC, UPAS LC, and SKBDN. Maximum tenor for period up to 180 days.
- b. Import LC - secured facilities, the Company and SPD obtained limit for this facility as amount USD 20,000,000 and USD 12,000,000. The purpose of this facility for issuance credit LC covering the import of goods with a corresponding acceptance under usance LC, UPAS LC, and SKBDN. Maximum tenor for period up to 180 days.
- c. Import Loan facilities, the Company and SPD obtained limit for this facility as amount USD 20,000,000 and USD 12,000,000. The purpose of this facility for covering the purchase of goods imported by the borrowing under and in relation to LC issued by the Bank or import bill's for collection handled, by the bank. Maximum tenor for period up to 120 days.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/144
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/144
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN
(Lanjutan)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

Standard Chartered Bank (Lanjutan)

Standard Chartered Bank (Continued)

Berdasarkan perjanjian No. PK/CC/724/XI/2017 tanggal 1 November 2017, Perusahaan dan Entitas Anak, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD") memperoleh fasilitas gabungan sebesar USD 20.000.000. (Lanjutan)

Based on Agreement No. PK/CC/724/XI/2017 dated 1 November 2017, the Company and Subsidiary, PT Sinar Pandja Djaja ("SPD") obtained combined credit limit amounted to USD 20,000,000. (Continued)

d. Fasilitas pembiayaan tagihan impor, Perusahaan dan SPD mendapatkan *limit* atas fasilitas sebesar USD 20.000.000 dan USD 12.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk membiayai pembelian barang oleh penerima pinjaman ke penjual yang dibuktikan dengan faktur penjual yang ditujukan kepada penerima pinjaman. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 120 hari.

d. Import invoice financing facilities, the Company and SPD obtained limit for this facility as amount USD 20,000,000 and USD 12,000,000. The purpose of this facility for financing for goods purchased by the borrower from its seller as evidenced by the seller's invoice to the borrower. Maximum tenor for period up to 120 days.

e. Fasilitas pembiayaan tagihan ekspor, Perusahaan dan SPD mendapatkan *limit* atas fasilitas sebesar USD 20.000.000 dan USD 12.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk membiayai penjualan barang-barang penerima pinjaman kepada pembeli yang dibuktikan dengan faktur penerima pinjaman kepada pembeli. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 90 hari setelah tanggal pembiayaan termasuk 30 hari periode penagihan.

e. Export invoice financing facilities, the Company and SPD obtained limit for this facility as amount USD 20,000,000 and USD 12,000,000. The purpose of this facility for financing the borrower's sales of goods to its buyer, as evidenced by the borrowers invoice to the buyer. Maximum tenor up to 90 days after financing date include 30 days collection period.

f. Fasilitas tagihan kredit dinegosiasikan berbeda, Perusahaan dan SPD mendapatkan *limit* atas fasilitas sebesar USD 20.000.000 dan USD 12.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk negosiasi ketidaklengkapan dokumen ekspor kredit yang diserahkan oleh penerima pinjaman ke Bank berdasarkan LC dengan hak regres ke penerima pinjaman di mana Bank sebagai Bank yang ditunjuk melalui LC. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu sampai dengan LC yang dapat dinegosiasikan sampai dengan 90 hari.

f. Credit Bills Negotiated discrepant facilities, the Company and SPD obtained limit for this facility as amount USD 20,000,000 and USD 12,000,000. The purpose of this facility for negotiation of export credit documents with discrepancies submitted by the borrower to the Bank under LC on a with recourse basis to the borrower where the Bank is a nominated bank under the LC. Maximum tenor up to LC negotiable maximum 90 days.

Jaminan atas fasilitas tersebut adalah

- Piutang usaha sampai dengan USD 20.000.000
- Persediaan sampai dengan USD 20.000.000

The facility is secured for

- Trade receivable up to USD 20,000,000
- Inventories up to USD 20,000,000

Pada tanggal 30 Juni 2019, tidak ada aset Perusahaan dan Entitas anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang.

As of 30 June 2019, there were no the Company and Subsidiaries' assets used as collateral for short-term and long-term bank loan.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/145
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/145
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN
(Lanjutan)

PT Bank Rabobank International Indonesia

Berdasarkan perjanjian No. 107/B/LGL/SLO/2017 tanggal 12 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Letter of Credit (LC) sublimit Trust Receipt (TR)* dengan limit USD 10.000.000 dan bunga sebesar LIBOR + 1,5% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah sebagai modal kerja. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada Oktober 2018.

Jaminan atas fasilitas tersebut adalah

- Piutang dagang senilai USD 6.105.813,69 sesuai dengan surat pernyataan tertanggal 6 Oktober 2017
- Stok barang senilai USD 6.500.000 sesuai dengan surat pernyataan tertanggal 6 Oktober 2017

Berdasarkan surat No. CBK/2018-032/DK-MP tanggal 20 Maret 2018, terdapat perubahan *financial covenant* sebagai berikut:

- *Debt Services Coverage Ratio (DSCR)* minimal 1,25x
- *EBITDA/Interest expenses* minimal 2,5x
- *Gearing Ratio* minimal 2x
- *Current Ratio* minimal 1x

Pada tanggal 30 Juni 2019, tidak ada aset Perusahaan dan Entitas anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian No. 15041/L/2019 tanggal 1 April 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *omnibus working capital sublimit Demand Loan, LC/SKBDN Sight Usance (S/U/UPAS)* dan UPAU, LC/SKBDN *Trust Receipt (TR)*, Diskonto Wesel Ekspor (DWE)/ *Negosiasi Wesel Ekspor (NEW)* dan SBLC dengan jumlah limit Rp 2.918.000.000.000 dan bunga IDR sebesar 1 bulan JIBOR + 2,5% per tahun dan bunga USD sebesar 1 bulan LIBOR + 2,5% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah sebagai modal kerja.

Berdasarkan perjanjian No. 030/FX-1114/IV/2019 tanggal 1 April 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas transaksi valuta asing dalam bentuk *Transaksi Tomorrow (TOM)*, *Transaksi Spot (SPOT)* dan *Transaksi Forward* dengan limit USD 3.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah sebagai lindung nilai terhadap *exposure* valuta asing dan bukan untuk tujuan yang bersifat spekulatif.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

PT Bank Rabobank International Indonesia

Based on Agreement No. 107/B/LGL/SLO/2017 dated 12 October 2017, the Company obtained the following *Letter of Credit (LC) sublimit Trust Receipt (TR)* with limit amounted USD 10,000,000 and interest LIBOR + 1.5% p.a. The purpose of this facility for working capital. The facility maturity date on October 2018.

The facility is secured for

- Trade receivable amounted USD 6,105,813.69 based on statement letter dated 6 October 2017
- Inventories amounted USD 6,500,000 based on statement letter dated 6 October 2017

Based on letter No. CBK/2018-032/DK-MP dated 20 March 2018, regarding changes in financial covenant, become:

- *Debt Services Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1.25x
- *EBITDA/Interest expenses* minimum 2.5x
- *Gearing Ratio* minimum 2x
- *Current Ratio* minimum 1x

As of 30 June 2019, there were no the Company and Subsidiaries' assets used as collateral for short-term and long-term bank loan.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Based on Agreement No. 15041/L/2019 dated 1 April 2019, the Company obtained the omnibus working capital sublimit Demand Loan, LC/SKBDN *Sight Usance (S/U/UPAS)* dan UPAU, LC/SKBDN *Trust Receipt (TR)*, Diskonto Wesel Ekspor (DWE)/ *Negosiasi Wesel Ekspor (NEW)* and SBLC with total limit amounted RP 2,918,000,000,000 and IDR interest 1 month JIBOR + 2.5% p.a. and USD interest 1 month LIBOR + 2.5% p.a. The facility purpose is for working capital.

Based on Agreement No. 030/FX-1114/IV/2019 dated 1 April 2019, the Company obtained foreign currency transaction facility *Transaction Tomorrow (TOM)*, *Transaction Spot (SPOT)* and *Transaction Forward* with limit USD 3,000,000. The purpose of this facility is for hedging from foreign currency exposure and not for other purposes that speculative.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/146
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

Exhibit E/146
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

39. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

	30 Juni/ June 2019
Diskonto, biaya, biaya jasa penerbitan wesel bayar yang dikurangkan dari penerimaan bersih wesel bayar USD 150.000.000	-
Reklasifikasi uang muka jangka panjang untuk pembelian aset tetap terhadap aset tetap	-
Kapitalisasi biaya bunga ke aset tetap	-

40. PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 15 Juli 2019

39. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

30 Juni/ June 2018

Discount, notes payables issuance costs deducted from the net proceeds of the notes USD 150,000,000

Reclassification long-term advances for purchases of fixed fixed asset

Capitalization interest expenses to fixed assets

40. ISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

These consolidated financial statements have been authorized to be published by the Director, as the party responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on 15 July 2019.